

BAB III

PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam BAB III penelitian ini peneliti akan menjelaskan analisis dan pembahasan dalam film '*Lamaran*' dengan menggunakan analisis naratif.

A. Peristiwa-peristiwa dalam film Lamaran

Peneliti menuliskan seluruh adegan dalam film Lamaran kemudian menganalisis dan menjabarkan dalam empat bagian (struktur, unsur, analisis model aktan, dan oposisi segi empat), peneliti akan menuliskan setiap peristiwa-peristiwa dalam film Lamaran dan kemudian menganalisis secara menyeluruh.

Peristiwa dalam film Lamaran diawali dengan adegan seorang pengacara bernama Tiar Sarigar yang terburu-buru memasuki lorong sebuah kantor menuju *lift*. Telpon berdering saat Tiar memasuki *lift* lalu dia mengangkat telepon yang ternyata dari Mamaknya.

Pada *scene* selanjutnya memperlihatkan mamak yang mengobrol dengan Tiar di telepon membicarakan perihal kedatangan mereka sekeluarga dalam pesta seorang kerabat mereka.

Scene selanjutnya Tiar masih berbicara dengan Mamak di telepon, berujar untuk menolak ikut dalam pesta keluarga. Tiar berusaha memberi pengertian pada Mamak dia sedang terburu-buru untuk mengurus sebuah kasus di kantornya.

Scene selanjutnya memperlihatkan Mamak yang sedang merapikan sofa masih mengobrol tentang anak dari kerabatnya yang sombong karena anaknya bisa masuk TV dan terkenal.

Scene selanjutnya memperlihatkan Tiar yang keluar dari *lift* dan masih mengobrol di telepon dengan Mamak. Tiar bilang pada Mamak jika dirinya juga hebat dan tidak kalah dengan anak kerabat Mamaknya, Tiar berkata dirinya sedang ditunggu oleh orang-orang di kantor. Lalu Tiar memasuki lorong menuju ruang rapat dan tetap mengobrol dengan Mamak yang mengingatkan acara keluarga yang akan dilaksanakan esok hari.

Scene selanjutnya memperlihatkan Mamak yang bersikeras meminta Tiar datang pada acara keluarga, lalu Mamak menanyakan baju yang akan dipakai Tiar pada acara pesta tersebut. Mamak menawarkan baju yang dia pilih untuk Tiar.

Kemudian pada *scene* selanjutnya Tiar masih menjawab pertanyaan Mamak dan meminta agar baju yang dipilih Mamak tidak aneh bentuknya. Mamak Tiar menyudahi obrolan dan menitipkan salam untuk Tulang Rico. Tiar masih tetap mengobrol dengan Mamaknya dan melewati meja resepsionis kantor. Resepsionis yang melihat kedatangan Tiar terpana dan terbingong dengan kedatangan Tiar. Karyawan di depan resepsionis menyadarkannya dari lamunan dan meminta menerima berkas.

Pada *scene* selanjutnya muncul animasi tipografi berupa judul film *Lamaran* dan *Production House* pembuat film. Lalu muncul tipografi Monty Tiwa sebagai sutradara film.

Scene selanjutnya memperlihatkan Tiar memasuki ruang rapat pelan-pelan karena terlambat datang. Salah satu anggota rapat yang ternyata paman Tiar menyambut kedatangan Tiar dan mengenalkannya pada seluruh orang di ruang

rapat. Kemudian atas permintaan pamannya Tiar membuat kopi untuk sang paman.

Scene selanjutnya menampilkan beberapa wartawan dari berbagai media yang datang menemui resepsionis dan meminta bantuan untuk kesempatan wawancara. Resepsionis menerima kedatangan para wartawan dan menjelaskan jika dirinya bukan pengacara, lalu memberitahu pada wartawan jika atasannya sedang rapat. Resepsionis mengajak para wartawan ke ruang tunggu untuk menunggu atasan yang sedang rapat, dia juga menjelaskan selagi menunggu di ruang tunggu juga ada beberapa makanan dan minuman. Para wartawan dan resepsionis bersama-sama menuju ruang tunggu.

Scene selanjutnya Tiar menyuguhkan secangkir kopi untuk atasannya yang juga pamannya dan menjelaskan tentang perkembangan kasus korupsi yang menyeret nama pak Basuki dan membeberkan data terkait kasus tersebut. Namun tiba-tiba atasannya menyela dan menyuruh Tiar duduk.

Pada *scene* selanjutnya muncul seorang laki-laki yang berjalan mengendap-xngendap yang disusul dengan suara Basuki menjelaskan tentang kasus yang menyimpannya.

Scene selanjutnya Basuki dan anak buahnya yang duduk di belakangnya menjelaskan kasus yang menyeret namanya dan banyak orang. Basuki juga menegaskan pada atasan Tiar, pak Rico, bahwa sebagai pengacara, dia seharusnya sudah mengetahui hal tersebut, lalu atasan Tiar, pak Rico menimpali bahwa dia memahami kasus tersebut dan telah berdiskusi dengan rekan-rekannya

menjelaskan ketidaksanggupannya memegang dan membantu kasus korupsi yang menyeret nama Basuki.

Scene selanjutnya menampilkan seorang laki-laki yang berjalan mengendap dan memasukkan peluru ke dalam pistol miliknya.

Kemudian pada *scene* selanjutnya Basuki membela diri agar bisa dibantu dalam kasusnya. Basuki berujar jika dirinya merasa dijebak karena terlalu banyak tahu informasi dalam kasus tersebut. Dia ingin masyarakat juga tahu masalah kasus korupsi yang menyimpannya, Basuki melanjutkan dia tidak takut mati demi menghadapi kasus yang telah menyimpannya. Tiba-tiba seorang pria muncul dari balik pintu dan menodongkan pistol pada orang-orang di dalam ruangan. Semua orang panik dan kaget lalu tiarap, sementara Basuki berdiri ketakutan dan celananya terlihat basah. Pria penodong pistol langsung menembakkan pistolnya ke arah Basuki dan peluru mengenai pipi kiri Basuki, lalu dia jatuh tersungkur.

Scene selanjutnya menampilkan para wartawan dan resepsionis yang berkumpul di ruang tunggu kaget dan heran mendengar suara tembakan, lalu mereka semua berdiri bersiap kaluar.

Scene selanjutnya memperlihatkan Tiar yang bergegas meringkus pria penembak dan mendorongnya ke pintu ruangan, sementara itu pria penembak terjepit dan terdesak sehingga pistol yang dipegangnya terjatuh. Pak Rico mendekati Basuki dan menolongnya.

Scene selanjutnya memperlihatkan resepsionis dan para wartawan yang tediam seketika lalu berlarian berhamburan keluar menuju asal suara tembakan.

Scene selanjutnya memperlihatkan Tiar yang masih menahan pria penembak yang terdesak karena terjepit oleh Tiar. Sementara itu pak Basuki masih *shock* karena hampir mati tertembak, dan pak Rico membantu pak Basuki.

Scene selanjutnya menampilkan pemuda resepsionis yang berlari menuju arah pria penembak dan dengansigap meringkusnya. Namun pria penembak melawan resepsionis hingga terjatuh. Pria penembak mengejek resepsionis yang terjatuh dan segera melarikan diri.

Scene selanjutnya para wartawan berhamburan menuju lorong kantor. Para wartawan menyusul Basuki yang juga keluar dari ruangan dan mewawancarai Basuki terkait kejadian yang baru saja terjadi dan keterkaitannya dengan kasus yang telah menyeret namanya. Pak Rico membantu Basuki memberi penjelasan kepada para wartawan untuk memberi jalan pada Basuki agar bisa keluar.

Pada *scene* selanjutnya adegan Mamak yang sedang menonton televisi dan kegirangan melihat anaknya Tiar muncul di televisi. Lalu Mamak memanggil Papah dan mengajaknya untuk menonton anak mereka di televisi yang sedang diwawancarai oleh wartawan.

Scene selanjutnya adalah adegan Tiar memberi penjelasan pada wartawan yang datang, dari belakang badan Tiar muncul pemuda resepsionis yang tersenyum dan terpesona melihat Tiar yang tengah diwawancarai oleh wartawan. Terlihat *shot* tiar dari dalam kamera video dan para wartawan menunggu penjelasan Tiar. Kemudian Tiar menjelaskan dalam frame kamera video dengan *shot close up*, di belakangnya ada pemuda resepsionis. Tiar mewakili kantornya, Marudut dan patner dia akan menyelesaikan kasus dari Basuki sebisa mungkin

dan bilang tidak takut dengan teror yang terjadi. Saat Tiar sedang berbicara, resepsionis terlihat memerhatikan Tiar dan tersenyum. Pak Rico selaku atasan Tiar panik mendengar penjelasan Tiar yang menyanggupi untuk mengusut tuntas kasus Basuki. Tiba-tiba seorang wartawan bertanya tentang penembakan yang baru saja terjadi dan di saat yang sama Mamak menelpon Tiar.

Scene selanjutnya Mamak masih menonton televisi dan menelpon Tiar untuk merapikan penampilan dan menata rambutnya baik-baik. Mamak kegirangan melihat Tiar di dalam televisi.

Scene selanjutnya Tiar yang sedang direkam saat menata rambutnya menuruti telepon dari Mamaknya. Lalu pak Rico menjelaskan pada wartawan untuk menelpon 911 jika ingin mengetahui info lebih lengkap, kemudian pak Rico mengamankan Pak Basuki menuju mobil. Tiar meminta pada para wartawan untuk menunda wawancara dan melakukannya di lain hari.

Scene selanjutnya menampilkan cuplikan video Tiar di sebuah laptop yang sedang ditonton oleh dua orang agen. Agen wanita menimpali kasus yang diusut Tiar pada teman laki-lakinya. Lalu agen laki-laki mengajak keluar untuk segera beraksi.

Scene selanjutnya memperlihatkan animasi tipografi judul film *Lamaran*. Lalu *shot* ekstras sebuah gedung perkantoran yang tinggi.

Scene selanjutnya memperlihatkan Pak Rico yang menjelaskan pada Tiar terkait dengan kasus yang terjadi. Pak Rico memberi penjelasan pada Tiar untuk bekerja realistis dan memikirkan banyak hal ke depan terkait dengan kasus milik Basuki. Saat Rico masih menjelaskan alasan ketidakmampuan mengusut kasus

Basuki pada Tiar, tiba-tiba resepsionis memasuki ruangan rapat. Si resepsionis lalu memberitahukan jika diluar kantor masih banyak wartawan lokal dan asing yang menunggu untuk meminta keterangan terkait kasus korupsi Basuki. Resepsionis juga bilang pada seisi ruangan jika kasus penembakan yang barusan terjadi sudah menjadi *trending* topik di sosial media. Kemudian semua orang meeriksa gawai masing-masing dan ternyata hal itu benar. Pak Rico mengambil keputusan terkait kasus Basuki, dan meminta Tiar saja yang menyelesaikan kasus milik Basuki. Tiar gembira dan bersiap untuk mengurus kasus tersebut.

Scene selanjutnya memperlihatkan dua orang agen, Abo dan Sasha yang menemui seseorang berbaju hitam dan memakai topi yang sedang bermain golf. Abo dan Sasha mengatakan jika situasi sudah mulai memanas dalam kasus Basuki. Lelaki yang bermain golf menimpali jika dirinya sudah mengetahui hal itu. Lalu Abo dan Sasha memperlihatkan gawai yang memuat sebuah berita daring tentang kasus korupsi yang menyeret Basuki. Lelaki yang bermain golf meminta pada agen Abo dan Sasha untuk tetap mengawasi Tiar dan membuat sebuah strategi dengan memakai orang awam juga sebagai mata-mata pembantu.

Pada *scene* selanjutnya Tiar pulang ke rumahnya lalu duduk merasa kelelahan setelah bekerja. Kemudian dia melihat di sekitar ruang tengahnya dan mengamati dengan heran sebab banyak sekali televisi baru yang berjejer.

Scene selanjutnya menampilkan Mamak yang muncul dan menyapa Tiar yang baru saja pulang bekerja. Mamak mengobrol dengan Tiar berujar jika dirinya senang sekali melihat anaknya muncul di televisi saat sedang diwawancarai oleh wartawan. Tiar yang masih kelelahan bersender di sofa dan bertanya-tanya pada

Mamaknya perihal banyaknya televisi baru yang berjejer di ruang tengah. Mamak menjelaskan kalau televisi tersebut akan dikirim untuk sanak famili di kampungnya karena mereka belum memiliki televisi, juga supaya sanak famili bisa menonton jika Tiar masuk tivi lagi untuk wawancara. Lalu papah datang menemui Tiar dan bilang padanya bahwa dirinya bangga dengan Tiar, kemudian Mamak mengusulkan untuk diadakan pesta keluarga sebagai perayaan untuk Tiar yang telah memegang kasus.

Secene selanjutnya memperlihatkan Tiar berada di kamar tidurnya sedang mengetik *draft* untuk kasusnya. Tiba-tiba Tiar mendengar bunyi yang aneh. Karena tidak yakin Tiar mendengarnya lagi untuk memastikannya.

Scene selanjutnya Tiar keluar dari kamar menuju ruang tengah dan dapur, dan tiba-tiba dikagetkan dengan kemunculan Abo. Tiar kaget lalu mencoba berteriak tetapi tiba-tiba Sasha dari belakang mendepak kepala Tiar dengan kain, lalu mereka berdua membawa Tiar keluar.

Scene selanjutnya, di dalam mobil Tiar berteriak karena panik. Abo dan Sasha melepas penutup kepala Tiar dan membuat dirinya panik lalu menanyai Abo dan Sasha. Abo meminta Tiar tenang karena berteriak kencang, lalu meminta padanya untuk memerhatikan rekaman CCTV di laptop dan terlihat seseorang yang menyelinap masuk ke kamarnya. Tiar herandengan tingkah laku orang tersebut.

Scene selanjutnya menampilkan laki-laki bernama Dono yang sebelumnya mencoba membunuh Basuki telah menyelinap masuk ke dalam kamar Tiar untuk mencuri data dan bukti dari Tiar.

Scene selanjutnya memperlihatkan Tiar yang kaget dengan Dono dan bertanya pada agen Abo dan Sasha. Mereka berdua menjelaskan jika Dono adalah penjahat berbahaya dan datang menyusup untuk menuntaskan pekerjaannya yang tertunda.

Scene selanjutnya memperlihatkan Dono yang sedang mencoba-coba semua baju di dalam lemari dan tidak mencari barang bukti serta data tentang kasus korupsi.

Scene selanjutnya agen Abo, Sasha, dan Tiar heran melihat tingkah laku Dono yang aneh. Tetapi Dono yang menyusup ke dalam kamar Tiar masih gembira mencoba-coba memakai baju dari lemari Tiar.

Scene selanjutnya memperlihatkan Tiar yang mencoba berontak namun Abo mencoba menenangkan Tiar. Kemudian agen Abo dan Sasha mengenalkan jati diri mereka, sebagai agen yang ditugaskan untuk mengawasi dan mengawal kasus yang ditangani oleh Tiar. Mereka menambahkan jika kasus yang sedang dipegang oleh Tiar telah melibatkan orang besar, dan karena kemunculan Tiar di televisi maka pria penyusup di rumah Tiar ditugaskan untuk membunuh Tiar. Penasaran dengan lelaki penyusup tadi membuat Tiar ingin mengetahui siapa sebenarnya penyusup tersebut, namun oleh Sasha dirinya dicegah dan berkata pada Tiar jika keselamatannya lebih penting.

Agen Abo dan Sasha bercerita jika Tiar akan dikawal 24 jam penuh, tapi Tiar tidak setuju. Abo pun menawarkan pilihan jika Tiar tidak bisa bekerja sama, maka Tiar tidak bisa lagi memegang kasus tersebut. Tiar sedih dan memohon agar tetap bisa memegang kendali pada kasus yang sedang diusutnya. Abo dan Sasha

melihat laptop dan memutar ulang video lalu memilih orang awam yang dimaksud untuk membantu rencana mereka.

Scene selanjutnya terlihat *ekstras* jalan raya di perkotaan dan orang-orang yang berlalu lalang.

Pada *scene* selanjutnya menampilkan resepsionis bernama Aan yang berjalan menuju kantor memperlihatkan mukanya yang agak polos. Tiba tiba dari dalam mobil keluar Abo dan Sasha lalu menyeret resepsionis tersebut ke dalam mobil. Di dalam mobil resepsionis yang diketahui bernama Aan berteriak ketakutan membuat Abo dan Sasha menjadi ikut panik. Agen Abo menyuruh Aan segera diam, lalu Abo mengira Aan berteriak karena melihat rupa Abo yang hitam, keriting, mata menyala dan menganggap rasis pada yang lain. Abo merasa terintimidasi dan merasa dikira penjahat dengan bentuk rupa fisik tersebut. Aan lalu menjelaskan dia benar-benar takut dan bukan karena bentuk fisik Abo. Aan berujar dengan logat sunda jika Abo bukan penjahat mengapa dia menculik Aan. Abo terdiam berpikir sejenak, lalu dia menjelaskan dia membawa Aan demi alasan kebaikan, Aan terpilih untuk membantu menjalankan misi penting.

Scene selanjutnya menampilkan cuplikan film horor di bioskop. Terlihat Tiar duduk sendiri, di sekelilingnya beberapa penonton yang lain. Lalu datanglah agen Abo dan Sasha dan juga Aan si resepsionis mendekati Tiar dan duduk berjejer. Kemudian Abo mengenalkan Tiar pada Aan lalu mereka bersalaman, namun Tiar memandang dengan tatapan aneh pada Aan. Agen Sasha berkata pada Tiar jika mulai sekarang Aan dan Tiar berpacaran. Sontak Tiar kaget dan berteriak tidak percaya, membuat seluruh orang di bioskop terganggu. Tiar menolak usulan

tersebut. Abo mencoba meyakinkan Tiar untuk menyetujui usulan tersebut sebagai salah satu strategi menyelesaikan kasus yang ditangani Tiar. Aan dianggap oleh Abo dekat dengan Tiar, ternyata mereka berdua telah lama saling kenal karena bekerja di kantor yang sama. Tiar sebagai pengacara dan Aan bekerja sebagai resepsionis di tempat Tiar bekerja.

Scene selanjutnya masih menampilkan cuplikan film horor yang sedang ditonton di bioskop. Kemudian Abo mencoba untuk meyakinkan Tiar lagi untuk menjadi pacar Aan, setelahnya Aan diminta oleh Abo untuk datang pada pesta keluarga Tiar. Tetapi Tiar bersikukuh menolak dan sedikit bersuara keras membuat semua orang terganggu saat menonton film. Adegan berlanjut pada *shot* film di bioskop lalu berlanjut dengan adegan Tiar meninggalkan Aan yang menunjukkan raut muka sedih.

Pada *scene* selanjutnya memperlihatkan seorang pria yang diketahui bernama Arif Rupawan sedang menonton tayangan televisi, nampak Tiar muncul dalam tayangan tersebut sedang diwawancarai oleh wartawan. Wawancara terkait kasus korupsi yang menjebak Basuki dan menyeret nama Arif Rupawan. Dalam tayangan tersebut Tiar memberi penjelasan pada wartawan, jika ingin mendapat informasi lebih lengkap mereka bisa mencari info pada Arif Rupawan. Kemudian Arif Rupawan mematikan televisi, menghisap rokok lalu menghembuskannya. Dono di depan Arif Rupawan ketakutan. Melihat hal tersebut Arif Rupawan marah pada anak buahnya karena dia gagal melaksanakan tugasnya untuk menghalau gerak-gerik Tiar. Arif Rupawan menyuruh anak buahnya bekerja lebih baik lagi dan mengusirnya pergi.

Scene selanjutnya menampilkan Abo dan Sasha sedang menunggu Aan di ruang teras rumah Aan. Mereka bertiga akan menghadiri acara pesta keluarga Tiar. Melihat Sasha mengenakan pakaian khas Batak dan membawa boneka babi membuat Abo heran. Kemudian Sasha menjelaskan jika mereka akan datang ke acara pesta orang Batak. Setelahnya Aan keluar dari rumah yang membuat heran Sasha karena pakaian Aan terlihat biasa saja. Sacha lalu menukar pakaian yang dikenakan Abo dengan Aan, agar Aan bisa mengambil hati orang tua Tiar.

Scene selanjutnya adalah *tilt down shot* kediaman rumah Tiar berlanjut dengan munculnya suara musik khas Batak.

Pada *scene* berikutnya menampilkan beberapa orang yang telah hadir di acara pesta tersebut dan juga nampak Papah Tiar yang sedang bernyanyi lagu-lagu daerah Batak.

Scene selanjutnya Mamak sedang mengetuk kamar Tiar, lalu muncul Tiar dari dalam kamar sambil menggerutu karena baju yang dipilihkan oleh Mamaknya nampak norak sekali dan kekecilan saat dipakai. Mendengar hal itu Mamak merespon Tiar, yang menganggapnya tidak pernah ikut serta pada pesta keluarga mereka dan Mamak menganjurkan Tiar untuk ikut di setiap acara pesta keluarga.

Scene selanjutnya memperlihatkan Mamak yang mengenalkan Tiar pada seluruh kerabat yang hadir di acara pesta. Mamak menjelaskan jika Tiar bekerja sebagai pengacara terkenal dan sedang menangani sebuah kasus. Lalu disambut tepuk tangan meriah dari seluruh kerabatnya. Mamak menambahkan jika Tiar itu sukses sebagai perantau, umum disebut BTL atau Batak Tembak Langsung. Mamak menambahkan lagi penjelasannya jika orang Batak itu banyak bergelut di

bidang hukum mulai dari menjadi hakim, pengacara, sampai tersangka. Seluruh kerabat tertawa mendengar kelakar Mamak.

Adegan selanjutnya Tiar menanyakan kehadiran ayahnya yang tidak ikut acara pesta keluarga, Meja sepupu Tiar menjawab ayahnya sedang sibuk. Mamak meja menjelaskan ayahnya sedang ikut touring. Setelah itu Tiar bergabung dengan kerabat yang lain yang sedang mengobrol dan bernyanyi. Saat beberapa kerabat sedang bernyanyi, Mamak Tiar mencoba menarik perhatian semua orang dengan mencoba bercerita lucu. Tetapi semua orang tidak tertarik dan melanjutkan menyanyi. Mamak kesal karena tidak dihiraukan.

Scene selanjutnya menampilkan Aan, Abo, dan Sasha yang tiba-tiba muncul menghadiri acara pesta keluarga Tiar. Salah satu kerabat yang melihat rombongan Aan bertanya tanya, membuat semua orang mengalihkan pandangan pada Aan. Semua orang memerhatikan mereka bertiga. Kemudian Tiar mendekat ke arah mereka. Lalu Meja, sepupu Tiar bertanya Marga milik Aan. Dengan logat Bataknya Meja masih menanyai marga Aan. Tiar berbisik pada Aan menanyakan hal yang sama seperti Meja. Aan bingung dan tetap berdiri mematung. Aan akhirnya menjawab namanya setelah didesak oleh Tiar. Semua orang kaget, Meja menyela jika Aan bukan berasal dari Batak. Abo yang di sebelah Aan membelanya, mencoba menjelaskan jika dia memang tidak berasal dari Batak tetapi dia adalah pacar Tiar. Semua orang bertambah kaget mendengar hal tersebut.

Adegan selanjutnya Mamak Tiar yang bertanya karena masih tidak percaya hal tersebut. Tiar lalu menjelaskan jika Aan memang pacarnya. Tiar berujar marga

Aan adalah Siahaan. Sementara itu semua orang yang mendengar lega. Tapi segera Aan membenarkan dirinya bernama Aan bukan Siahaan dan tidak bermarga Siahaan. Untuk lebih meyakinkan, Mamak bertanya lagi pada Tiar jika Aan memang pacarnya. Tiar mengangguk mengiyakan. Papah heran kenapa Tiar tidak mengenalkan pada keluarga. Tiba-tiba Abo dan Sasha pelan-pelan pergi dari kerumunan untuk memberi perintah misi pada Aan.

Adegan selanjutnya Opung tua bertanya dalam bahasa batak, karena Aan tidak paham dia meminta penjelasan Opung dengan kata-kata 'punten'. Papah Tiar menjelaskan pada Aan jika Opung bertanya tentang asal Aan, kemudian dia menjawab berasal dari Sunda. Seketika seluruh orang kaget mengetahui pacar Tiar bukan orang Batak, tetapi orang Sunda. Namun Meja tetap melanjutkan untuk bertanya lebih lengkap tentang Aan terkait pekerjaan. Aan menjawab dia bekerja di kantor yang sama dengan Tiar. Mamak mengira Aan bekerja sebagai sekretaris tetapi Aan menjawab dia bekerja sebagai resepsionis. Semua orang bertambah kaget mendengar penjelasan Aan.

Mengetahui pekerjaan Aan sebagai resepsionis Papah heran karena pekerjaan tersebut harusnya dikerjakan oleh wanita. Mamak yang mendengar hal tersebut merasa terdiskriminasi oleh pernyataan Papah. Mamak berujar pekerjaan pada zaman sekarang sama saja, yang terpenting adalah gajinya. Tiba-tiba Mamak bertanya jumlah gaji Aan, lalu Tiar menyela Mamak karena dirasa tidak sopan.

Adegan selanjutnya menampilkan Meja yang masih tidak percaya dengan Aan yang bisa membuat Tiar jatuh cinta padanya. Setelahnya Meja meminta Aan

bercerita awal mula dia bertemu dan jatuh cinta dengan Tiar. Papah mengiyakan Meja dan menyuruh Aan bercerita.

Scene selanjutnya memperlihatkan Abo dan Sasha di balik ruang keluarga yang tengah memberi instruksi pada Aan melalui *headset*. Sementara itu Abo membenahi peralatan komunikasinya.

Pada *scene* selanjutnya Aan mulai mencoba menjelaskan pada keluarga Tiar. *Close Up Shot* muka Aan saat akan menjelaskan awal mula dia bisa bertemu dan jatuh cinta dengan Tiar. Aan berkata dirinya tidak pernah berharap Tiar akan jatuh cinta dengan dirinya.

Scene selanjutnya menampilkan agen Abo dan Sasha dari balik dinding memberi instruksi pada Aan yang berada di ruang tamu. Adegan berikutnya menampilkan Aan yang terbata-bata mengikuti perkataan Abo. Aan mencoba menjelaskan dengan tenang saat pertama kali bertemu dia sudah jatuh cinta dengan Tiar. Abo tetap memberi instruksi pada Aan sampai dirinya lupa jika setiap kata yang diucapkannya akan ditiru Aan. Hal itu terjadi saat Aan menirukan instruksi dari Abo yang tidak sesuai dengan narasi Abo. Seketika kerabat dan orang tua Tiar yang mendengar hal tersebut panik, begitu juga meja yang mengira Aan sedang bercanda. Sementara itu adegan berlanjut saat Abo masih memberi intruksi pada Aan tetapi alat komunikasi miliknya tiba-tiba rusak.

Adegan selanjutnya menampilkan Papah yang menyuruh Aan melanjutkan ceritanya. Sementara itu Aan kebingungan karena alat komunikasi Abo rusak dan tidak bisa mengirimkan pesan pada Aan. Adegan berlanjut saat Abo dan Sasha panik dengan kejadian yang terjadi.

Scene selanjutnya memperlihatkan Aan yang berusaha melanjutkan lagi ceritanya yang sempat tertunda dan mulai bercerita yang sebenarnya, lalu menyingkat saat-saat awal bertemu dengan Tiar.

Pada *scene* selanjutnya adalah *flashback* saat pertama kali Aan bertemu Tiar. Adegan berlanjut saat Aan berlari menerobos hujan menuju kantor, di belakangnya Tiar mengejar dan memanggil Aan lalu mengajaknya berangkat bersama dengan memakai payung Tiar, dan dalam perjalanan mereka saling pandang.

Scene selanjutnya menampilkan kondisi Aan di ruang resepsionis sedang menyeka hidungnya yang mimisan. Lalu datanglah Tiar meminta bantuan Aan sebagai resepsionis untuk menggandakan dokumen. Namun melihat kondisi Aan yang mimisan Tiar segera membantunya untuk menyeka darah yang keluar dari hidung Aan. Setelahnya Aan berterimakasih pada Tiar.

Scene selanjutnya memperlihatkan semua orang di ruang tamu yang takjub setelah mendengar cerita Aan, begitu juga dengan Tiar yang sempat terpesona sekilas melihat Aan. Kemudian Tiar menjelaskan pada Mamak dan Papah juga kerabatnya jika hal itu yang membuat dirinya jatuh cinta dengan Aan. Selain karena Aan baik dia juga nekad dan lucu juga unyu. Tetapi adegan berlanjut dengan shot raut muka setiap anggota keluarga yang masih heran dengan pengakuan cerita dari Aan. Kemudian Meja bergantian bertanya pada Aan tentang keseriusan menikah dia dengan Tiar.

Adegan berlanjut dengan kebingungan Aan yang disangka akan menikah dengan Tiar. Mendengar hal itu Meja kesal pada Aan. Merasa ketakutan Aan

menjelaskan jika dirinya serius akan menikahi Tiar. Tetapi Meja berujar jika Tiar tidak akan dinikahkan dengan Aan karena dilihatnya tidak jelas hidupnya. Papah Tiar menambahkan pembelaan jika Tiar tidak akan menikah dengan orang yang tidak memiliki marga seperti Aan.

Adegan berlanjut saat Tiar berteriak pada seluruh orang di ruangan. Dia mencoba membela dirinya dan Aan. Dia menjelaskan pada Papah, Mamak, dan semua orang kalau dirinya sudah bisa memutuskan hidupnya sendiri termasuk akan merencanakan menikah dengan siapa. Tiar merasa dirinya sudah cukup dewasa untuk membuat pilihan. Maka dari itu dia akan menikah dengan Aan. Seorang pemuda yang bekerja sebagai resepsionis yang tidak memiliki gaji besar tapi baik, dan Tiar hanya ingin menikah dengan Aan. Tiar menegaskan penjelasannya lalu mencium Aan. Tiba-tiba Aan terjatuh pingsan.

Pada *scene* selanjutnya menampilkan ekstras sebuah kafe dengan teknik *tilt down shot*. Lalu muncul suara Mamak yang takjub dengan arsitektur kafe.

Scene selanjutnya terlihat seorang laki-laki bernama Raymond yang sedang duduk. Kemudian adegan berlanjut saat Mamak dan Papah memasuki kafe dan menyapa Raymond lalu bersalaman. Mamak memuji kafe Raymond yang bagus. Raymond mengucapkan terimakasih dan mempersilakan Mamak dan Papah menganggap kafanya seperti rumahnya sendiri.

Adegan selanjutnya dengan teknik *medium close up* Mamak yang menjelaskan pada Papah Tiar jika Raymond ini adalah anak kerabatnya. Papah menimpali obrolan Mamak dan berbahagia jika Raymond bukan orang jauh jadi

bisa dijodohkan dengan Tiar. Lalu Raymond berusaha menjelaskan dirinya tidak memercayai hal-hal seperti perjodohan.

Dia berujar membiarkan Tiar menyukai dirinya tanpa perlu perjodohan. Mamak agak panik mendengar pernyataan Raymond dan bertanya apa yang terjadi jika Tiar tidak mau dengan Raymond. Lalu Raymond meminta izin pergi ke kursi lain menghampiri beberapa wanita kemudian berkenalan dan mencium tangan wanita tersebut lalu kembali lagi ke tempat duduknya bersama Mamak dan Papah.

Adegan selanjutnya saat Raymond mencoba meyakinkan Mamak dan Papah jika dia bisa menjadi calon menantu yang baik dan pantas untuk Tiar. Mamak dan Papah mengangguk menyetujui.

Scene selanjutnya memperlihatkan agen Abo dan Sasha yang berada di sebuah bengkel bus milik Meja. Mereka meminta bantuan Meja untuk bisa memberi Aan marga agar dia bisa menikah dengan Tiar. Namun Meja bersikeras menolak permintaan tersebut. Sasha yang mendengar ucapan Meja kesal dan menendang Meja sehingga kepalanya terbentur mesin bus yang sedang dia perbaiki. Meja lalu keluar dari bawah bus yang dia perbaiki dan mengumpat kesal pada Abo dan Sasha.

Scene selanjutnya memperlihatkan raut muka Meja yang kesal lalu duduk dan menyampirkan handuknya. Kemudian dia bilang pada Abo dan yang lain jika mendapat marga itu susah. Banyak prosesnya dan tidak gampang.

Adegan selanjutnya saat Abo menyahut jika dirinya datang untuk meminta bantuan karena menurutnya Meja yang bisa membantu. Namun Meja masih

merasa kesal dengan perlakuan Sasha rekan Abo. Lalu Abo meminta maaf atas hal tersebut. Sembari menjelaskan jika hal yang dilakukan Sasha hanyalah khilaf semata.

Adegan selanjutnya menampilkan Meja yang menyanggupi untuk membantu Abo dan Aan mendapat marga. Adegan dengan teknik *Medium Close Up shot* memperlihatkan Meja bersiasat menuliskan syarat-syarat yang dipenuhi untuk mendapatkan marga untuk Aan. Total persyaratan yang harus disiapkan menurut hitungan Meja adalah seratus lima puluh juta, lalu menyerahkan tulisan tersebut pada Abo. Melihat catatan yang ditulis Meja, Abo pun kaget tidak akan menyangka jika persyaratan mendapat marga begitu mahal. Lalu Meja menjelaskan jika itu semua sudah termasuk biaya sewa tenda, makanan, tuak dan arsip. Semuanya sudah lengkap sebagai persyaratan, *all in* kata Meja melanjutkan. Abo mencoba melobi Meja berbasa-basi agar menurunkan harga syaratnya. Menolak dengan harga yang diberikan oleh Meja. Kemudian Meja menjelaskan lagi jika tamu yang datang banyak.

Adegan berlanjut saat Abo bersikeras meminta harga yang cukup. Meja dengan terpaksa mengiyakan permintaan Abo. Lalu mereka semua setuju dengan harga syarat lima puluh lima juta tanpa kudapan daging babi. Meja menyobek kertas catatan dan menyerahkan pada Abo. Adegan masih berlanjut saat Abo menanyakan tempat diadakan pesta. Meja menjawab dengan ketus jika pesta diadakan di rumah yang punya pesta. Kemudian Meja menyuruh Abo dan yang lain segera pergi.

Scene selanjutnya memperlihatkan ibu Euis sebagai ibu Aan sedang membaca buku di teras rumahnya. Lalu datanglah Aan dan Tiar, juga Abo dan Sacha berkunjung ke rumah Aan. Ibu Euis heran dengan kedatangan anaknya. Aan lalu menyalami ibunya. Ibu Euis bertanya perihal kedatangan anaknya yang lebih cepat dari biasanya. Adegan berlanjut ketika Aan mengenalkan Tiar sebagai pacarnya pada ibunya. Ibu Euis terpana melihat Tiar.

Scene selanjutnya menampilkan dialog antara Aan dan ibunya. Aan berkata pada ibunya meminta dibuatkan pesta untuk mendapat marga. Tujuan pesta tersebut agar Aan bisa menikah dengan Tiar. Mendengar penjelasan anaknya ibu Euis kaget mengira Aan telah berbuat yang tidak-tidak pada Tiar. Adegan berlanjut saat Aan mencoba menenangkan ibunya. Kemudian ibu Euis memberi nasihat pada Aan agar berhati-hati dalam berpacaran, khawatir terjadi sesuatu yang tidak diinginkan. Aan membela dirinya dan Tiar, menjelaskan jika Tiar orang baik. Adegan berlanjut saat Sasha membantu Aan menjelaskan, namun dalam bahasa sunda yang membuat semua orang keheranan pada Sasha. Sasha yang seorang bule membuat semua orang terdiam seketika.

Adegan berlanjut saat ibu Euis menyetujui untuk membuatkan Aan pesta untuk mendapat Marga agar bisa menikah dengan Tiar. Ibu Euis bertanya pada Aan mengapa tidak menikah saja dengan Sacha yang lancar berbicara bahasa sunda. Sasha hanya kikuk menahan malu.

Scene selanjutnya menampilkan Tiar dan Aan yang berjalan bersama menuju teras rumah. Tiar mengucapkan terimakasih pada Aan karena telah membantunya. Aan mencoba mengerti kondisi Tiar yang sering tidak dianggap

dalam pekerjaan. Tetapi yang maksud yang ditangkap oleh Aan berbeda. Tiar bercerita pada Aan betapa dia mencintai pekerjaannya dan tanpa sadar dia memegang tangan Aan. Tiar kaget dan segeramelepaskan tangan Aan. Mereka berdua terlihat malu. Tiar mengucapkan terimakasih lalu pergi.

Scene selanjutnya memperlihatkan ekstras sebuah jalanan perkotaan pagi hari. Terlihat gedung-gedung perkotaan yang menjulang tinggi. Beberapa mobil yang melaju di jalan raya.

Pada *scene* selanjutnya terlihat beberapa wartawan sedang menyiarkan *live report* berita tentang kasus korupsi yang menjebak basuki dan melibatkan nama seorang mafia Arif Rupawan.

Scene selanjutnya terlihat adegan di sebuah lorong kantor, Tiar yang berjalan dan diwawancarai oleh beberapa wartawan yang meminta keterangan terkait kasus yang sedang ditangani oleh Tiar.

Pada *scene* berikutnya Tiar terlihat mengerjakan berkas kasus yang sedang dipegangnya. *Scene* berikutnya berlanjut saat Tiar memasuki lorong di kantor dan mengerjakan dengan fokus penuh di tempat kerjanya. Kemudian *scene* berikutnya menampilkan Tiar yang sedang diwawancarai oleh beberapa wartawan yang meminta keterangan dari kasus korupsi.

Scene berikutnya memeplihatkan Abo dan Sasha yang sedang mempersiapkan syarat dari Meja untuk pesta memperoleh marga untuk Aan. Terlihat adegan Abo yang mengerjai syarat yang diberikan oleh Meja.

Scene selanjutnya menampilkan Meja yang memastikan Abo telah memenuhi persyaratan untuk pesta dengan baik. Pada *scene* ini adegan berlanjut

dari Meja yang berada di bengkel bus memastikan Abo dan Sasha yang berada di mobil pengintai memenuhi setiap persyaratan untuk pesta mendapat marga. Abo menyiapkan sepasang sepatu berukuran 43, sekotak lisong dan yang terakhir adalah penampilan Project Pop yang diminta langsung oleh Meja. Setelah syarat diberikan oleh Meja, Sasha segera memeriksa syarat terakhir yaitu Project Pop dan jadwal manggung mereka yang ternyata sudah penuh. Mengetahui hal tersebut Abo kaget dan tidak percaya, merasa bingung jika Project Pop adalah Meteor Garden yang memiliki jadwal manggung yang padat.

Scene selanjutnya menampilkan ibu Euis dan Mamak yang bertemu di sebuah rumah makan khas Sunda. Sesaat setelah melihat makanan yang disajikan, Mamak Tiar heran melihat makanan tersebut dan bertanya-tanya tentang makanan yang disajikan. Mamak dengan sedikit ujaran yang mengejek mengira dirinya seperti kambing yang diberi makanan yang disajikan ibu Euis yaitu lalapan. Tiar memberi pengertian pada Mamak jika kudapan tersebut adalah makanan mereka, yang membuat Mamak menyimpulkan Aan memakan makanan yang minim zat besi menjadikan dia mirip dengan Sigale gale.

Adegan selanjutnya menampilkan ibu Euis yang membela diri jika sedari kecil beliau bersyukur bisa memberi makan anaknya makanan yang sehat. Mamak hanya memalingkan muka. Adegan berlanjut ketika Mamak mengenalkan pada ibu Euis, jika sedari kecil Tiar sudah diberi makan daging anjing. Mendengar hal tersebut ibu Euis kaget dan tidak percaya. Adegan berikutnya berlanjut saat Mamak menyela pada Aan untuk belajar makan daging anjing agar lebih berani.

Adegan berlanjut dengan raut muka tidak setuju ibu Euis dengan penjelasan Mamakyang memberi tahu cara memasak daging anjing.

Scene berikutnya saat Aan sedang berjaga di meja resepsionis menerima telepon lalu datang Tiar menghampiri dan kemudian mengobrol dengan Aan. Tiar merasakan kesulitan Aan menjadi seorang resepsionis, tetapi Aan merasa biasa saja karena melakukan pekerjaannya dengan suka cita. Adegan berlanjut saat Tiar mencoba belajar menjadi resepsionis seperti Aan namun kesulitan, lalu adegan berlanjut antara Aan dan Tiar yang bergurau.

Scene selanjutnya menampilkan sebuah rumah dengan teknik *tilt up shot*. *Scene* berlanjut dengan adegan Aan yang melihat sebuah cincin dengan tehnik *close op shot* yang berada di dalam wadah cincin yang dipegang Aan, sementara Aan duduk di kasur kamarnya memandangi cincin tersebut.

Scene selanjutnya adalah adegan Mamak bersama Meja yang mengatur ruangan untuk acara pesta mendapat Marga. Meja memindahkan beberapa perabot dan barang-barang. Sementara itu adegan ibu Euis dengan raut muka khawatir berusaha mencegah Meja agar tidak memindahkan barang-barang dengan seenaknya. Mamak melihat ibu Euis kerepotan tetapi dia tetap pergi ke ruang makan. Sesampainya di ruang makan Mamak melihat masakan yang sudah dimasak oleh ibu Euis, dan bilang pada ibu Euis seharusnya dia tidak perlu memasak karena sudah disiapkan oleh Mamak. Adegan selanjutnya adalah saat Meja tiba-tiba meminta panci pada ibu Euis untuk memasak daging anjing. Mendengar hal itu ibu Euis marah dan berlari menuju kamar Aan.

Scene selanjutnya memperlihatkan Aan yang kaget dengan kedatangan ibunya ke kamar dan marah marah. Ibu Euis menjelaskan dengan penuh rasa kesal, dirinya tidak ingin besanan dengan Mamak yang tidak tau diri. Ibu Euis masih kesal, Aan mencoba menenangkan Ibunya dengan menjelaskan jika Mamak dan Meja adalah tamu. Ibu Euis tetap tidak terima, dia telah mengira jika Mamak orang yang tidak tahu diri karena kelakuannya yang semena-mena di rumahnya.

Adegan berlanjut saat ibu Euis menjelaskan tentang pancinya yang akan dipakai untuk memasak daging anjing yang baginya haram untuk dimakan, tetapi Aan mencoba memberi penjelasan pada ibunya mengenai hal itu. Setelah mendengar penjelasan Aan, ibu Euis bertambah kesal dan berteriak lalu keluar kamar Aan untuk menghampiri Mamak di ruang tengah.

Scene selanjutnya adalah adegan ibu Euis menghampiri Mamak yang sedang duduk. Ibu Euis meluapkan kekesalannya pada Mamak dengan menyebutnya Jurig, karena Mamak tidak tahu diri sebagai tamu di rumah orang. Ibu Euis masih kesal dan berusaha menghalau Mamak tapi ditahan oleh Aan. Sementara itu Mamak sambil mengomel keluar dari rumah Aan dan tidak menghiraukan ibu Euis. Aan yang masih menahan ibunya agar tidak rusuh meminta bantuan Meja namun dia tidak bisa membantu Aan.

Scene selanjutnya memperlihatkan sebuah mobil yang datang ke parkiran dan menemui Tiar. Ternyata di dalamnya adalah Basuki yang memberikan kotak bukti pada Tiar. Sementara itu dari atas gedung terlihat seorang mata-mata yang memotret gerak-gerik Tiar. Adegan selanjutnya Tiar pergi meninggalkan Mobil.

Scene selanjutnya menampilkan Arif Rupawan yang sedang mengobrol di rumahnya melalui telepon dengan anak buahnya. Dia meminta pada anak buahnya untuk tetap mengawasi Tiar dan merebut barang bukti yang ada di tangan Tiar, agar nama Arif Rupawan bisa dihilangkan dalam daftar kasus korupsinya.

Scene selanjutnya menampilkan Aan dan Ibu Euis yang datang ke ruang tamu rumahnya tempat pesta diadakan. Ibu Euis melihat Raymond yang berdiri dengan Mamak, lalu ibu Euis bertanya pada Aan tentang Raymond dan dijawab tidak tahu oleh Aan. Adegan selanjutnya menampilkan orang-orang yang duduk menunggu acara pesta dimulai. Adegan lain berlanjut saat Mamak mengajak Raymond untuk berkenalan dengan Aan dan ibu Euis. Raymond memperkenalkandirinya sebagai teman dekat Tiar yang dilanjut dengan pernyataan Mamak jika tidak karena bertemu dengan Aan dia akan menjodohkan Tiar dengan Raymond. Ibu Euis melihat sinis tidak peduli dengan Mamak, sementara itu Aan heran dengan Raymond.

Adegan selanjutnya saat Meja datang menanyakan syarat pesta pada Aan lalu mengajak Aan mengecek syarat yang sudah disiapkan. Adegan selanjutnya ibu Euis ijin pergi ke dapur untuk memeriksa makanan yang telah dimasaknya.

Scene selanjutnya memeperlihatkan Meja yang mengecek syarat yang disiapkan untuk pesta dan protes saat melihat sepatu yang diminta olehnya tidak sesuai dengan permintaannya. Meja protes pada Aan.

Scene selanjutnya menampilkan Tiar yang datang terlambat di acara pesta lalu memohon maaf pada Abo dan Sacha. Abo melihat kardus Tiar dan mengambilnya, kemudian menyusul Aan dan Meja menuju ruang keluarga.

Adegan selanjutnya Abo menyerahkan kardus pada Meja dan ikut mengecek syarat pesta. Sementara Tiar dipanggil Mamak untuk menemui Raymod

Scene selanjutnya menampilkan ibu Euis yang memeriksa masakannya di dapur dan heran karena masakannya sudah digantikan dengan masakan milik Mamak.

Scene selanjutnya orang-orang masih menunggu acara dimulai dan tiba-tiba Dono anak buah Arif Rupawan mengendap-endap masuk ke dalam rumah.

Scene selanjutnya Opung yang mendatangi Meja dan meminta lisong padanya. Semua memerhatikan Opung dengan tatapan bingung. Sementara itu Meja, Abo dan Aan masih meributkan sepatu sebagai syarat, namun dengan warnanya yang tidak sesuai keinginan Meja.

Scene selanjutnya menampilkan ibu Euis yang kaget setelah melihat makanan yang telah dimasak olehnya berada di bawah meja, ibu Euis kesal. “keterlalu” ucapnya.

Scene selanjutnya, Meja, Abo dan Aan masih meributkan syarat yang kurang untuk acara pesta, yaitu Project Pop. Abo mencoba menjelaskan pada Meja dirinya tidak bisa membawa Project Pop. Lalu datanglah Tiar menemui mereka dan meminta mereka untuk berkumpul ke ruang tamu bergabung dengan yang lain.

Pada *scene* selanjutnya secara tiba-tiba ibu Euis memberhentikan acaradan menyuruh semua orang bubar. Lalu orang-orang pergi dari rumah ibu Euis.

Scene selanjutnya memperlihatkan Dono, sang mata-mata yang juga si pembunuh suruhan Arif Rupawan mendekati Opung dan meminta kotak kardus

yang dipegang Opung. Dono mengira jika kardus tersebut adalah barang bukti milik Tiar. Opung hanya melihat aneh pada Dono.

Scene selanjutnya memperlihatkan adegan Mamak dan ibu Euis yang meributkan makanan milik ibu Euis. Lalu terjadi cek cok antara mereka berdua. Ibu Euis merasa masih kesal dengan tingkah laku Mamak yang berbuat seenaknya sebagai tamu di rumah orang. Ibu Euis kesal karena telah bersusah payah membuat makanan sedari subuh, namun merasa tidak dihargai oleh pihak keluarga Mamak Tiar. Lalu ibu Euis menyebut Mamak tidak tahu diri dan tidak memiliki tata krama. Setelahnya Mamak berusaha memberi penjelasan pada ibu Euis jika yang dilakukannya adalah cara dia menghormati tuan rumah.

Scene selanjutnya menampilkan lagi adegan Opung yang merasa terganggu dengan kehadiran Dono yang diutus oleh Arif Rupawan. Opung lalu mengusirnya pergi. Tak lama kemudian datang datanglah Meja, Tiar dan Raymond yang kaget dengan Opung yang sedang mengusir mata-mata yang tidak dikenal. Mereka mencoba bertanya kejadian yang baru saja terjadi pada Opung. Dono mencoba merebut kotak yang dipegang Opung, tetapi karena merasa terganggu dengan kehadiran Dono Opung pun mencoba mengusirnya, jelas Opung menuturkan. Semua tertawa mendengar penjelasan Opung dan tanpa sadar Opung jatuh pingsan. Semua orang menjadi Panik.

Scene selanjutnya ibu Euis masih kesal dengan Mamak yang beralasan sebagai tuan rumah yang merasa tidak dihormati. Ibu Euis berusaha meluapkan kekesalannya pada Mamak namun dicegah oleh orang-orang. Melihat ibu Euis yang kesal, Mamak hanya meledek ibu Euis.

Scene selanjutnya adalah adegan saat Mamak menangis melihat foto Opung yang telah meninggal, lalu merengek dengan bahasa batak. “bapak yang baik kenapa meninggalkan kami duluan”, ucap Mamak. Papah mencoba menenangkan Mamak yang sedang menangis bersedih. Mamak berkeluh kesah tentang calon suami Tiar yang tidak sesuai seperti yang Mamak inginkan.

Adegan berikutnya memperlihatkan Tiar yang sedang berdiri bersebelahan dengan Raymond hanya diam memerhatikan Mamak. Mamak masih berkeluh kesah, menginginkan Tiar bisa menikah dengan pria batak yang ganteng, tinggi, dan atletis. Tiar masih memerhatikan Mamak. Lalu datanglah seorang kerabat memujuk dan mengajak Mamak pergi untuk menenangkan diri..

Adegan selanjutnya adalah percakapan Tiar dengan Raymond terkait Mamak yang mencoba menjodohkann mereka. “Mamak aku ingin kita ini berjodoh”, ucap Tiar pada Raymond. “aku sih ngga mau dijodoh-jodohin’, balas Raymond. Mendengar jawaban Raymond, Tiar tersenyum bahagia. Mereka berdua keluar menuju taman rumah Tiar.

Pada *scene* selanjutnya adegan berlanjut di sebuah rumah saat Arif Rupawan bertanya tentang rencananya menggagalkan gerak-gerik Tiar pada Dono, anak buahnya yang dia utus. “jadi gagal lagi”, tanya Arif Rupawan. Kesal karena mata-matanya tidak bekerja dengan baik membuat Arif Rupawan marah dan mengusirnya pergi seraya mengingatkan, untuk pekerjaan selanjutnya agar mata-matanya tidak boleh gagal saat menjegal Tiar mengusut kasus yang menyeret namanya. Dono lalu pergi meninggalkan kediaman Arif Rupawan.

Scene berikutnya Raymond mencoba bermain gitar menghibur Tiar, menyanyikan lagu berbahasa batak. Tiar yang mendengarkan Raymond bernyanyi sesekali tersenyum dan memerhatikan Raymond lamat-lamat.

Scene selanjutnya adalah adegan Raymond dan Tiar sedang berjalan di sebuah taman seakan akan mereka dalam sebuah video klip dalam lagu yang dinyanyikan oleh Raymond. Tiar dan Raymond memerankan dua sejoli yang saling jatuh cinta.

Scene selanjutnya adalah adegan Tiar yang masih memerhatikan Raymond yang memainkan gitar dan bernyanyi. Tiar masih terdiam dan tersenyum sendiri.

Scene selanjutnya saat Sasha, Abo dan Aan datang akan menemui Tiar. Akan tetapi Sasha yang juga menyaksikan pertunjukan gitar Raymond ikut terpesona namun disadarkan oleh Abo. Abo berfirasat jika momen tersebut tidak akan baik untuk hubungan Aan dan Tiar. Adegan selanjutnya Tiar memberi tepuk tangan pada Raymond.

Adegan selanjutnya tiba-tiba Aan menghampiri Raymond dan Tiar yang sedang duduk berdua. Raymond terkejut dengan kedatangan Aan, begitu juga Tiar. Raymond yang mengira urusan Tiar dan Aan telah selesai mendapat penjelasan dari Aan yang menuturkan jika yang terjadi dengan keluarga mereka tidak akan mempengaruhi hubungan Aan dan Tiar. Lalu Raymond berpamitan untuk pergi dan Tiar memerhatikan Raymond yang pergi, sementara itu Aan duduk mendekat bersama Tiar.

Adegan berlanjut saat Tiar memuji Raymond yang ganteng dan baik. Tiba-tiba Aan menyeletuk “harusnya dia yang jadi pacar kamu, bukan saya”, ucap Aan

pada Tiar. Tiar bingung dengan sikap Aan padanya. Lalu Tiar berusaha menjelaskan pada Aan jika setiap orang memiliki kekurangan dan kelebihan termasuk dirinya. Adegan berlanjut saat Tiar menceritakan pertemuan pertamanya dengan Aan, Tiar melihat Aan adalah orang yang baik dan suka menolong orang lain. Tiar memuji Aan yang langsung tersipu malu.

Adegan berikutnya saat Tiar mencoba membuka obrolan dengan Aan, dirinya menuturkan jika di luar sana pasti masih banyak wanita yang ingin bersama Aan karena dirinya baik. Namun Aan menyanggahnya jika dia tidak pernah berhasil menjalin hubungan dan Tiar memberi semangat pada Aan. Adegan selanjutnya agen Sasha dan Abo mencoba mencari tahu siapa itu Raymond.

Scene selanjutnya memperlihatkan agen Abo dan Sasha yang berada di sebuah *gym*. Terlihat juga Raymond yang sedang berlatih. Sementara itu adegan berlanjut ketika Abo dan Sasha membicarakan taktik untuk menggoda Raymond. Sasha mulai mencoba menggoda Raymond namun tidak berhasil. Melihat rekannya yang gagal melakukan tugas, Abo meminta Sasha untuk menyudahi pekerjaannya. Adegan berlanjut saat Raymond bertemu dengan Abo dan Sasha di ruang ganti lalu mereka berkenalan dan Abo mengajak Raymond pergi ke kafe untuk mengobrol.

Scene selanjutnya Abo dan Raymond bertemu di sebuah kafe dan makan bersama. Adegan ini adalah siasat Abo dan Sasha untuk menjebak Raymond agar tidak mendekati Tiar. Beberapa kali Sasha memotret momen Abo dan Raymond makan bersama.

Scene selanjutnya Abo dan Sasha bertemu dengan Aan di sebuah balkon gedung dengan latar jalanan kota pada malam hari. Aan mendapat foto-foto yang diberikan oleh Abo dan Sacha untuk menghalangi hubungan Tiar dan Raymond. Namun Aan menolak bantuan dari Abo dan Sasha.

Scene selanjutnya adalah saat Mamak berusaha menghibur Papah dan juga teman-temannya saat bertamu ke rumahnya. Mamak bercerita lucu pada teman-temannya namun mereka bingung dengan cerita Mamak dan hanya Papah, Tiar, dan Aan yang tertawa. Melihat momen tersebut Aan berfikir untuk membantu mengembangkan bakat melucu Mamak.

Scene selanjutnya adegan Aan yang mengajak Mamak dan Tiar mengunjungi sebuah kafe yang menampilkan acara stand up komedi atau komedi tunggal. Aan mencoba untuk tampil bercerita lucu di atas panggung akan tetapi gagal dan mendapat olokan penonton. Melihat kondisi tersebut Mamak mencoba menenangkan penonton dengan membuat komedi dan ternyata berhasil membuat penonton tertawa.

Pada *scene* selanjutnya Mamak sedang berlatih membuat materi komedi tunggal. Aan yang membantu Mamak mencoba melatih dengan sabar. Papah yang keluar dari kamar dan melihat Mamak merasa senang karena tidak ada lagi yang mengatur-atur Papah dan bisa melakukan sesuatu yang disukainya. Aan merasa berhasil mengambil hati orang tua Tiar. Sementara itu Mamak masih berlatih komedi tunggal disaksikan Aan dan Papah.

Pada *scene* selanjutnya menampilkan adegan Tiar yang sedang membaca berita online terkait kasus korupsi yang ditanganinya. Tiar gembira setelah

mengetahui Arif Rupawan sebagai mafia dalam kasus korupsi yang menjebak pak Basuki telah ditetapkan menjadi tersangka. Tiar keluar dari ruang kerjanya berjingkrak kegirangan lalu memberi tahu seluruh karyawan kantor jika kasusnya telah selesai.

Scene selanjutnya adegan saat Aan mendapat telpon dari Tiar jika kasus yang ditanganinya sudah selesai dan Aan telah bebas dari misi dan tugasnya. Tiba-tiba raut muka Aan berubah sedih. Mamak menyadarkan Aan dari lamunan dan memintanya menyemangati Mamak untuk berlatih. Namun Aan masih tetap tidak percaya dengan apa yang terjadi padanya.

Scene selanjutnya memperlihatkan Tiar yang menghampiri agen Abo dan Sasha di dalam mobil, mengabarkan jika kasus sudah selesai dan mereka tidak perlu lagi untuk mengawal Tiar. Abo dan Sasha juga bingung untuk bersikap dengan kondisi tersebut.

Scene selanjutnya adegan saat Mamak akan tampil menjadi komedian di sebuah kafe. Mamak yang sedang duduk menunggu giliran tampil kedatangan Tiar, lalu bertanya keberadaan Aan pada anaknya. Tiar menjawab jika Aan tidak bisa datang karena tugasnya telah selesai. Mendengar jawaban Tiar Mamak pun heran. Adegan berlanjut saat Mamak tampil menaiki panggung dan menyapa penonton, namun Mamak tidak bisa berbicara karena merasa grogi dan mendapat cemoohan dari penontonnya. Tiar yang sedih dengan performa Mamaknya mencoba memberi semangat. Tetapi mamak masih diam untuk tetap menunggu kedatangan Aan. Selang beberapa saat Aan datang memberi semangat dan Mamak segera memulai pertunjukannya.

Adean di kafe berlanjut saat Mamak selesai tampil dan berfoto bersama pengunjung. Sementara itu Tiar meminta maaf pada Aan karena merasa Mamaknya telah merepotkan Aan. Tiar lalu menjelaskan tentang kasusnya yang telah selesai, juga tugas Aan yang membantu sebagai pasangan palsu dalam misi pengawasan Tiar. Kemudian Tiar pamit untuk pergi pada Aan dan akan melanjutkan jumpa di kantor tempat mereka bekerja. Aan memegang tangan Tiar saat akan pergi. Tiar terdiam, dan Aan melepaskan tangan Tiar lalu berpamitan. Sementara itu Abo dan Sasha masih memata-matai Aan dan Tiar.

Scene berikutnya Tiar dan rekan kerjanya sedang mengobrol di sela-sela waktu istirahat, di luar ruangan Aan memerhatikan Tiar. Tiba-tiba datanglah Raymond masuk ke ruangan Tiar dan berkenalan dengan rekan kerja Tiar. Aan melihat Raymond dengan tatapan sendu. Aan yang melamun disadarkan oleh karyawan kantornya.

Scene berikutnya adalah adegan Tiar menaiki mobil saat dijemput oleh Raymond. Sementara itu di belakang mobil mereka terlihat Aan yang memerhatikan dengan sendu dibawah hujan deras. Lalu setelah Tiar pergi Aan berbalik arah untuk pulang.

Scene selanjutnya adalah adegan keluarga Tiar dan Raymond yang sedang berkumpul di kafe milik Raymond. Mereka tengah mengobrol dan tiba-tiba Mamak mencoba bercerita lucu, semua tertawa namun setelahnya Raymond bertanya pada Mamak tentang sesuatu yang lucu dari ceritanya. Semua orang diam, dan Tiar melihat Raymond dengan tatapan berbeda.

Scene selanjutnya memperlihatkan Aan yang tengah duduk di teras rumahnya, termenung memikirkan dirinya. Kemudian datanglah Abo dan Sasha menyapa Aan. Aan heran, mengira dua orang agen tersebut sedang menjalankan misi yang berbeda. Abo menjelaskan jika mereka berdua hanya sekedar mengunjungi Aan. Adegan berlanjut saat Sasha mencoba menjelaskan jika mereka ingin membantu Aan untuk dekat dengan Tiar lagi. Aan menolak usulan Sasha karena telah menganggap misinya sudah selesai. Sementara itu Abo berusaha meyakinkan Aan namun dia tetap menolak. Aan telah mencoba menerima keadaannya, dia berujar dirinya bahagia melihat Tiar bersama Raymond. Tanpa sadar air mata Aan menetes.

Scene berikutnya adalah ekstras jalan raya kota di malam hari. Terlihat mobil dengan gemerlap lampunya memadati jalan.

Scene berikutnya menampilkan Tiar yang berjalan melewati lorong kantor agak terburu-buru, saat melewati meja resepsionis dirinya tidak berjumpa dengan Aan lalu bertanya pada resepsionis yang baru. Mendapati jawaban resepsionis baru yang tidak tahu dengan keberadaan Aan, Tiar menjadi bingung dengan apa yang terjadi pada Aan.

Scene selanjutnya Tiar memikirkan keberadaan Aan. Tiba-tiba dirinya pergi meninggalkan ruang kerjanya dan mengambil beberapa berkas.

Scene selanjutnya adalah adegan saat Tiar menyambangi mobil milik Abo dan Sasha, lalu membuka pintu mobil dan bertanya keberadaan Aan pada mereka. Abo mengatakan dirinya tidak tahu dengan keberadaan Aan, karena tidak lagi mengamati keseharian Aan. Abo pun menegaskan jika dirinya dan Sasha sedang

menyelesaikan pekerjaan lain, lalu mereka berdua pamit pergi pada Tiar untuk makan siang dan meninggalkan Tiar sendirian. Sementara itu Tiar melihat rekaman dalam laptop dan ternyata Aan yang terekam, kemudian Tiar segera pergi menyusul Aan.

Scene selanjutnya adalah adegan saat Tiar turun dari taksi berlari kecil masuk ke sebuah gedung perkantoran untuk menemui Aan. Adegan berlanjut saat Aan melihat Tiar. Tiar menghampiri Aan dan bertanya apa yang dia lakukan di kantor tersebut. Aan menjawab jika dirinya sedang mendaftar untuk bekerja, dia mendapat info lamaran kerja dan ingin melamar. Tiar bertanya jika Aan tidak akan tinggal di Jakarta lagi, Aan mengiyakan. Sementara itu Aan menjelaskan dirinya bersikeras untuk berubah, tidak mau hanya menjadi penonton kesuksesan orang lain. Tiar bingung dengan penjelasan Aan, dan merasa bersalah.

Adegan selanjutnya Tiar berbalik menjawab saat Aan bertanya alasan Tiar menemui Aan. Mengira jika resepsionis yang baru tidak bekerja dengan benar, Aan mendapat penjelasan panjang lebar dari Tiar agar jadi orang yang berani. Mendengar penjelasan dari Tiar, Aan pun terdiam. Tiar menjelaskan pada Aan jika saat wawancara kerja dia tidak bisa menjawab maka coba untuk *improve* jawaban, seperti yang dulu Aan lakukan saat menjelaskan alasan jatuh cinta dengan Tiar.

Tanpa di duga Aan menjawab jika yang dulu dia lakukan pada Tiar adalah hal jujur dari dirinya. Mendengar jawaban Aan Tiar pun kaget. Aan menambahkan jika sebagian yang dikatakannya dulu adalah benar. *Scene* selanjutnya adalah masa saat Tiar dan Aan berdua memakai payung berjalan

menerobos hujan menuju kantor. Aan bergumam jika dirinya tidak perlu berpura-pura untuk jatuh cinta dengan Tiar dan akan melindungi Tiar. Lalu saat Tiar menolong Aan sewaktu Mimisan.

Scene berikutnya adegan saat Tiar melihat Aan dan mendengarkan penjelasannya jika sewaktu dulu saat dirinya melamar Tiar adalah pura-pura karena tugas dalam misinya, tetapi hal itu menjadikan dirinya berani, lalu Tiar menangis. Adegan berlanjut saat HRD memanggil Aan menyuruhnya masuk untuk melakukan wawancara kerja.

Scene selanjutnya Aan berada di ruangan HRD, menunggu HRD memeriksa berkas lamarannya dan saat akan memulai sesi wawancara tanpa di duga Tiar datang mengagetkan seisi ruangan. Tanpa basa-basi dirinya menjelaskan jika perusahaan akan sangat rugi jika tidak menerima Aan sebagai karyawan. Kemudian terjadilah tanya jawab antara Tiar dan HRD, lalu berlanjut dengan penjelasan mengenai Aan oleh Tiar. Saat menjelaskan kebaikan Aan agar dia bisa diterima kerja, Tiar hilang fokus dan membuat HRD bertanya-tanya. Karena bingung Tiar pun pamit pergi.

Scene selanjutnya Aan menyusul Tiar yang akan keluar gedung perkantoran. Adegan berlanjut saat Tiar menjelaskan isi hati yang sebenarnya pada Aan jika dia telah menyukainya. Aan mimisan lalu Tiar membantu memberikan tisu untuk membersihkan darah dihidungnya dan segera pergi.

Scene selanjutnya menampilkan ekstras gedung-gedung perkotaan dan langit kota saat senja tiba. *Scene* selanjutnya saat Tiar melihat video rekaman lama saat dia diwawancarai di televisi. Lalu dia menuju tempat tidurnya dan menangis.

Scene selanjutnya berisi adegan flashback saat Mamak menjelaskan pada Aan dirinya belum memberi restu padanya. Lalu Tiar yang bercerita pada Aan tentang perubahan sikap Mamaknya, Aan pun menjelaskan jika Mamak hanya merasa kesepian karena rutinitas sehari-hari.

Scene berikutnya Mamak yang mengintip dari balik pintu kamar Tiar melihat anaknya menangis. *Scene* berlanjut di sebuah jalan kota dengan ekstras gedung menjulang tinggi dan lalu lalang kendaraan.

Scene selanjutnya Mamak mendatangi Ibu Euis untuk meminta Maaf dan membicarakan lagi perjodohan anak mereka. Sementara itu *scene* berlanjut pada adegan saat Aan menerima telpon dari HRD tentang lamarannya yang diterima. Setelah membahas pekerjaan barunya, ibu Euis datang menemui Aan lalu Aan bercerita tentang lamarannya yang diterima. Mendengar cerita anaknya ibu Euis bahagia dan mengusulkan untuk mengajak Aan mengadakan pesta merayakan pekerjaan baru Aan. Mendengar hal tersebut Aan menjadi bingung dengan respon ibunya.

Scene selanjutnya adalah Aan bersama ibu Euis akan memasuki restoran khas batak. Aan panik karena teringat dengan traumanya. Sesampainya di dalam mereka berdua bertemu dengan Keluarga Tiar yang telah bersiap untuk menyambut mereka. Kemudian ibu Euis membuka obrolan dengan mengatakan dirinya mewakili anaknya Aan, yang ingin melamar Tiar. Adegan berlanjut saat Meja meminta syarat terakhir yang harus dipenuhi untuk pesta marga dan pernikahan, yaitu penampilan Project Pop.

Scene selanjutnya menampilkan adegan Mamak dan ibu Euis berdebat terkait dengan masalah pernikahan. Mamak menjelaskan pernikahan dalam adat suku Batak. Karena tidak terlalu mengerti, ibu Euis tidak setuju karena terlalu banyak tamu yang diundang.

Scene berikutnya Raymond menghampiri Meja menanyakan Aan yang akhirnya bisa menikah dengan Tiar. Meja menjawab menjelaskan jika strategi Raymond kurang mantap.

Scene selanjutnya adalah adegan Aan yang sedang kesusahan mencoba jas yang dipakaikan oleh kerabat Tiar. Sementara itu, Mamak dan ibu Euis masih meributkan perihal tamu undangan yang akan diundang pada acara pernikahan. Ibu Euis meminta saudara Aan yang di Tasikmalaya juga perlu diundang. Tetapi Mamak bersikeras menolak, dan Papah yang sedang bersama mereka hanya memperhatikan Mamak dan ibu Euis yang sedang cek cok.

Scene selanjutnya menampilkan Raymond yang merasa posisinya sebagai orang terpancang telah direbut Aan yang menikahi Tiar. Raymond merasa dirinya yang paling pantas untuk mendampingi Tiar. Tiba-tiba Sasha memperlihatkan foto-foto Raymond dan Abo saat di sauna, dan Raymond mengira hal itu hanya rekayasa. Namun Abo memberi pembelaan untuk mengalahkan Raymond dengan bukti sidik jari dan foto-foto yang bisa menjadi barang bukti.

Scene selanjutnya adalah adegan ibu Euis yang keluar menuju ruang tengah rumah Tiar memakai kebaya. Mamak melihat penampilan ibu Euis dan memuji dirinya cantik.

Scene selanjutnya adalah adegan Aan yang tengah mencoba baju adat suku Batak yang tengah dibantu oleh Tiar dan kerabatnya. *Scene* berikutnya berlanjut dengan adegan Mamak dan Ibu Euis yang masih meributkan baju yang mereka kenakan. *Scene* selanjutnya menampilkan Aan yang tengah belajar tari Tor Tor bersama kerabat Tiar.

Scene selanjutnya adalah adegan anak buah Arif Rupawan yang berlarian ke arah Arif Rupawan untuk memberikan undangan pernikahan Tiar. *Scene* adegan berikutnya adalah adegan Abo dan Sasha yang juga mendapat undangan pada pernikahan Aan dan Tiar. Mereka kegirangan lalu berpelukan dan tiba-tiba menjadi canggung.

Scene selanjutnya adalah adegan pada pesta pernikahan Tiar dan Aan, saat itu Aan mengenakan pakaian adat khas masyarakat Batak. Sementara ibu Euis tetap memakai kebaya sederhana. Adegan menampilkan tamu-tamu yang datang didominasi oleh kerabat dan tamu dari keluarga Tiar. Sementara itu Mamak masih agak kesal karena momen ribut dengan ibu Euis sebelum acara dimulai. Papah pun mencoba untuk menenangkan Mamak. Beberapa orang membicarakan mengenai pernikahan Tiar. Lalu tiba-tiba datanglah Arif Rupawan memasuki area pesta pernikahan.

Adegan berlanjut saat Arif Rupawan menodongkan pistol ke arah Aan, Tiar yang menyadari keselamatan Aan mencoba melindunginya. Kemudian Arif Rupawan menembak Aan dan Tiar tetapi dicegah oleh Raymond dan Abo.

Adegan berikutnya berlanjut saat Abo dan yang lainnya meringkus Arif Rupawan. Kejadian tersebut membuat pesta pernikahan Tiar dan Aan sempat

terhenti sesaat. Tiba tiba masuk Project Pop meramaikan lagi acara pesta pernikahan. Semua orang menari mengikuti lagu Project Pop.

Film ditutup dengan scene animasi tipografi Sutradara dan produser. Berlanjut dengan agen Abo dan Sasha yang sedang menerima tugas dari atasan mereka yang ternyata adalah Papah Tiar. Adegan berlanjut saat Mamak tampil dalam komedi tunggal menghibur penonton termasuk ibu Euis dan Aan. Mamak melawak dengan menyebut tentang menantu dan besannya yang berasal dari Sunda. Dalam materi Mamak terselip kejadian saat Mamak dijamu makan oleh ibu Euis dengan lalapan, dan Mamak mengira hal itu agak aneh dan semua orang tertawa. Ibu Euis yang merasa kesal mencoba mendekati Mamak tetapi dihalau oleh Papah dan Aan. Film berakhir saat potret Mamak tersenyum pada ibu Euis.

B. Penyajian Data dan Pembahasan

Berikut ini merupakan penyajian dan pembahasan analisis mengenai narasi relasi multikultur dalam film *Lamaran* yang akan dibagi ke dalam beberapa tahap.

1. Struktur Narasi

Analisis pertama yang peneliti lakukan adalah struktur narasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis struktur naratif Tzvetan Todorov, seorang ahli sastra dan budaya asal Bulgaria. Todorov mengajukan gagasan dalam struktur naratif yaitu melihat teks dalam sebuah narasi mempunyai susunan atau struktur tertentu. Menurut Todorov suatu narasi mempunyai struktur dari awal hingga akhir narasi dimulai dari adanya keseimbangan, kemudian terganggu oleh


adanya kekuatan jahat. Narasi berakhir oleh upaya untuk menghentikan gangguan sehingga keseimbangan tercipta kembali (Eriyanto, 2013:46).

Beberapa ahli memodifikasi struktur narasi milik Todorov. Seperti yang dilakukan oleh Nick Lacey dan Gillespie yang memodifikasi struktur narasi menjadi lima bagian. *Pertama*, keadaan awal, kondisi seimbang dan keteraturan. *Kedua*, gangguan atau disruption terhadap gangguan. *Ketiga*, kesadaran terjadi gangguan. Dalam tahap ini gangguan (disruption) makin besar. *Keempat*, upaya untuk memperbaiki gangguan. *Kelima*, tahap pemulihan menuju keseimbangan. Dalam tahap ini keteraturan diciptakan kembali seperti semula (Eriyanto, 2013: 46-47).

a. Penyajian Data

Berdasarkan peristiwa yang telah dipaparkan dalam film *Lamaran* di atas, maka struktur narasi dengan memakai model Tzvetan Todorov dalam film *Lamaran* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1. Struktur Narasi dalam Film Lamaran

<p>Babak 1.</p> <p>Kondisi Awal (keseimbangan, keteraturan)</p>	
<p>Keterangan:</p> <p>Babak pertama diawali dengan kabar bahagia Tiar, seorang</p>	<p>Sebagai pengacara muda, Tiar mendapat kasus pertamanya. Kasus korupsi yang menjebak Basuki</p>

pengacara muda berasal dari batak yang mendapat kasus pertamanya. Kasus tersebut membuatnya terkenal dan karirnya menjadi baik.

sebagai klien Tiar.



Tiar menjadi terkenal karena kasus yang ditanganinya, dan membuatnya masuk media televisi ketika diwawancarai oleh wartawan. Sementara itu, Mamaknya di rumah bergembira melihat anaknya masuk tv.

Babak 2.

Gangguan (disruption) terhadap keseimbangan

Keterangan:

Awal mula munculnya gangguan dalam keseimbangan adalah saat seorang atasan dari agen rahasia La Abo dan Sasha memberi perintah.

Kemudian Abo dan Sasha menangkap Tiar dan



Dua agen, La Abo dan Sasha ditugaskan untuk mengawal Tiar oleh atasan mereka yang berlogat Bali.

menjelaskan akan mengawal dirinya menuntaskan kasus. Akan tetapi dia harus menuruti siasat Abo dan Sasha.

Selanjutnya, Abo dan Sasha membawa Aan masuk ke mobil, karena kaget Aan berteriak. Abo menjadi panik, dan mengira karena tampilan fisik dirinya yang berkulit gelap, rambut keriting, mata menyala dan rasis lah yang membuat Aan ketakutan.

Rencana dua agen membantu kasus Tiar mempertemukannya dengan Aan di sebuah bioskop. Mereka menyepakati agar Aan dan Tiar berpacaran. Awalnya Tiar menolak namun karena bujukan Abo dia memenuhi permintaan itu.



Tiar dibawa ke dalam mobil pengintai. Sementara agen Abo dan Sasha memberi penjelasan untuk mengawal Tiar menyelesaikan kasus.



Pada adegan lain, Abo dan Sasha membawa Aan si resepsionis masuk ke dalam mobil untuk meminta bantuan kerja sama mengawal kasus Tiar, saat di mobil Aan ketakutan melihat Abo.

Dalam siasatnya menyelesaikan kasus Tiar, Aan menghadiri acara pesta keluarga di rumah Tiar. Akan tetapi seluruh keluarga kaget dengan asal muasal Aan yang bukan orang batak. Abo menjelaskan Aan bukan orang batak tetapi dirinya adalah pacar Tiar.

Namun Aan kebingungan saat ditanya terkait marga miliknya.

Aan hanya menjawab nama saat ditanya marga miliknya olehpapa Tiar. Kemudian dengan polosnya Aan menjelaskan dirinya berasal dari Sunda dan keluarga Tiar bertambah kaget mendengar hal tersebut.



Pada adegan ini Aan dikenalkan pada Tiar, dan agen menyuruh mereka berpura pura berpacaran demi kelancaran pengusutan kasus Tiar. Abo meminta Aan datang ke pesta keluarga Tiar.



Kedatangan Aan mengagetkan pesta keluarga di rumah Tiar.



Selanjutnya Aan meminta pada ibunya untuk dibuatkan pesta. Ibu Euis pun bingung mendengarkan permintaan anaknya, namun akhirnya dirinya menyanggupi.

Dalam adegan ini Aan ditanya Marganya oleh papah Tiar.



Karena tidak mengerti untuk menjelaskan tentang marganya, Meja menyimpulkan Aan bukan seorang batak.



Abo menjelaskan pada seluruh keluarga jika Aan bukan orang batak tetapi dirinya adalah pacar Tiar.



Aan menjelaskan dirinya adalah orang Sunda.



Adegan saat keluarga besar kaget mengetahui Aan orang Sunda.



Aan pulang ke rumahnya lalu bilang pada ibunya ingin dibuatkan pesta agar dirinya bisa mendapatkan marga. Tetapi ibu Euis bingung pesta yang dimaksud Aan. Akhirnya ibu Euis mengiyakan permintaan Aan.

Babak 3.

Kesadaran terjadi gangguan.
Gangguan (disruption) makin besar.



Keterangan:

Kesadaran terjadi gangguan adalah saat Mamak bingung dengan hidangan yang disajikan oleh ibu Euis. Merasa asing dengan kudapan tersebut membuatnya mengira dirinya seperti kambing karena disugahi banyak sayuran.

Bu Euis kaget dengan pernyataan Mamak tentang daging anjing yang menjadi hidangannya. Bagi bu Euis hal tersebut sangat tabu karena bukan kebiasaannya.

Gangguan selanjutnya adalah saat bu Euis menghalau Mamak dan Meja yang berusaha memindahkan perabotan dalam

Adegan saat ibu Euis menjamu Mamak Tiar. Namun Mamak Tiar heran melihat makanan yang disajikan



Mamak mengejek makanan yang disajikan ibu Euis. Lalu berkata pada Aan agar belajar memakan daging anjing biar kuat.



Ibu Euis kaget mendengar penjelasan Mamak soal kudapan daging anjing. Karena baginya hal itu tidak sesuai dengan kebiasaannya.



rumah bu Euis dengan semena-mena tanpa izin.

Hal tersebut membuatnya marah dan bilang pada Aan jika dirinya tidak mau besanan dengan Mamak karena tidak tahu diri dan tidak memiliki sopan santun.

Lalu pada pesta mendapatkan marga untuk Aan, raymond dikenalkan pada bu Euis. Raymond rencananya akan dinikahkan dengan Tiar jika tidak menikah dengann Aan.

Mamak dan Meja dengan semena mena memindahkan perkakas di rumah ibu Euis dan membuat dirinya kewalahan.



Ibu Euis marah marah pada Aan, melaporkan jika kelakuan Mamak tidak sopandan semena mena. Dirinya tidak ingin besanan dengan orang seperti Mamak.



Di pesta dalam rangka mendapatkan marga, Mamak datang mengenalkan Raymond pada Ibu Euis. Raymond adalah pemuda asli batak yang akan dijodohkan dengan Tiar jika dirinya tidak menikah dengan Aan.

Bu Euis heran dengan makanan yang telah disiapkannya hilang. Ternyata diselipkan dibawah meja.

Hal tersebut membuatnya tidak bisa bersabar lagi dan mengusir seluruh tamu undangan yang hadir. Lalu terjadilah cek cok antara bu Euis dengan Mamak karena kesalahpahaman tersebut.



Ibu Euis kaget melihat hidangan yang disiapkannya hilang, yang ternyata disembunyikan di bawah kolong meja.



Tidak tahan dengan kelakuan tamunya ibu Euis membubarkan seluruh tamu undangan di rumahnya. Orang-orang berhamburan keluar.



Terjadi cek cok antara ibu Euis dengan Mamak. Bu Euis merasa tidak dihargai sebagai tuan rumah, dan menganggap sikap Mamak sebagai tamu tidak terpuji. Mamak membela dirinya yang telah berusaha

	menghormati bu Euis.
<p>Babak 4.</p> <p>Upaya untuk memperbaiki gangguan.</p>	
<p>Keterangan:</p> <p>Upaya mengatasi gangguan dalam relasi dilakukan Aan dengan membantu Mamak untuk mengenal <i>stand up</i> komedi lebih dalam. Dirinya mengajak Mamak berkunjung ke sebuah kafe yang menampilkan acara <i>open mic</i></p> <p>Upaya yang dilakukan Aan untuk megambil perhatian orang tuaTiar sempat terkendala. Mamak berujar padanya belum memberikan restu pada Tiar untuk menikah dengan Aan.</p>	<p>Aan memikirkan taktik untuk mengambil perhatian orang tua Tiar.</p>  <p>Aan mengajak Mamak dan Tiar ke kafe untuk mengajarkan stand up komedi. Karena Mamak memiliki bakat untuk stand up komedi.</p>  <p>Mamak belum memberikan restu pada Tiar. Aan masih terus berusaha.</p>

Selanjutnya kasus Tiar yang membuatnya bertemu dengan Aan telah selesai. Hal lain yang membuat hubungan mereka renggang adalah acara pesta Marga yang sempat kacau karena kesalahpahaman masing-masing keluarga. Hal itu membuat Mamak sedih melihat kondisi anaknya. Mamak berinisiatif untuk berdamai dengan bu Euis.



Setelah kasus Tiar selesai dirinya hilang kontak dengan Aan, hal itu membuatnya sedih. Melihat anaknya sedih Mamak berusaha untuk mengembalikan apa yang menjadi keinginan Tiar.



Mamak mendatangi bu Euis dan meminta maaf atas perbuatannya yang lalu. Lalu menjelaskan maksud kedatangannya untuk menikahkan anak mereka.

Babak 5.

Upaya pemulihan menuju keseimbangan, menciptakan keteraturan kembali.



Keterangan:

Kondisi kembali seperti semula saat bu Euis datang bersama

Aan datang melamar Tiar.

Aan menjelaskan ingin melamar Tiar.
Akhirnya Tiar dan Aan menikah lalu kondisi kembali seperti semula.



Aan dan Tiar menikah. Adegan akhir ini menjadikan kondisi seperti semula.

Pada pemaparan struktur narasi di atas, potret akulturasi terlihat pada babak dua saat gangguan terhadap keseimbangan mulai muncul. Gangguan terhadap keseimbangan mulai muncul tatkala Abo membawa masuk Aan untuk meminta bantuan sebagai mata-mata. Saat di dalam mobil Aan dengan muka ketakutan berteriak melihat tampilan fisik Abo yang notabene dari daerah Timur Indonesia. Kejadian tersebut membuat Abo merasa terdiskriminasi karena ketakutan Aan pada rupa fisiknya. Abo menyebut hal-hal yang sering menjadi *stereotype* yang kerap dialami orang dari Indonesia timur seperti tampilan muka yang garang, mata menyala, kulit hitam dan rasis.

Gangguan terhadap keseimbangan selanjutnya adalah saat Aan dikenalkan pada keluarga Tiar. Awal mula kedatangannya, Aan ditanya Marganya oleh Papah Tiar. Hal tersebut membuatnya bingung dan hanya menjawab namanya. Mendengar hal tersebut Meja sepupu Tiar mengira Aan bukanlah seorang batak. Akulturasi terjadi dalam babak ini ditunjukkan dengan adanya ketidaktahuan Aan tentang budaya dan adat istiadat dalam keluarga Tiar. Faktor penghambat dalam proses akulturasi budaya salah satunya adalah kurangnya informasi tentang

budaya lain, sehingga sulit untuk bisa beradaptasi dengan pemilik budaya yang berbeda.

Sementara itu gangguan lain muncul saat Aan pulang ke rumahnya, dan mengatakan pada ibunya ingin dibuatkan pesta agar dirinya bisa memiliki marga dan bisa menikah dengan Tiar. Bu Euis tidak pernah tahu tentang pesta untuk mendapat marga sehingga dirinya bingung. Akhirnya dirinya hanya menyanggupi keinginan Aan.

Gangguan lain muncul saat Mamak dengan semena-mena memindahkan perkakas di rumah ibu Euis. Melihat hal tersebut ibu Euis marah lalu berkata pada Aan dan tidak ingin besanan dengan Mamak yang menurutnya tidak tahu diri dan tidak sopan.

Pada babak ke tiga gangguan dalam akulturasi mulai terasa. Saat jamuan yang dihidangkan ibu Euis tidak mendapat respon yang baik dari Mamak. Merasa belum pernah melihat makanan yang dihidangkan ibu Euis, Mamak mengira hidangan yang disajikan layaknya makanan untuk kambing. Hal tersebut membuat ibu Euis kecewa.

Gangguan berlanjut saat prosesi pesta adat untuk mendapat marga dilakukan di rumah ibu Euis. Beberapa hal yang menjadikan proses akulturasi tidak terjalin dengan baik tampil dalam adegan bu Euis yang mengusir tamu undangan yang datang. Apa yang terjadi dalam adegan tersebut menjelaskan telah terjadi kesalahpahaman diantara Mamak dan bu Euis karena keduanya tidak mengerti budaya masing-masing. Gesekan tersebut menimbulkan konflik antara kedua belah pihak.

Upaya mengatasi gangguan dijelaskan dalam babak empat. Gangguan yang telah terjadi pada babak tiga membuat relasi multikultural menjadi renggang. Selanjutnya upaya pemulihan dilakukan oleh Aan yang mengajak Mamak ke kafe untuk menonton stand up komedi. Di lain waktu, hubungan Aan dan Tiar menjauh dan membuat Tiar sedih. Mamak yang tidak tega melihat kondisi anaknya mendatangi bu Euis dan meminta maaf karena kesalahan yang terjadi.

Tahap pemulihan pada babak kelima menurut peneliti adalah saat bu Euis bersama Aan datang melamar Tiar dan akhirnya mereka menikah. Walaupun dalam pernikahan tersebut Aan yang berasal dari Sunda direpresentasikan memakai pakaian adat batak.

b. Pembahasan

Dalam pemaparan analisis dan penyajian data dalam struktur narasi film *Lamaran*, bisa dilihat setiap peristiwa yang saling terkait menjadi sebuah cerita. Dari analisis struktur narasi juga bisa dilihat bagaimana proses terjadinya akulturasi yang nampak dalam film *Lamaran*.

Dalam film *Lamaran*, akulturasi telah nampak pada babak dua saat munculnya *stereotype* tentang orang dari daerah timur di Indonesia. Pada adegan tersebut Aan yang menjadi orang terpilih untuk membantu kasus Tiar ketakutan melihat tampilan fisik dari Abo dengan rambut keriting, kulit hitam, dan mata yang menyala. Walaupun adegan awal ini belum menjadi pertanda awal adanya gangguan, namun dalam adegan ini sedikit menjelaskan faktor penghambat dalam terjalannya akulturasi.

Sebelumnya pada BAB I peneliti telah mendeskripsikan tentang konsepsi akulturasi. Bentuk dari akulturasi yang ditampilkan dalam film *Lamaran* dengan menganalisis struktur narasi yang dilakukan peneliti berupa kebingungan pada budaya yang berbeda. Kebingungan tersebut terlihat pada momen Aan yang seorang pemuda asal Sunda ditanya tentang Marga yang dimilikinya, namun dirinya tidak mengetahui tentang hal tersebut. Lalu konflik yang memuncak antara pihak orang tua dengan latar belakang budaya berbeda yang akan menikahkan anak mereka, Tiar dan Aan. Namun karena melihat perilaku dan budaya masing-masing yang kurang dimengerti dengan baik.

Walaupun pada akhirnya upaya mengatasi gangguan ditunjukkan dengan usaha dari masing-masing pihak untuk meminta maaf dan akhirnya hubungan Aan dan Tiar yang berbeda budaya bisa bersatu dalam pernikahan. Hal direpresentasikan dalam film *Lamaran* jika dua budaya berbeda, dan pemilik budaya tersebut kadangkala tidak mengerti dengan budaya orang lain, tetap bisa menjalin hubungan baik dengan mencoba untuk mempelajari budaya yang berbeda agar relasi multikultur tetap bisa terjalin dengan baik dan meminimalisir konflik yang terjadi.

2. Unsur Narasi

Setelah melakukan analisis pada struktur narasi, selanjutnya peneliti melakukan analisis pada bagian unsur narasi pada film *Lamaran*. Ada tiga bagian yang akan dianalisis dalam unsur narasi, yaitu cerita (*story*), alur (*plot*), dan durasi.

a. Cerita (*story*) dan Alur (*plot*)

Bagian penting dalam analisis naratif adalah cerita (*story*) dan alur cerita (*plot*). Kedua aspek ini penting dalam memahami suatu narasi, bagaimana narasi bekerja, bagian mana yang mesti ditampilkan, dan bagian mana yang tidak ditampilkan dalam narasi (Eriyanto, 2014:15).

Berikut ini akan dipaparkan susunan cerita (*story*) dan alur (*plot*) dalam film *Lamaran*.

Tabel 3.2. Cerita dan Alur film *Lamaran*

Cerita (<i>story</i>)	Alur (<i>plot</i>)
a. Tiar mengobrol dengan Mamaknya sebelum berangkat kerja.	o. Aan berangkat menuju kantor untuk bekerja. Dalam perjalanan dirinya dicegat dan dibawa masuk ke mobil oleh Abo dan Sasha. Karena panik dirinya berteriak melihat tampilan fisik Abo yang hitam, keriting, dan mata yang menyala.
b. Tiar memasuki lift dan ditelpon	s. Aan datang ke rumah Tiar.

<p>oleh Mamak. Mengajak untuk ikut acara pesta keluarga. Tetapi beralasan tidak bisa hadir karena sibuk.</p>	<p>Semua kerabat Tiar kaget melihat Aan. Papah Tiar bertanya Marga milik Aan, tetapi Aan tidak mengerti dan hanya menjawab nama. Mendengar hal itu Meja sepupu Tiar mengira Aan bukan orang asli Batak. Abo mencoba membela Aan dan menjelaskan pada kerabat Tiar jika Aan adalah pacar Tiar. Semua orang tambah kaget. Papah menanyakan lagi asal daerah Aan dan dijawab berasal dari Sunda oleh Aan. Mengira jika orang Sunda jarang yang jadi pengacara, Aan meluruskan jika dirinya hanya resepsionis dan membuat semua keluarga Tiar kaget. Hal tersebut membuat Mamak dan Papah Tiar tidak menyukai Aan sebagai pacar Tiar karena bukan berasal dari Batak.</p>
<p>c. Tiar memasuki ruang rapat</p>	<p>u. Abo, Sasha, dan Aan</p>

<p>melewati meja resepsionis yang melihatnya sekilas dan terpesona dengan Tiar. Lalu disadarkan oleh seorang karyawan.</p>	<p>mengunjungi Meja untuk meminta bantuan mendapatkan Marga untuk Aan. Hal tersebut dilakukan agar Aan bisa menikah dengan Tiar. Berhubung Aan bukan orang Batak maka dirinya harus menjalani prosesi adat untuk mendapatkan Marga miliknya.</p>
<p>d. Wartawan datang ingin meminta <i>statement</i> pada pak Marudut soal kasus korupsi. Resepsionis meminta wartawan menunggu dan mengajaknya ke ruang tunggu.</p>	<p>v. Aan pulang ke rumah bersama Tiar, agen Abo dan Sasha. Ibu Euis menyambut kedatangan anaknya. Aan pulang dengan tujuan meminta dibuatkan pesta pada ibunya. Pesta untuk mendapatkan Marga supaya Aan bisa menikah dengan Tiar. Ibu Euis kaget, mengira telah terjadi hal hal yang tidak diinginkan. Aan mencoba menjelaskan. Karena tidak mengerti tentang pesta mendapatkan marga ibu Euis hanya menyanggupi permintaan Aan.</p>
<p>e. Tiar dan atasannya, juga pak Basuki sedang melakukan rapat</p>	<p>z. Pertemuan keluarga. Ibu Euis menjamu Mamak Tiar dengan</p>

<p>terkait penyelesaian kasus korupsi. Basuki menjelaskan jika dirinya telah dijebak.</p>	<p>kuliner khas sunda berupa lalapan, tetapi Mamak belum pernah menemui kuliner seperti itu dengan banyak sayuran dan mengira dirinya seperti kambing disugahi berbagai macam sayuran. Lalu mengira Aan kekurangan zat besi dan menyarankan untuk memakan daging anjing. Akan tetapi ibu Euis tidak menyetujui hal tersebut karena bukan termasuk kebiasannya.</p>
<p>f. Seorang penyusup bernama Dono masuk ke dalam ruangan dan langsung menembak Basuki. Semua orang panik. Tiar mencegat penyusup. Resepsionis dan para wartawan berhamburan keluar dari ruang tunggu. Resepsionis meringkus penyusup tetapi dilawan dan penyusup kabur.</p>	<p>bb. Mamak bertamu ke rumah ibu Euis lalu dengan semena mena memindahkan perabotan untuk acara pesta marga Aan. Hal tersebut membuat ibu Euis kesal karena mengira Mamak tidak memiliki tata krama sebagai tamu</p>
<p>g. Wartawan meminta wawancara</p>	<p>cc. Tiar menemui Basuki yang</p>

<p>dengan Basuki.</p>	<p>memberikan bukti untuk kasusnya.</p> <p>Di rumah Aan sedang dilaksanakan acara pesta adat untuk mendapatkan Marga. Ibu Euis mengecek makanan tetapi hilang. Mengira hal tersebut dilakukan Mamak dan ibu Euis menemui Mamak lalu marah marah. Sementara Mamak juga membela diri, merasa sudah sangat menghormati ibu Euis sebagai Tuan rumah.</p>
<p>h. Tiar muncul di dalam tv sedang diliput media. Mamak kegirangan dan memanggil Papah.</p>	<p>jj. Aan berkunjung ke rumah Tiar melihat Mamak melawak di depan temannya. Terpikirkan oleh Aan membantu Mamak.</p>
<p>i. Dua orang agen, La Abo dan Sasha melihat video liputan Tiar, lalu mereka beraksi.</p>	<p>jj. Aan mengajak Mamak ke kafe untuk melihat stand up komedi.</p>
<p>j. Pernyataan Tiar di saat diliput menjadi bumerang untuknya. Semua orang memasrahkan kasus korupsi dipegang oleh Tiar.</p>	<p>kk. Aan membantu Mamak belajar stand up komedi. Papah melihat momen tersebut berterimakasih pada Aan.</p>
<p>k. Agen Abo dan Sasha mendatangi</p>	<p>ll. Di kafe, Mamak menunggu</p>

<p>atasan mereka menyampaikan berita dan menerima tugas dari atasan.</p>	<p>giliran tampil. Setelah naik panggung dia diam gugup, lalu datanglah Aan dan Mamak mulai tampil.</p>
<p>l. Tiar pulang ke rumah, heran melihat banyak televisi. Mamak menghampiri, lalu memanggil Papah. Mereka gembira Tiar mendapat kasus pertamanya, dan merencanakan untuk merayakan pesta</p>	<p>pp. Mamak mendatangi ibu Euis, meminta maaf karena sikap yang dilakukannya dan merencanakan lagi pernikahan anak mereka, Tiar dan Aan. Sementara itu Aan diterima bekerja. Ibu Euis mengetahui kabar tersebut dan mengusulkan pesta untuk merayakan kabar baik Aan, tetapi ternyata hal itu adalah siasat untuk mengajak Aan melamar Tiar.</p>
<p>m. Di kamarnya, Tiar tengah menganalisis berkas kasus miliknya. Tiba tiba kedatangan Abo dan Sasha yang membawa Tiar ke mobil.</p>	<p>ss. Proses pernikahan Aan dan Tiar.</p>
<p>n. Di dalam mobil Tiar kaget melihat Abo dan Sasha. Ternyata mereka adalah agen yang</p>	

berusaha mengawal Tiar untuk menyelesaikan kasus yang ditanganinya.

o. Aan berangkat menuju kantor untuk bekerja. Dalam perjalanan dirinya dicegat dan dibawa masuk ke mobil oleh Abo dan Sasha. Karena panik dirinya berteriak melihat tampilan fisik Abo yang hitam, keriting, dan mata yang menyala.

p. Tiar dan Aan dikenalkan agen Abo dan Sasha di bioskop untuk bersama-sama menyelesaikan kasus Tiar. Mulai hari itu mereka berpacaran sebagai bentuk siasat.

q. Arif Rupawan melihat Tiar di televisi, kemudian dia memarahianak buahnya yang bekerja tidak maksimal.

r. Aan dan dua agen Abo dan Sasha bersiap untukpergimenuju pesta keluarga di rumah Tiar.

s. Aan datang ke rumah Tiar. Semua kerabat Tiar kaget melihat Aan. Papah Tiar bertanya Marga milik Aan, tetapi Aan tidak mengerti dan hanya menjawab nama. Mendengar hal itu Meja sepupu Tiar mengira Aan bukan orang asli Batak. Abo mencoba membela Aan dan menjelaskan pada kerabat Tiar jika Aan adalah pacar Tiar. Semua orang tambah kaget. Papah menanyakan lagi asal daerah Aan dan dijawab berasal dari Sunda oleh Aan. Mengira jika orang Sunda jarang yang jadi pengacara, Aan meluruskan jika dirinya hanya resepsionis dan membuat semua keluarga Tiar kaget. Hal tersebut membuat Mamak dan Papah Tiar tidak menyukai Aan sebagai pacar Tiar karena bukan berasal dari Batak.

t. Mamak dan Papah berkunjung ke kafe milik Raymond, anak dari salah satu kerabatnya. Mereka mengobrol dengan Raymond tentang perjalanannya dengan Tiar. Namun Raymond menolak hal tersebut, dia berujar jika hal tersebut jangan dipaksakan agar Tiar bisa dengan sendirinya menyukai Raymond.

u. Abo, Sasha, dan Aan mengunjungi Meja untuk meminta bantuan mendapatkan Marga untuk Aan. Hal tersebut dilakukan agar Aan bisa menikah dengan Tiar. Berhubung Aan bukan orang Batak maka dirinya harus menjalani prosesi adat untuk mendapatkan Marga miliknya.

v. Aan pulang ke rumah bersama Tiar, agen Abo dan Sasha. Ibu Euis menyambut kedatangan

anaknyaa. Aan pulang dengan tujuan meminta dibuatkan pesta pada ibunya. Pesta untuk mendapatkan Marga supaya Aan bisa menikah dengan Tiar. Ibu Euis kaget, mengira telah terjadi hal hal yang tidak diinginkan. Aan mencoba menjelaskan. Karena tidak mengerti tentang pesta mendapatkan marga ibu Euis hanya menyanggupi permintaan Aan.

w. Wartawan melaporkan kasus korupsi di kantor Tiar. Sedangkan Tiar diwawancari terkait kasus yang tengah ditanganinya.

x. Di rumahnya Tiar menganalisis kasus yang sedang ditanganinya.

y. Di dalam mobil, agen Abo dan Sasha membuat daftar syarat yang diberikan oleh Meja sepupu Tiar.

z. Pertemuan keluarga. Ibu Euis menjamu Mamak Tiar dengan

kuliner khas sunda berupa lalapan, tetapi Mamak belum pernah menemui kuliner seperti itu dengan banyak sayuran dan mengira dirinya seperti kambing disuguhi berbagai macam sayuran. Lalu mengira Aan kekurangan zat besi dan menyarankan untuk memakan daging anjing. Akan tetapi ibu Euis tidak menyetujui hal tersebut karena bukan termasuk kebiasannya.

aa. Tiar bertemu Aan di meja resepsionis karena akan menerima wartawan untuk wawancara. Lalu mereka mengobrol, dan Tiar memberi semangat pada Aan jika dirinya bisa mendapat pekerjaan yang lebih baik dari pekerjaannya yang sekarang.

bb. Mamak bertamu ke rumah ibu Euis lalu dengan semena mena

memindahkan perabotan untuk acara pesta marga Aan. Hal tersebut membuat ibu Euis kesal karena mengira Mamak tidak memiliki tata krama sebagai tamu.

cc. Tiar menemui Basuki yang memberikan bukti untuk kasusnya.

Di rumah Aan sedang dilaksanakan acara pesta adat untuk mendapatkan Marga. Ibu Euis mengecek makanan tetapi hilang. Mengira hal tersebut dilakukan Mamak dan ibu Euis menemui Mamak lalu marah marah. Sementara Mamak juga membela diri, merasa sudah sangat menghormati ibu Euis sebagai Tuan rumah.

dd. Opung meninggal dunia. Mamak menangis berkeluh kesah tentang

calon menantunya yang bukan berasal dari Batak.

Sementara itu Tiar dan Raymond mengobrol di taman rumah, lalu datang Aan yang menjelaskan hubungan dirinya dengan Tiar akan teta berlanjut.

ee. Arif rupawan marah pada anak buahnya yang tidak becus bekerja.

ff. Agen Abo dan Sasha memata-matai Raymond.

gg. Abo dan Raymond makan bersama di sebuah kafe. Momen tersebut direkam oleh Sasha.

hh. Abo dan Sasha memberi bukti pada Aan, tetapi ditolak. Dia tidak ingin berbuat curang.

ii. Aan berkunjung ke rumah Tiar melihat Mamak melawak di depan temannya. Terpikirkan oleh Aan membantu Mamak.

jj. Aan mengajak Mamak ke kafe

untuk melihat <i>stand up</i> komedi
kk. Aan membantu Mamak belajar stand up komedi. Papah melihat momen tersebut berterimakasih pada Aan.
ll. Di kafe, Mamak menunggu giliran tampil. Setelah naik panggung dia diam gugup, lalu datanglah Aan dan Mamak mulai tampil.
mm. Raymond menjemput Tiar, Aan melihat dari balik meja resepsionis.
nn. Raymond bertemu keluarga Tiar. Mamak mencoba melucu tetapi Raymond gagal paham, membuat Tiar terkejut dengan sikapnya.
oo. Tiar datang ke kantor dan kaget melihat Aan tidak ada. Tiar mencari tahu pada agen Abo dan Sasha tapi tidak bisa bisa membantu. Dirinya melihat rekaman cctv Aan yang sedang

menunggu di sebuah perkantoran.

Tiar menyusul Aan dan membicarakan yang sebenarnya.

pp. Mamak mendatangi ibu

Euis, meminta maaf karena sikap yang dilakukannya dan merencanakan lagi pernikahan anak mereka, Tiar dan Aan.

Sementara itu Aan diterima bekerja. Ibu Euis mengetahui kabar tersebut dan mengusulkan pesta untuk merayakan kabar baik Aan, tetapi ternyata hal itu adalah siasat untuk mengajak Aan melamar Tiar.

qq. Mamak dan ibu Euis meributkan

pesta pernikahan sesuai adat Batak, ibu Euis tidak menyetujui karena terlalu banyak tamu yang diundang, sedangkan kerabatnya di Tasikmalaya juga perlu diundang.

rr. Ibu Euis berdandan memakai

kebaya.

Sedangkan Aan memakai baju adat daerah Batak dan belajar tari-tarian asal Batak.

ss. Proses pernikahan Aan dan Tiar.

tt. Mamak tampil stand up komedi.

Dalam film *Lamaran*, cerita dimulai saat Tiar mengobrol dengan Mamaknya sebelum berangkat bekerja ke kantor. Sehingga film diceritakan dari sebelum adegan Tiar memasuki *lift* dan menerima telpon dari Mamak. Sementara alur dalam film *Lamaran* dimulai saat Aan ketakutan melihat Abo karena tampilan fisiknya yang kerap menjadi stereotype di masyarakat umum. Puncak dari alur film ini saat Aan yang tidak mengerti sewaktu ditanya Marga yang dimilikinya oleh keluarga Tiar. Lalu saat pertemuan ibu Euis dan Mamak yang sama-sama belum memahami perbedaan budaya, adat istiadat, dan kebiasaan masing-masing. Secara eksplisit plot film mengambil momen Aan dibawa masuk ke dalam mobil dan ketakutan melihat fisik Abo sampai pada momen berlangsungnya pernikahan Aan dan Tiar.

b. Durasi

Peneliti menganalisis durasi dalam tiga bagian. *Pertama*, durasi cerita (story). Durasi cerita dalam film *Lamaran* sekitar satu bulan yang dimulai saat

Tiar mengobrol dengan Mamaknya sebelum berangkat kerja. *Kedua*, durasi alur (plot). Durasi alur dalam film Lamaran terjadi selama 11 hari yang dimulai saat adegan Aan diminta untuk bekerja sama membantu Tiar, sampai momen pada pertemuan keluarga masing-masing yang sering memunculkan konflik lalu muncul upaya memperbaiki keadaan yang berakhir pada adegan acara pernikahan Tiar dan Aan. *Ketiga*, durasi teks dalam film yaitu 1 jam 35 menit 36 detik.

c. Pembahasan

Akulturasinya budaya yang dinarasikan dalam film Lamaran menggambarkan terciptanya proses akulturasi dari beberapa individu dengan budaya yang berbeda, walaupun yang lebih fokus dan mengemuka di dalam film adalah budaya Batak dan Sunda. Adegan awal sebagai pembuka akulturasi budaya dengan munculnya *stereotype* pada agen Abo, lalu konflik antara Mamak dan ibu Euis yang belum mengerti budaya masing-masing.

Dalam alur film lamaran, pernikahan direpresentasikan bisa menjadi medium terciptanya akulturasi budaya. Walaupun dalam prosesnya setiap individu memiliki konflik yang saling berkaitan, namun upaya-upaya yang dilakukan untuk meredam konflik itu dilakukan masing-masing individu dengan mengakui kesalahan dan berusaha untuk saling mengerti satu sama lain.

Banyak masalah yang diasosiasikan dengan pernikahan, namun ketika dua orang dari budaya yang berbeda menikah, maka masalah yang mungkin timbul pun bertambah banyak. Beberapa masalah mungkin sederhana seperti makanan apa yang harus dimakan, di mana tinggal atau liburan apa yang perlu dirayakan. Pilihan lain lebih rumit, ketika pasangan tersebut menghadapi perbedaan peranan gender, menghadapi konflik, menyatakan emosi, nilai, perilaku sosial, pola asuh anak, hubungan dengan keluarga besar, dan banyak isu lainnya. Seperti dalam setiap pernikahan, komunikasi merupakan kunci utama dalam menghadapi tantangan-tantangan tersebut dan mencari keputusan yang saling menguntungkan kedua belah pihak. Namun untuk mencapai komunikasi yang efektif dalam pernikahan antar budaya, setiap pasangan harus menghadapi masalah bahasa (Samovar dkk, 2010:284).

3. Model Aktan

Analisis yang ketiga dalam menganalisis narasi akulturasi budaya dalam film *Lamaran* adalah analisis model aktan. Algirdas Greimas yang mengembangkan model aktan melihat bagian terpenting dari suatu narasi adalah keterikatan di antara karakter satu dengan yang lain. Sehingga dalam menganalisis film *Lamaran* yang dilakukan oleh peneliti diharapkan bisa mengetahui masing-masing karakter dan relasi yang berkaitan.

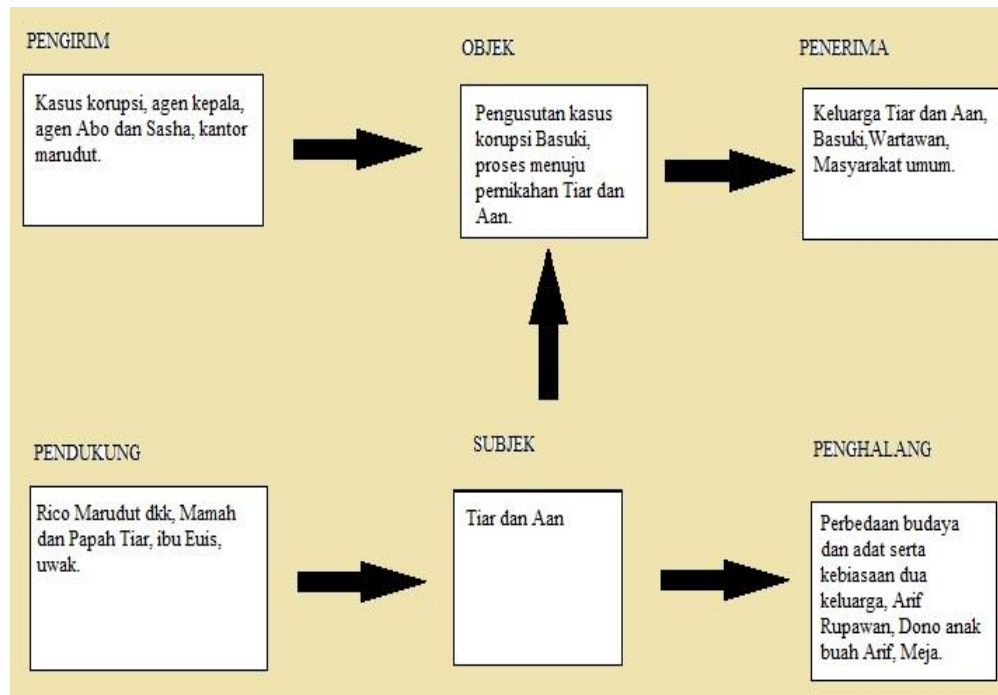
Model aktan Greimas yang diterapkan dalam menganalisis narasi film *Lamaran* berupaya untuk mengetahui posisi relasi dari masing-masing karakter

dengan melihat enam peran di dalam narasi tersebut. Ke enam peran tersebut nantinya akan diketahui siapa yang menjadi subjek, objek, pengirim (*destinator*), penerima (*receiver*), pendukung (*adjuvant*), dan penghalang (*traitor*).

Model aktan Greimas melihat karakter dan fungsi dalam narasi bersifat dinamis, sehingga model aktan tidak dilakukan untuk keseluruhan cerita tetapi tiap adegan. Di dalam sebuah film bisa terjadi perubahan fungsi dan karakter. Untuk menggunakan atau menerapkan model aktan dalam sebuah film, terlebih dahulu perlu menguraikan adegan-adegan yang terdapat dalam film. Dari masing-masing adegan tersebut kemudian diuraikan karakter dan fungsi narasi: objek, subjek, pengirim (*destinator*), penerima (*receiver*), pendukung (*adjuvant*), dan penghalang (*traitor*). Dari adegan yang telah diuraikan fungsi dan karakternya, kemudian akan bisa dilihat kontradiksi, konsistensi, dan peran masing-masing karakter dalam narasi (Eriyanto, 2014:98-99).

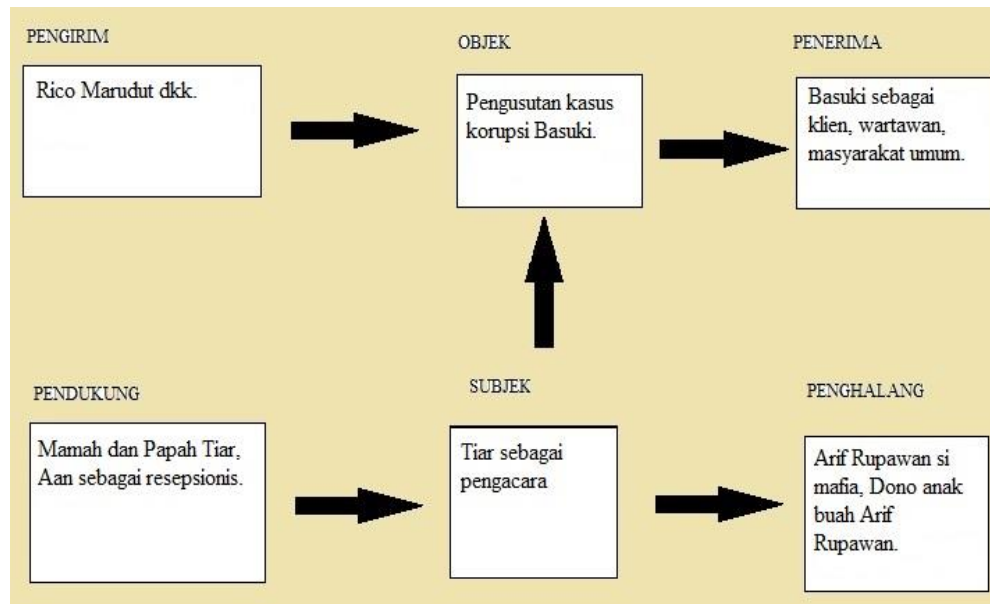
a. Penyajian Data

Berikut adalah penyajian data model aktan film *Lamaran* secara keseluruhan.



Gambar 3.1. model aktan keseluruhan film *Lamaran*

Setelah membuat model aktan keseluruhan dalam film *Lamaran*, selanjutnya model aktan akan dilakukan di setiap adegan untuk mengetahui bagaimana relasi antar karakter yang memuat relasi multikultur dalam film *Lamaran*.

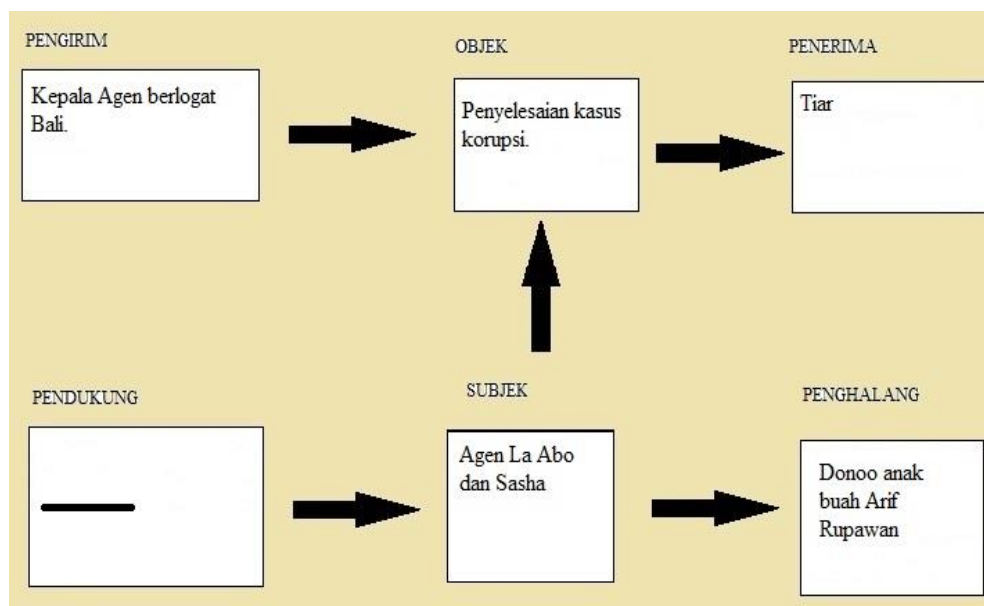


Gambar 3.2. Model aktan adegan pertama.

Adegan pertama yang dianalisis dengan mode aktan adalah adegan saat Tiar sedang bergegas menuju ruang rapat untuk membicarakan kasus korupsi yang melibatkan nama kliennya, Basuki. *Objek* dalam adegan ini adalah pengusutan kasus korupsi yang menyeret nama Basuki, *subjeknya* Tiar sebagai pengacara baru, *pengirimnya* Rico Marudut selaku atasan Tiar dan pemilik kantor pengacara dari Marudut dan Partner, *penerimanya* Basuki sebagai klien Tiar dan wartawan yang mencari informasi dan masyarakat umum, *pendukungnya* Mamak dan Papah Tiar lalu Aan sebagai resepsionis di kantor Tiar, sementara itu berperan sebagai *penghalang* adalah Arif Rupawan sebagai mafia dalam kasus korupsi dan Dono anak buah Arif Rupawan.

Pada adegan pertama saat proses rapat terkait pengusutan kasus korupsi yang melibatkan nama Basuki, Rico Marudut awalnya enggan menerima kasus dari kliennya tersebut. Akan tetapi di tengah proses rapat

terjadilah aksi penembakan yang dilakukan oleh Dono anak buah dari seorang mafia bernama Arif Rupawan, yang namanya tercatat dalam kasus korupsi yang melibatkan Basuki. Aan selaku resepsionis yang sempat mendengar suara tembakan menghampiri ruang rapat dan membekuk Dono namun Dono melawan dan berhasil kabur. Seketika semua orang menyelamatkan Basuki dan wartawan menghampiri Basuki lalu mewawancarai dan meminta keterangan yang langsung dijawab oleh Tiar. Sementara itu Mamak melihat Tiar di televisi dan segera menelpon Tiar. Keadaan yang mendesak membuat Tiar menyanggupi untuk mengusut kasus Basuki yang didukung oleh Rico Marudut selaku atasan, dan juga pimpinan lain di kantornya.

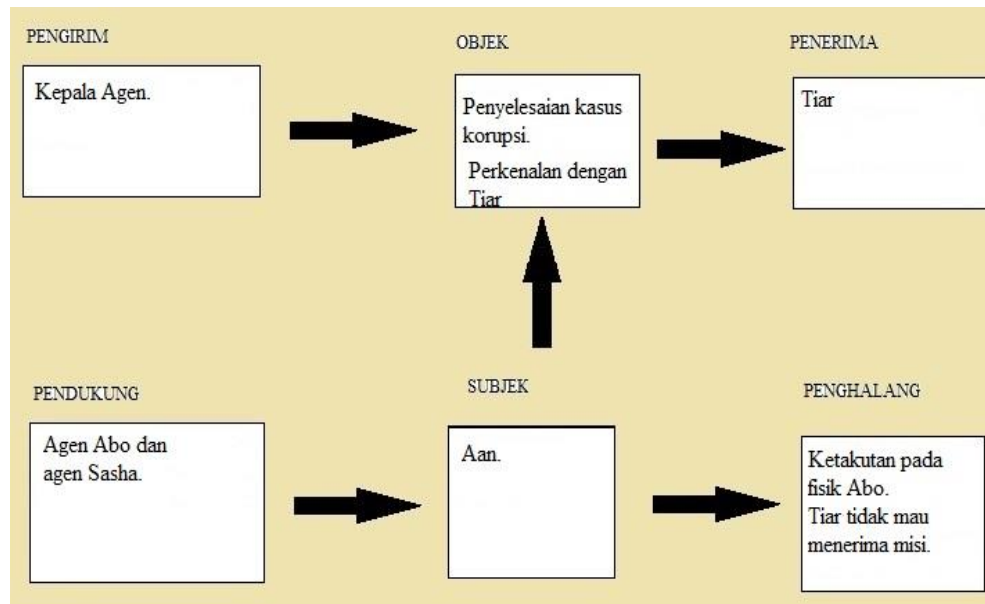


Gambar 3.3. Model aktan adegan kedua.

Analisis model aktan *kedua* terjadi pada adegan tentang berita kasus korupsi yang ditangani oleh Tiar menyebar luas. Sebagai *objek* dalam adegan ini adalah proses penyelesaian kasus korupsi, *subjeknya* adalah dua

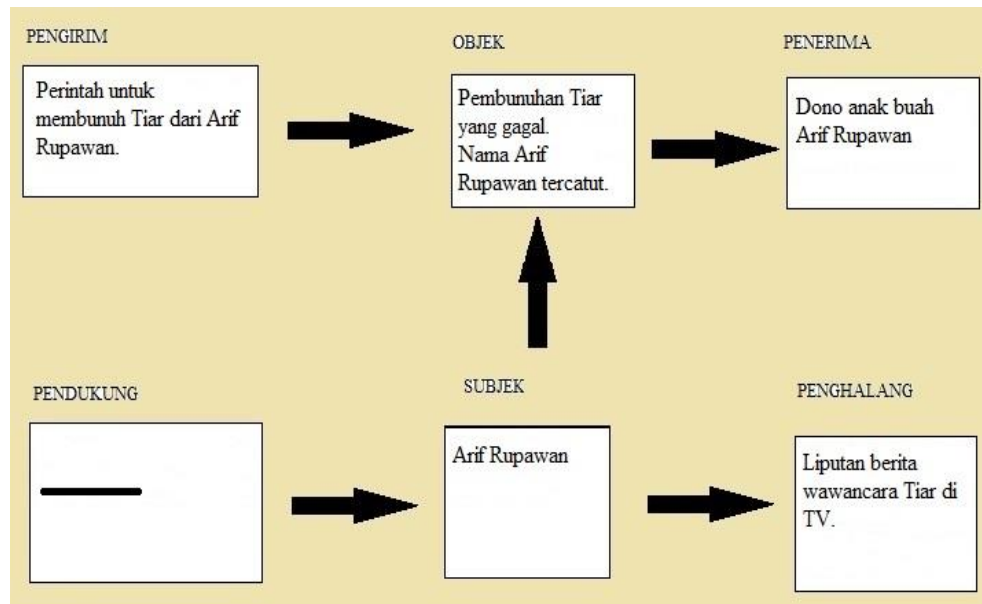
orang agen bernama La Abo dan Sasha, berperan sebagai *pengirim* perintah pada La Abo dan Sasha adalah Agen Kepala yang berlogat Bali saat berbicara, *penerimanya* adalah Tiar, sementara *penghalangnya* adalah Dono anak buah Arif Rupawan.

Berita tentang kasus yang ditangani Tiar telah menyebar di dalam adegan kedua. Hal itu diketahui seorang Agen Kepala yang berkeinginan membantu kasus Tiar, sehingga memerintahkan dua orang agen yaitu La Abo yang memiliki penampilan layaknya orang Indonesia timur dan Sasha yang seorang bule mahir berbahasa Indonesia dan Sunda. Mereka berdua mendapat perintah mengawal Tiar menyelesaikan kasusnya. Akan tetapi hal tersebut dijegal dengan hadirnya Dono yang sempat hampir membunuh Basuki sewaktu di kantor. Dalam adegan kedua ini Dono menyelip masuk ke kamar tidur Tiar berusaha mencari barang bukti dan menyelesaikan pekerjaannya yang tertunda.



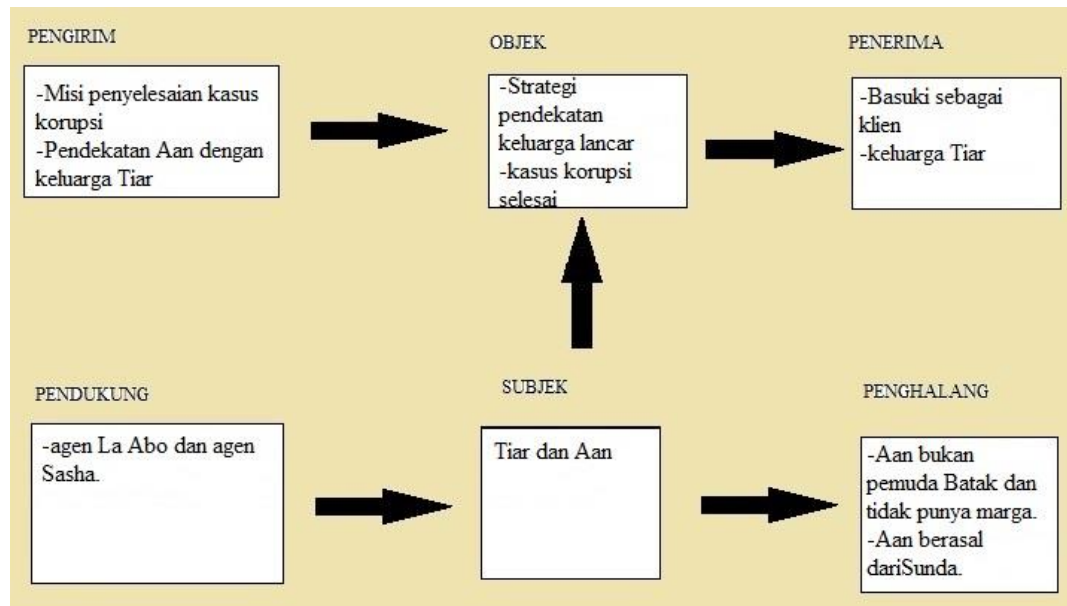
Gambar 3.4. Model aktan adegan ketiga.

Dalam adegan *ketiga* Aan sebagai resepsionis kantor dibawa masuk ke mobil oleh Abo dan Sasha untuk meminta kerja sama mengawal Tiar. Aan akan berperan sebagai pacar Tiar dan mendekati keluarga Tiar. Peran Aan sebagai *subjek* yang ikut menyelesaikan kasus yang diusut Tiar sempat menolak karena ketakutan melihat fisik agen Abo yang notabene merepresentasikan fisik masyarakat timur Indonesia dengan kulit gelap, rambut keriting, mata yang menyala dan rasis seperti yang diucapkan La Abo dalam adegan tersebut, dan juga karena Tiar awalnya enggan menerima Aan dan hal tersebut menjadi *penghalang*, peran *pendukung* dilakukan oleh La Abo dan Sasha yang meyakinkan Aan agar peran *penerima* yaitu Tiar menghendaki untuk dikawal dan berkenalan dengan Aan, *objek* dalam adegan ini yaitu membantu menyelesaikan kasus yang diusut Tiar dan mendekati Tiar untuk berkenalan.



Gambar 3.5. Model aktan adegan keempat.

Adegan *keempat* adalah Dono anak buah Arif Rupawan yang gagal melaksanakan perintah tuannya. *Subjeknya* Arif Rupawan, *objeknya* namanya yang tercatat dalam kasus korupsi yang diusut Tiar, *pengirimnya* adalah perintah dari Arif Rupawan untuk membunuh dan menggagalkan kasus yang diusut Tiar, *penerimanya* Dono anak buah Arif Rupawan, *penghalangnya* berupa liputan berita wawancara Tiar di TV.

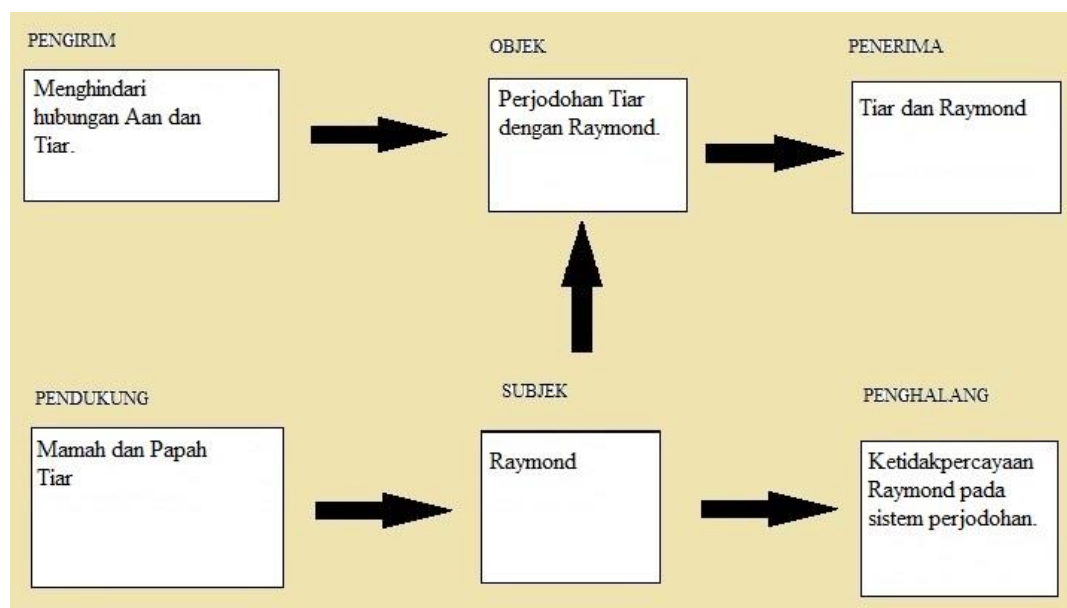


Gambar 3.6. Model aktan adegan kelima.

Tiar dan Aan menerima misi untuk bekerja sama menyelesaikan kasus yang diusut Tiar. Di sisi lain Aan harus berusaha mendekati Tiar. *Objeknya* kasus korupsi bisa segera selesai dan strategi Aan untuk bisa mendekati Tiar dan keluarganya, *subjeknya* Aan dan Tiar, *pengirimnya* adalah misi menyelesaikan kasus korupsi dan siasat pendekatan Aan dengan keluarga Tiar, *penerimanya* Basuki sebagai klien Tiar dan Keluarga Tiar, *pendukungnya* agen La Abo dan agen Sasha, sementara *penghalangnya* adalah Aan yang bukan seorang pemuda asli Batak dan dirinya tidak memiliki Marga sehingga tidak bisa mendekati Tiar dan Aan berasal dari Sunda.

Dalam adegan ini Aan memiliki misi membantu Tiar mengusut kasusnya, maka dia harus mendekati keluarga Tiar dan mengaku sebagai pacar Tiar. Sebelumnya Aan memang telah menyukai Tiar namun di sadar

dirinya tidak pantas untuk Tiar. Akan tetapi misi itu datang dan mengharuskan dirinya mendekati Tiar dan berpura-pura sebagai pacar Tiar. Pada acara pesta keluarga di rumah Tiar akhirnya semua orang mengetahuinya. Sontak keluarga Tiar tidak setuju, terlebih Mamah dan Papah Tiar yang menginginkan Tiar memiliki pacar lelaki asli dari Batak. Aan belum bisa diterima di keluarga Tiar karena dirinya bukan seorang Batak dan Tidak memiliki Marga. Hal ini menjadi sulit bagi Aan.

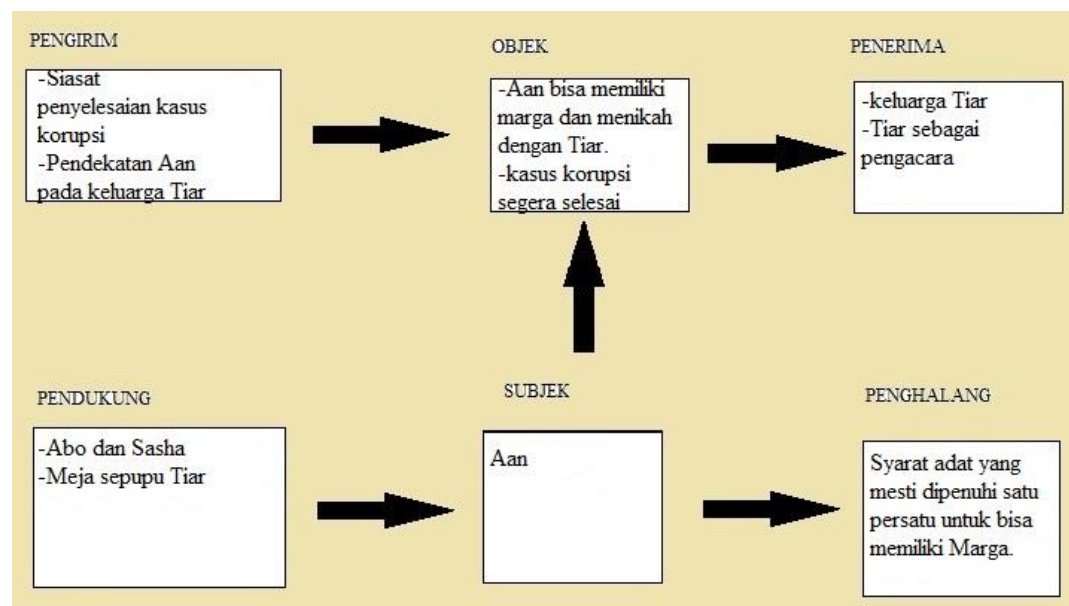


Gambar 3.7. Model aktan adegan keenam.

Setelah mengetahui pacar Tiar bukan seorang Batak, Mamak dan Papah mencoba berkunjung menengok Raymond yang memang rencananya akan dijodohkan dengan Tiar. *Subjeknya* Raymond, *objeknya* membicarakan perjodohan Raymond dengan Tiar, *pengirimnya* menghindari hubungan Tiar

dan Aan, *penerimanya* Tiar dan Raymond, peran *pendukungnya* adalah Mamak dan Papah, *penghalangnya* sikap Raymond yang tidak terlalu percaya pada proses perjodohan.

Dalam adegan ini Mamak dan Papah mengunjungi Raymond yang merupakan anak dari teman lama mereka. Mereka merencanakan untuk menjodohkan Raymond dengan Tiar setelah mengetahui pacar Tiar bukan pemuda Batak. Namun Raymond berusaha untuk tidak mempercayai hal-hal tentang perjodohan, dia ingin Tiar menyukainya tanpa dipaksa siapapun.

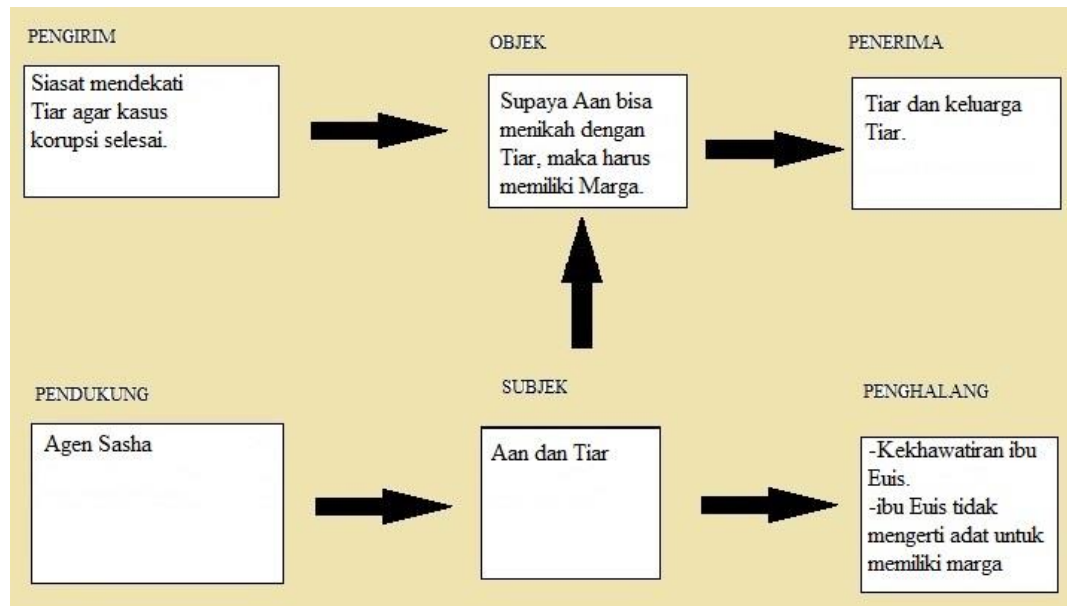


Gambar 3.8. Model aktan adegan ketujuh.

Adegan ini memperlihatkan Aan yang tengah berusaha memiliki sebuah Marga dengan meminta bantuan dar Meja yang merupakan sepupu Tiar. Setelah memiliki Marga Aan akan bisa menikahi Tiar. *Objek* dalam

model aktan adegan ketujuh adalah usaha Aan dalam mendapatkan Marga untuk bisa mendekati keluarga Tiar dan menikah dengan Tiar dan kasus korupsi bisa selesai, *subjeknya* Aan, *pengirimnya* siasat penyelesaian kasus korupsi dan pendekatan dengan keluarga Tiar, *penerimanya* Tiar dan keluarganya, pendukungnya agen La Abo dan Sasha dan juga Meja, *penghalangnya* syarat-syarat pesta Marga yang sangat banyak dan musti dipenuhi satu persatu.

Adegan ini menampilkan Aan yang harus memiliki Marga agar bisa mendekati keluarga Tiar dan menikahi Tiar. Hal itu juga menjadi penting karena dengan mendekati Tiar dan keluarganya maka kasus yang diusut Tiar bisa Aan bantu dan segera selesai. Walau sejak awal Aan memang telah menyukai Tiar. Peneliti berasumsi dalam adegan ini Meja sebagai penghubung Aan dan keluarga Tiar menjadi peran pendukung walaupun pada awalnya Meja juga tidak setuju dengan kehadiran Aan. Namun pada akhirnya Meja mau membantu Aan untuk mendapatkan Marga.

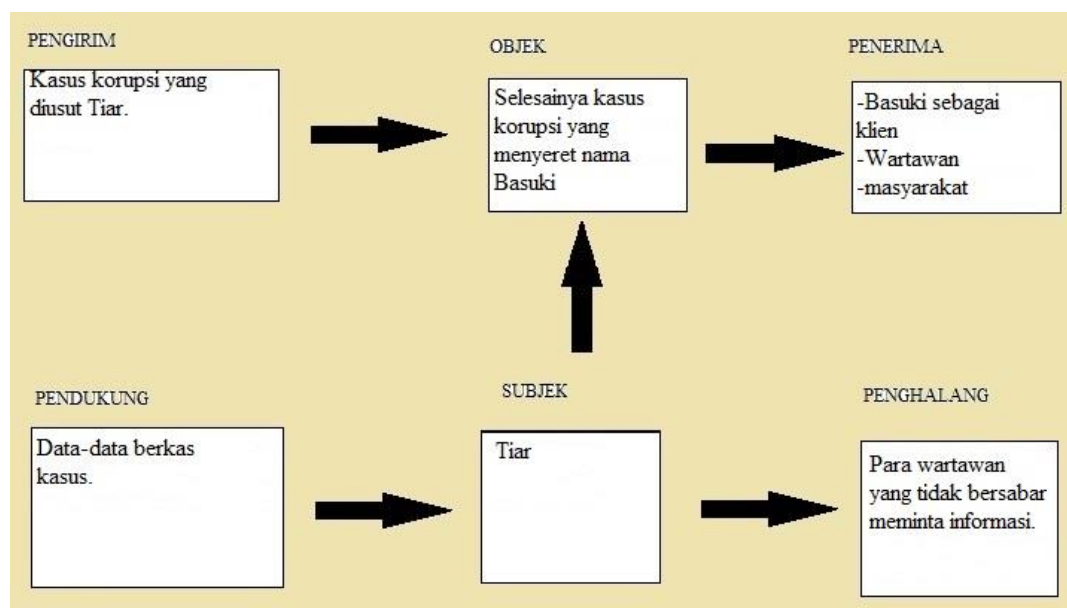


Gambar 3.9. Model aktan adegan kedelapan.

Pada adegan kedelapan menampilkan Aan yang berkunjung ke rumahnya. Ibu Euis yang sedang duduk membaca majalah tiba-tiba kaget melihat anaknya pulang lebih awal ke rumah. Aan mengutarakan keinginannya untuk membuat pesta Marga di rumah. Ibu Euis pun kebingungan. *Objeknya* adalah supaya Aan bisa menikah dengan Tiar maka Aan harus memiliki Marga, *pengirimnya* siasat mendekati Tiar agar kasus Tiar segera selesai, *penerimanya* Tiar dan keluarganya, *subjeknya* Aan dan Tiar, *pendukungnya* agen Sasha, *penghalangnya* kekhawatiran ibu Euis pada anaknya dan ibu Euis yang kurang mengerti budaya Batak.

Dalam adegan ini Aan meminta pada ibunya untuk membantu membuatkan pesta perayaan untuk mendapatkan Marga milik Aan. Sementara itu ibu Euis penasaran apa yang telah terjadi dengan anaknya dan mengira jika anaknya telah melakukan sesuatu yang tidak patut. Aan

menjelaskan jika dirinya ingin menikahi Tiar, namun karena dirinya bukan pemuda Batak asli maka dirinya harus mengadakan pesta adat untuk mendapat Marga. Kemudian agen Sasha yang seorang bule menjelaskan pada ibu Euis dengan bahasa Sunda. Semua orang kebingungan melihat Sasha. Akhirnya ibu Euis menyanggupi permintaan Aan. Selanjutnya ibu bertanya pada Aan kenapa dirinya tidak menikahi Sasha saja yang mahir berbahasa Sunda. Mendengar hal itu agen Sasha hanya tersipu malu.

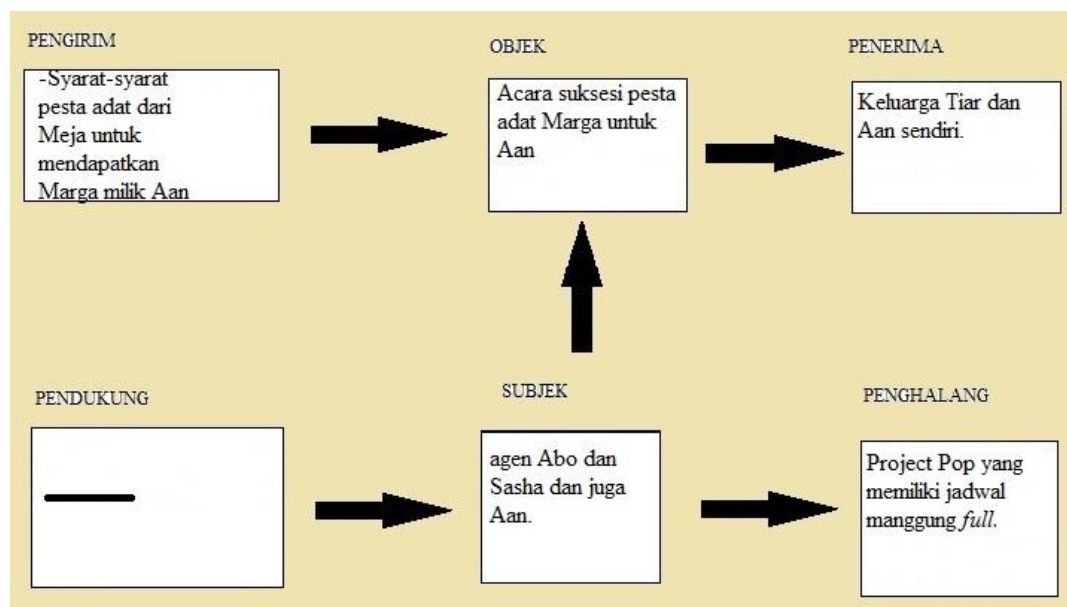


Gambar 3.10. Model aktan adegan kesembilan.

Pada adegan ini Tiar sebagai pengacara yang pertama kali mendapat kasus besar akhirnya bisa menyelesaikan kasusnya. *Objeknya* selesainya kasus korupsi yang melibatkan nama kliennya Basuki yang diusut Tiar, *subjeknya* Tiar, *pengirimnya* kasus korupsi yang diusut Tiar, *penerimanya*

yakni Basuki sebagai klien Tiar lalu wartawan dan masyarakat, *pendukungnya* berupa data-data dan berkas dalam kasus yang ditangani Tiar, *penghalangnya* adalah para wartawan yang tidak sabaran meminta informasi pada Tiar.

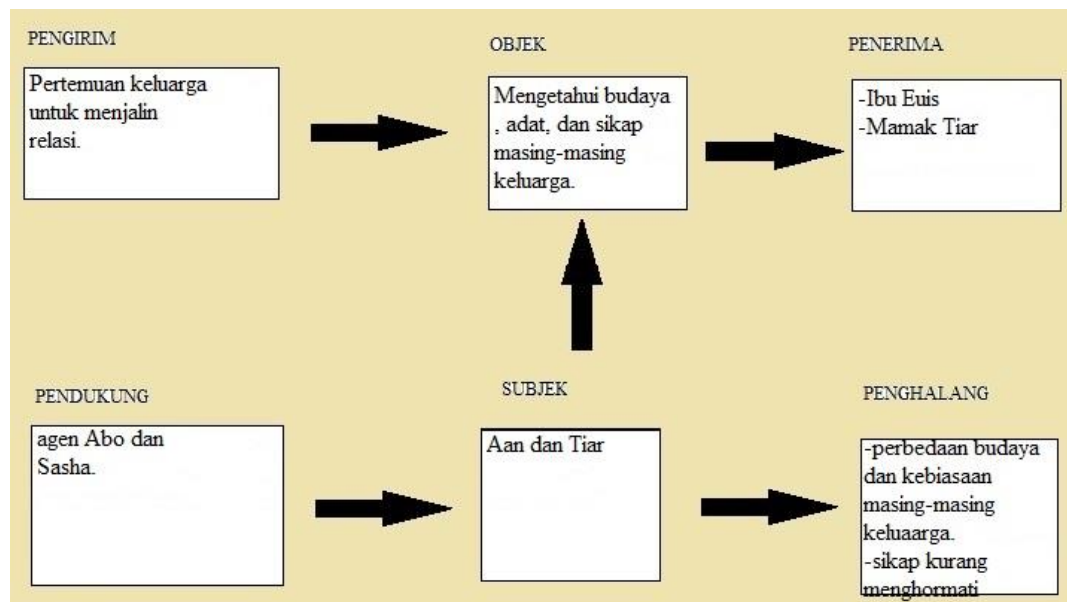
Setelah usaha yang dilakukan Tiar dalam menyelesaikan kasusnya akhirnya kasus tersebut selesai. Setelahnya Arif Rupawan ditetapkan sebagai tersangka dalam kasus korupsi yang menyeret nama Basuki. Akan tetapi hal yang janggal dalam adegan ini tidak menampilkan Arif Rupawan yang dijebloskan dalam penjara, namun hanya termuat dalam adegan pemberitaan di televisi penetapannya sebagai tersangka.



Gambar 3.11. Model aktan adegan *keseputuh*.

Adegan kesepuluh menampilkan Aan dan age Abo dan Sasha yang membuat daftar untuk syarat dalam prosesi pesta adat untuk mendapatkan Marga milik Aan. Objeknya acara suksesi atau prosesi pesta adat Marga untuk Aan, subjeknya agen Abo dan Sasha juga Aan, pengirimnya berupa syarat-syarat pesta adat dari Meja untuk mendapatkan Marga milik Aan, penerimanya keluarga Tiar dan Aan, penghalangnya adalah Project Pop yang juga sebagai syarat yang harus ada namun belum bisa terpenuhi karena jadwal *show* mereka yang padat.

Beberapa usaha dilakukan oleh Aan dibantu agen Abo dan Sasha untuk mendapat perhatian keluarga Tiar. Pada adegan ini Aan berusaha memenuhi syarat untuk pelaksanaan pesta adat untuk mendapat Marga miliknya.

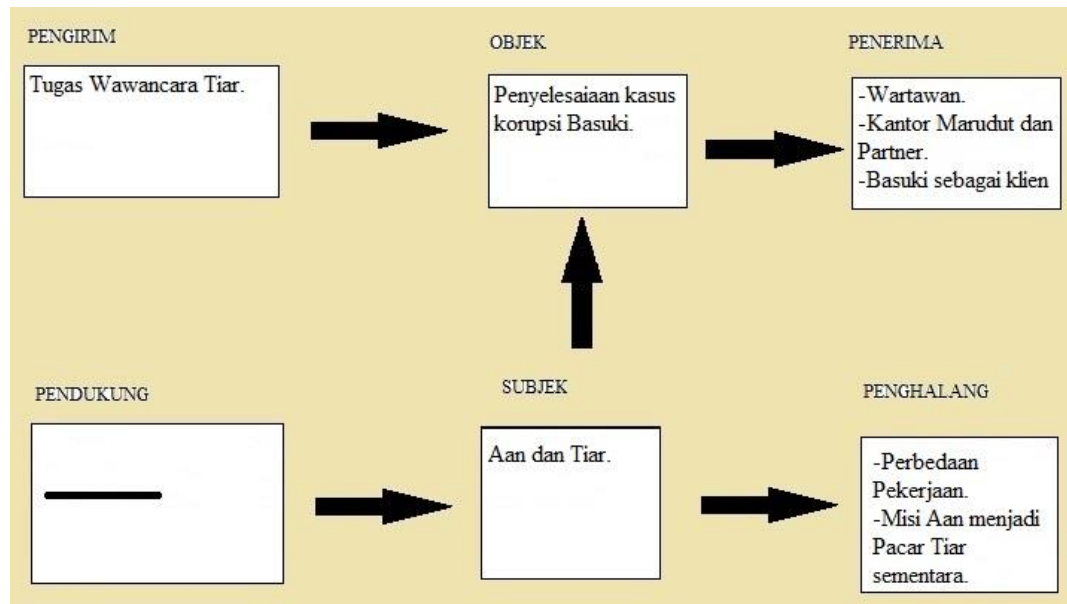


Gambar 3.12. Model aktan adegan *kesebelas*.

Pada adegan ini merupakan pertama kalinya keluarga Aan dan Tiar bertemu untuk saling mengenal walaupun hanya terwakilkan oleh ibu Euis dan Mamak. *Subjek* dalam model aktan adegan kesebelas adalah Aan dan Tiar, *objeknya* menjalin relasi keluarga Aan dan Tiar juga untuk mengerti sikap dan budaya masing-masing, *pengirimnya* upaya pertemuan keluarga Aan dan Tiar, *penerimanya* Ibu Euis dan Mamak, *pendukungnya* agen abo dan Sasha, *penghalangnya* adalah perbedaan budaya keluarga Aan dan Tiar dan sikap kurang menghormati yang ditunjukkan oleh Mamak.

Dalam adegan ini Mamak bertemu dengan ibu Euis untuk saling mengenal satu sama lain dalam rangka mengenalkan anak mereka dan keluarga masing-masing. Pada adegan pertemuan pertama tersebut ibu Euis menyuguhkan kudapan khas daerah Sunda berupa kuliner lalapan yang memang umumnya dikonsumsi masyarakat Sunda. Akan tetapi Mamak yang bukan orang Sunda heran melihat kuliner yang disajikan ibu Euis dan dengan nada mengejek menyebut sajian dari ibu Euis seperti sajian untuk kambing. Mendengar hal perkataan Mamak, ibu Euis membela diri jika kuliner khas Sunda tersebut membuatnya memiliki hidup yang sehat. Sementara itu Mamak menyarankan Aan untuk mencoba memakan daging anjing agar terlihat lebih berani, karena Mamak melihat Aan yang menurut Mamak kurang zat besi dan kurang berani. Perkataan Mamak membuat ibu Euis kaget karena hal yang disarankan oleh Mamak bukanlah sebuah kebiasaan yang dilakukannya. Dalam adegan ini peneliti berasumsi jika perbedaan kuliner juga merupakan bentuk keunikan yang khas dari potret

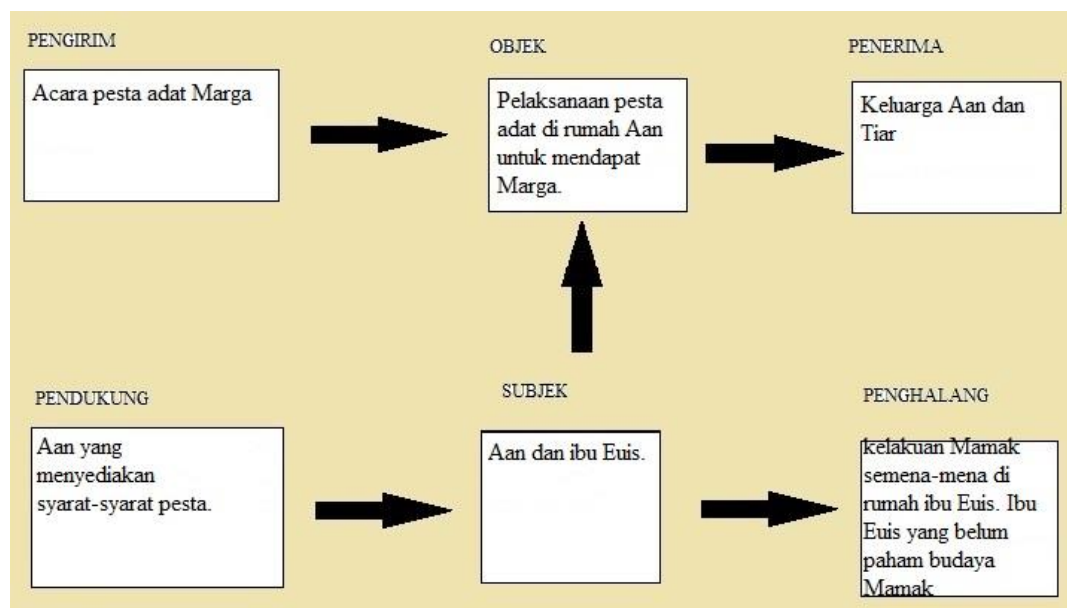
multikulturalisme di Indonesia. Sedikit banyak adegan dalam film ini menampilkannya.



Gambar 3.13. Model aktan adegan *keduabelas*.

Adegan selanjutnya adalah kelanjutan dari proses penyelesaian kasus korupsi yang ditangani Tiar. Di meja resepsionis Tiar menunggu sesi wawancara dan mengobrol dengan Aan yang tengah bekerja sebagai resepsionis. *Subjeknya* adalah Aan dan Tiar, *objeknya* penyelesaian kasus korupsi Basuki, *pengirimnya* adalah tugas sesi wawancara Tiar, *penerimanya* yaitu wartawan, kantor Marudut dan Partner, dan Basuki sebagai klien Tiar, *penghalangnya* perbedaan pekerjaan Tiar dan Aan lalu misi Aan yang menjadi pacar sementara Tiar.

Pada adegan ini Tiar menghampiri Aan di meja resepsionis dan duduk bersama lalu mengobrol dengan Aan. Tiar menjelaskan dirinya sedang menunggu sesi wawancara untuk wartawan yang meminta informasi dari dirinya terkait kasus korupsi. Setelah mengobrol dan bergurau Tiar pamit pergi untuk melanjutkan pekerjaannya dan sebelum pergi Tiar memberi semangat pada Aan yang percaya jika Aan bisa memiliki hidup yang lebih baik. Sementara itu Aan mendengarkan baik-baik apa yang dikatakan Tiar. Akan tetapi misi yang dilakukannya hanya bersifat sementara sehingga jika misi telah selesai maka kehidupannya akan kembali seperti biasanya.

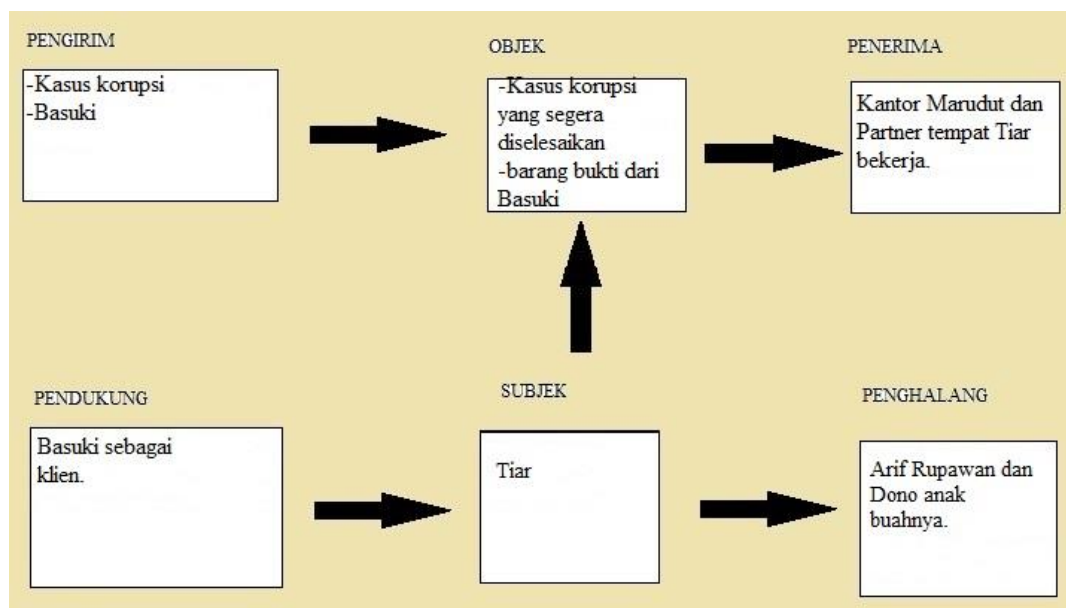


Gambar 3.14. Model aktan *ketigabelas*.

Adegan selanjutnya pertemuan antara ibu Euis dan Mamak yang mempersiapkan prosesi pesta adat untuk mendapatkan Marga milik Aan. *Subjeknya* Aan dan ibu Euis, *objeknya* persiapan pesta adat untuk

mendapatkan Marga yang dilakukan di rumah Aan, *pengirimnya* acara pesta adat Marga, *penerimanya* keluarga Aan dan Tiar, *pendukungnya* Aan yang telah menyiapkan syarat-syarat pesta, *penghalangnya* adalah kelakuan Mamak yang semena-mena di rumah ibu Euis dan ibu Euis yang kurang mengerti budaya dalam prosesi pesta adat tersebut.

Pada adegan ini Mamak menyiapkan persiapan pesta adat di rumah ibu Euis. Memperlihatkan Mamak dan Meja yang semena-mena memindahkan perabotan di rumah ibu Euis. Hal tersebut membuat ibu Euis meradang dan melaporkan pada Aan. Namun Aan memberi penjelasan tetapi disangkal oleh ibu Euis.

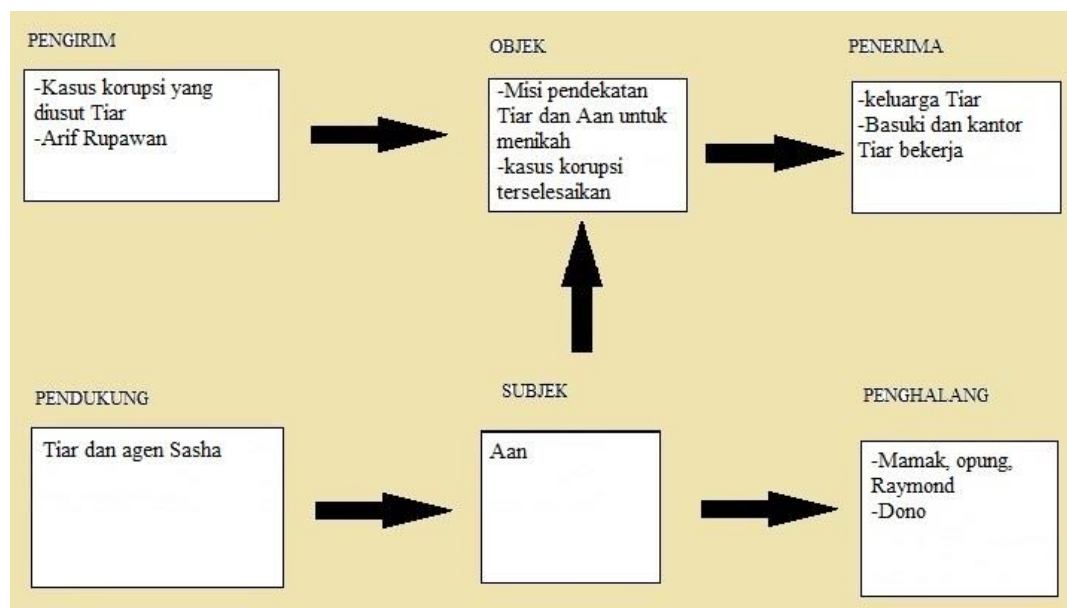


Gambar 3.15. Model aktan adegan keempatbelas.

Adegan selanjutnya Tiar mendapatkan barang bukti dari kliennya, Basuki. *Subjeknya* Tiar, *objeknya* barang bukti dari Basuki dan kasus

korupsi yang segera diselesaikan, *pengirimnya* kasus korupsi dan Basuki, *penerimanya* kantor Marudut dan Partner tempat Tiar bekerja, *pendukungnya* Basuki sebagai klien, dan *penghalangnya* Dono anak buah Arif Rupawan yang memotret gerak-gerik Tiar.

Tiar telah menerima barang bukti untuk memperkuat kasus yang sedang ditanganinya. Barang bukti tersebut diserahkan oleh Basuki pada Tiar. Sementara itu Dono anak buah Arif Rupawan mencoba memotret gerak-gerik Tiar dari atas gedung. Dono berusaha menjegal Tiar agar nama bosnya tidak terseret menjadi tersangka kasus korupsi.

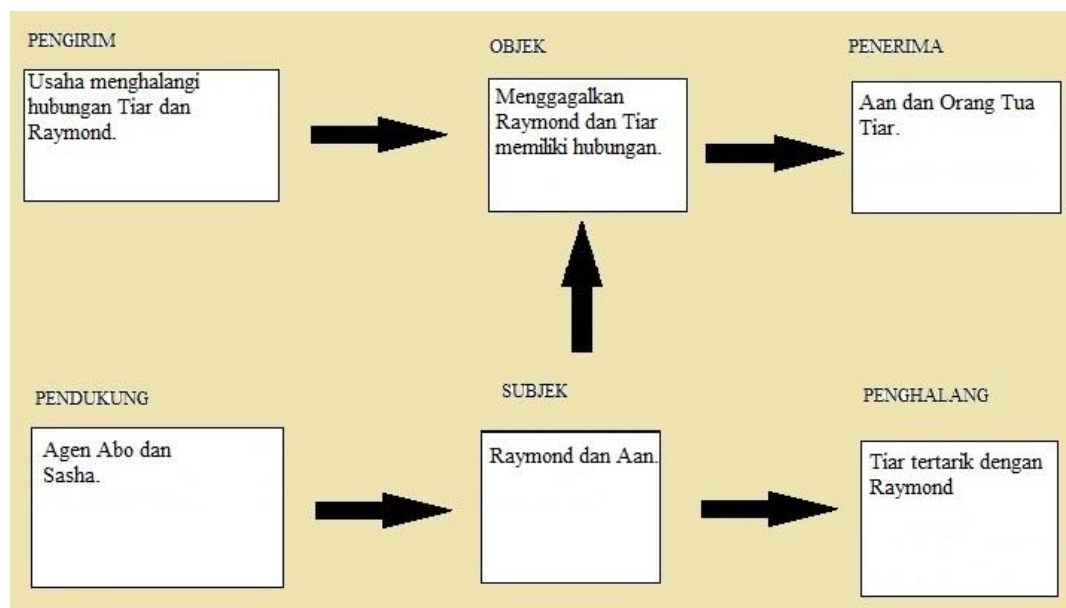


Gambar 3.16. Model aktan adegan *kelimabelas*.

Dalam adegan ini Mamak belum menerima Aan. Hal tersebut bertambah kalut saat opung meninggal setelah acara prosesi pesta adat di rumah Aan. *Subjeknya* Aan, *objeknya* misi pendekatan Aan untuk menikah

dengan Tiar dan kasus korupsi segera terselesaikan, *pengirimnya* kasus korupsi yang diusut Tiar dan Arif rupawan yang masih berusaha menjegal Tiar, *penerimanya* keluarga Tiar, Basuki dan tempat Tiar bekerja, *pendukungnya* agen Abo dan Sasha, *pengahalangnya* Mamak, Raymond, Opung, dan Dono.

Aan yang masih belum diterima oleh Mamak mendapat halangan dengan kehadiran Raymond yang mendekati Tiar. Hal tersebut bertambah rumit saat Opung meninggal dunia, dan membuat Mamak sedih karena merasa belum bisa membahagiakan Opung dengan menikahkan Tiar dengan lelaki asli Batak.

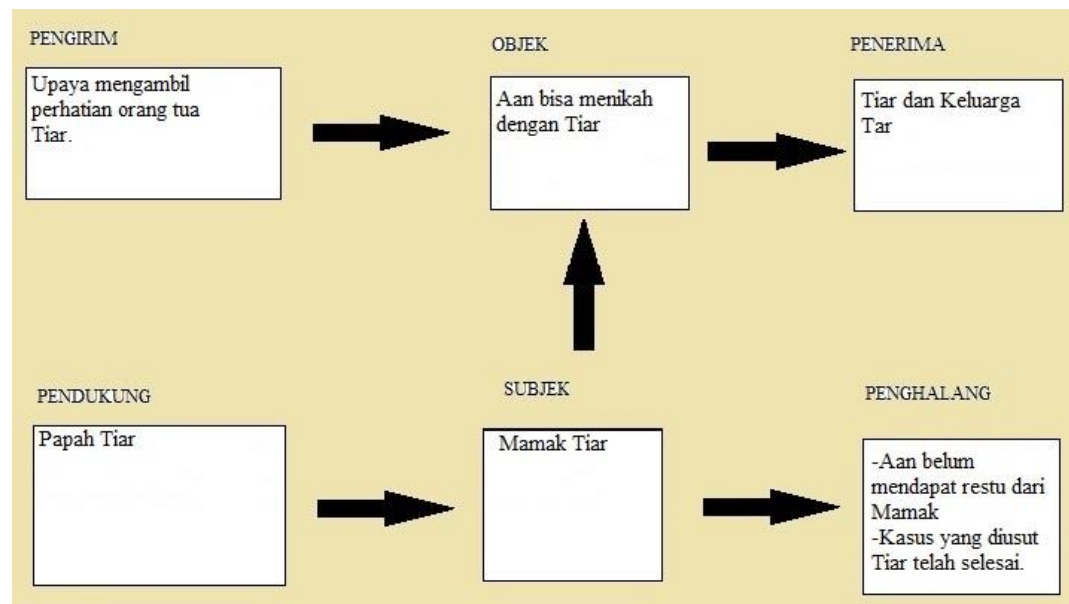


Gambar 3.17. Model aktan adegan keenambelas.

Raymond pelan pelan telah berhasil menarik perhatian Tiar. Agen Abo dan Sasha berusaha mencegah hal tersebut dengan berbagai cara.

Subjeknya adalah Raymond dan Aan, *objeknya* menggagalkan Raymond dan Tiar berhubungan, *pengirimnya* usaha menghalangi hubungan Tiar dan Raymond, *penerimanya* Aan dan orang tua Tiar, *pendukungnya* agen Abo dan Sasha, *penghalangnya* Tiar yang mulai tertarik pada Raymond.

Adegan ini memperlihatkan Raymond yang tengah mendekati Tiar. Sementara itu agen Abo dan Sasha melakukan berbagai cara untuk mencegah hal itu terjadi. Sehingga Aan dan Tiar tetap melanjutkan misinya.

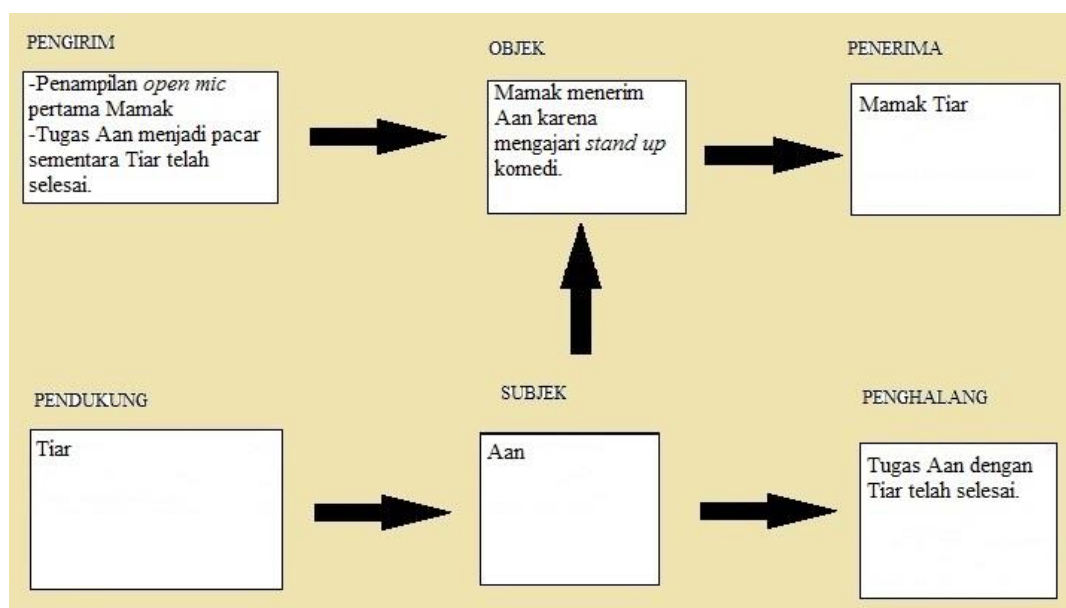


Gambar 3.18. Model aktan adegan ketujuhbelas.

Dalam adegan ini Aan melakukan upaya untuk mengambil perhatian orang tua Tiar dengan membantu Mamak belajar stand up komedi. *Subjeknya* Mamak Tiar, *objeknya* agar Aan bisa menikah dengan Tiar, *pengirimnya* upaya mengambil perhatian orang tua Tiar, *penerimanya* Tiar

dan keluarga Tiar, pendukungnya Papah Tiar, *penghalangnya* adalah kasus Tiar yang telah selesai.

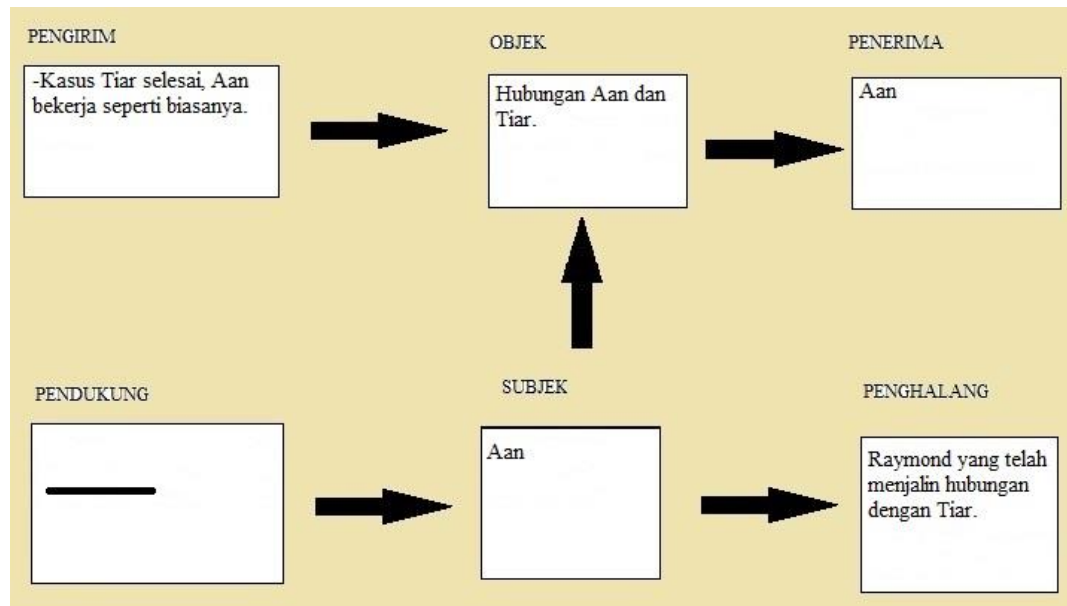
Aan mencoba mengambil perhatian orang tua Tiar dengan membantu Mamak belajar Stand up komedi. Sebelumnya Aan mengajak Mamak dan Tiar melihat show stand up komedi di sebuah kafe. Kemudian di rumah Mamak, Aan mendampingi Mamak belajar membuat materi untuk stand up komedi. Hal tersebut didukung Papah karena dengan kehadiran Aan di rumah membuat Papah lebih leluasa melakukan sesuatu tanpa harus diatur Mamak. Pada saat mendampingi Mamak membuat materi Aan mendapat telepon dari Tiar yang mengabarkan kasus yang diusutnya telah selesai dengan ditangkanya Arif Rupawan dan ditetapkan sebagai tersangka. Kabar itu membuat Aan terdiam, karena misinya menjadi pacar dan menikahi Tiar telah selesai walau sebenarnya Aan memang berniat menikah dengan Tiar.



Gambar 3.19. Model aktan adegan kedelapanbelas.

Adegan ini memperlihatkan Mamak yang tengah menunggu untuk tampil pada *stand up* komedi pertamanya tetapi khawatir karena Aan yang mendampingi Mamak belum juga datang. *Subjeknya* Aan, *objeknya* Mamak yang mulai menerima Aan karena membantu membuat materi *stand up* komedi, *pengirimnya* penampilan *open mic* pertama Mamak dan misi Aan menjadi pacar Tiar telah selesai, *penerimanya* Mamak Tiar, *pendukungnya* Tiar dan *penghalangnya* tugas Aan dan Tiar yang telah selesai.

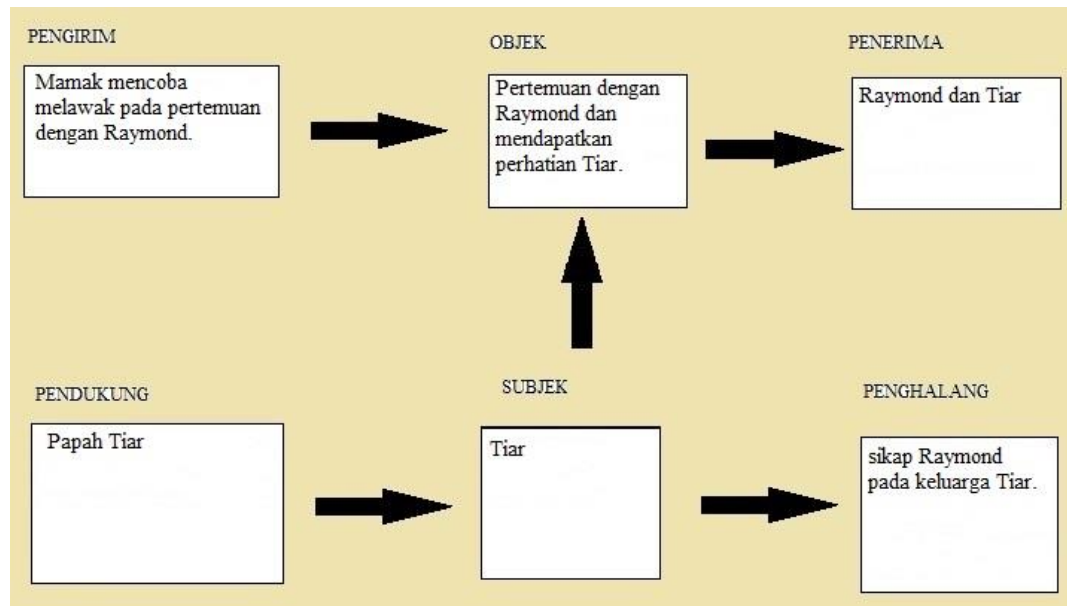
Mamak yang mulai menerma Aan karena telah mendampingi dirinya belajar *stand up* komedi. Akan tetapi di sisi lain misi Aan membantu Tiar telah selesai, sehingga Aan tidak ada lagi hubungan dengan Tiar yang ternyata hal itu membuatnya sedih. Pada malam dimana Mamak tampil untuk *stand up* komedi Aan tidak kunjung datan sehingga membuat Mamak sedikit panik dan bertanya pada Tiar. Tiar menjawab jika tugas Aan telah selesai, namun jawaban Tiar membuat bingung Mamak. Tidak lama kemudian Aan datang untuk memberi semangat pada Mamak. Selepas acara show Mamak, Tiar dan Aan mengobrol dan menjelaskan pada Aan jika tugasnya telah selesai. Dalam adegan ini keadaan kembali seperti semula saat Aan belum mengenal dekat Tiar namun telah menyukai Tiar sebelumnya.



Gambar 3.20. Model aktan adegan *kesembilanbelas*.

Pada adegan ini kasus korupsi yang ditangani Tiar telah selesai. Aan dan Tiar tidak lagi berada dalam sebuah misi. Sementara itu hubungan Raymond dan Tiar semakin dekat. Subjeknya Aan, objeknya hubungan Aan dan Tiar, pengirimnya kasus Tiar telah selesai dan Aan bekerja seperti biasanya, penerimanya Aan, penghalangnya adalah Raymond yang telah menjalin hubungan dengan Tiar.

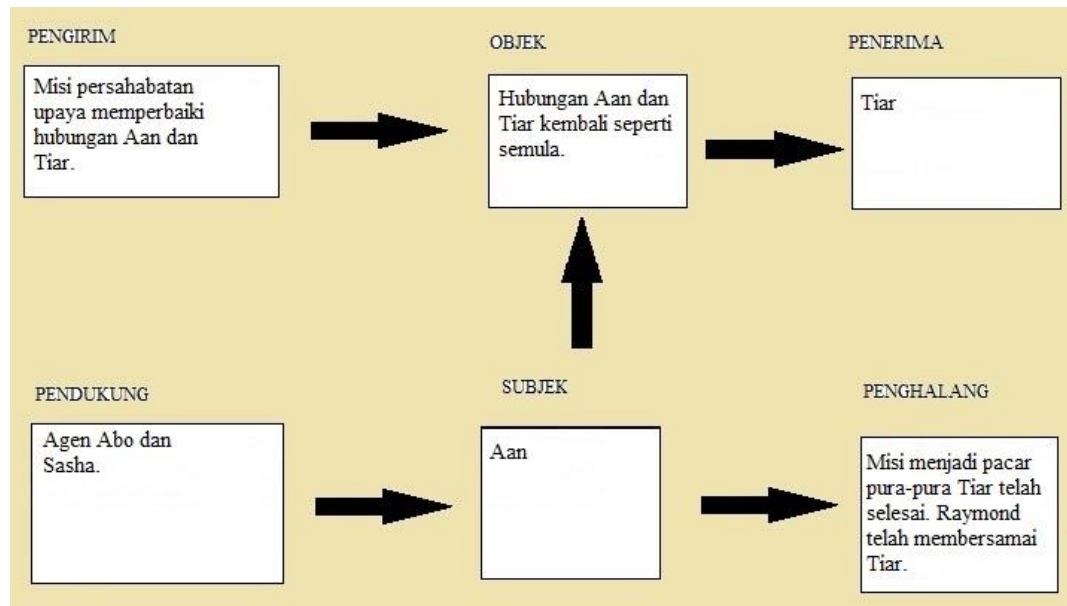
Aan kembali bekerja seperti biasanya menjadi resepsionis. Sementara itu dirinya melihat Tiar dari balik meja resepsionis dan ingin mencoba menyapa namun tiba-tiba datanglah Raymond yang mengunjungi ruang kerja Tiar dan mengajaknya pergi.



Gambar 3.21. Model aktan adegan *keduapuluh*.

Adegan selanjutnya adalah momen pertemuan orang tua Tiar dengan Raymond di kafe milik Raymond. Objeknya pertemuan dengan Raymond dan untuk mendapatkan perhatian Raymond, subjeknya Tiar, pengirimnya Mamak yang mencoba melucu pada pertemuan dengan Raymond, penerimanya Tiar dan Raymond, pendukungnya Papah Tiar, sementara penghalangnya sikap Raymond pada keluarga Tiar.

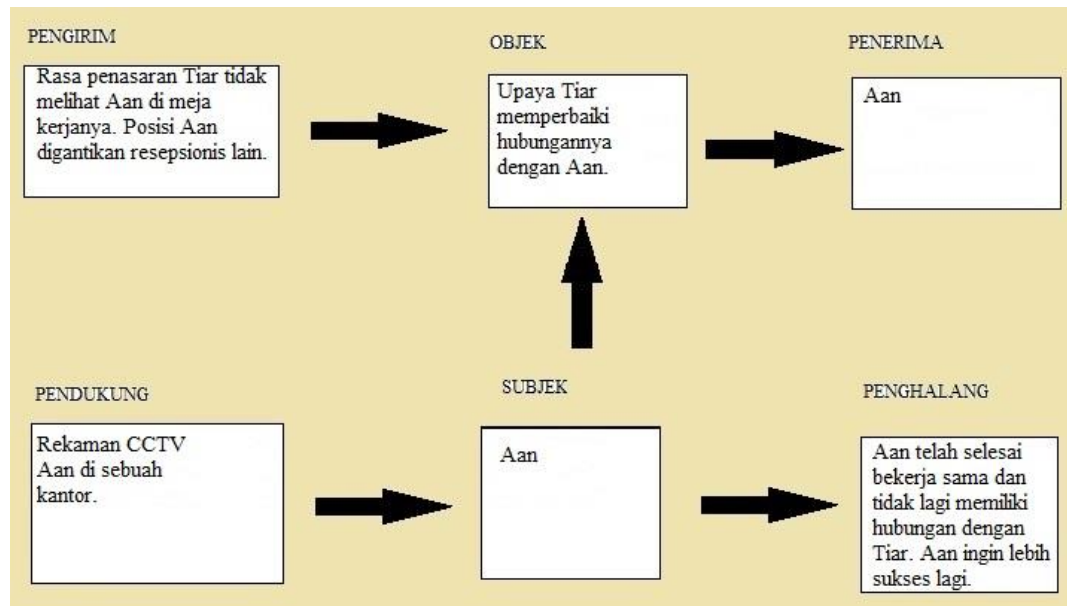
Setelah tidak ada lagi hubungan dengan Aan, Tiar bertemu dengan Raymond. Bersama Papah dan Mamaknya Tiar bertemu dengan Raymond di sebuah kafe. Pada momen tersebut Mamak yang mencoba mencairkan suasana mencoba melucu dan membuat semua orang tertawa, tetapi kemudian Raymond yang bingung dengan hal yang lucu dari lawakan Mamak bertanya dengan polosnya. Melihat sikap Raymond tersebut, Tiar tersadar dan merasa ada yang salah dengan Raymond.



Gambar 3.22. Model aktan adegan keduapuluhsatu.

Adegan selanjutnya Aan yang sedang termenung tentang hubungan dan misi bersama Tiar yang telah selesai. *Objek* dalam model aktan ini adalah hubungan Aan dan Tiar agar kembali seperti semula, *subjeknya* adalah Aan, *pengirimnya* misi persahabatan dan upaya memperbaiki hubungan Aan dan Tiar, *penerimanya* Tiar, *pendukungnya* agen Abo dan Sasha, *penghalangnya* adalah misi menjadi pacar pura-pura Tiar telah selesai dan Tiar telah bersam Raymond.

Aan sedang duduk di teras rumahnya dan merenungi keadaannya sekarang. Lalu datanglah Abo dan Sasha yang menyapa dan mencoba menghibur Aan. Mereka berencana untuk membantu Aan menjalin lagi hubungan dengan Tiar, tetapi Aan menolak karena dirinya sadar Ratmond telah bersama Tiar dan menurutnya Raymond yang lebih cocok dengan Tiar.

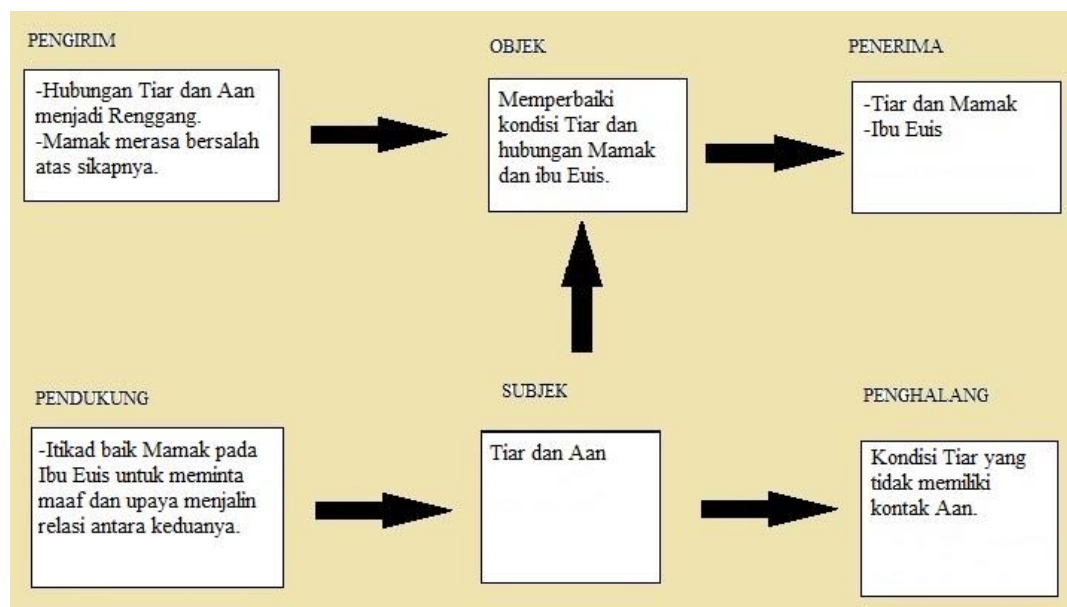


Gambar 3.23. Model aktan adegan keduapuluhdua.

Pada adegan ini Tiar kaget dengan ketidakhadiran Aan di kantornya. Dari informasi yang diterimanya Aan telah pindah kerja. *Subjek* dalam model aktan adegan ini adalah Aan, *objeknya* adalah upaya Tiar memperbaiki hubungannya dengan Aan, *pengirimnya* rasa penasaran Tiar tidak melihat Aan di meja kerjanya karena posisi Aan digantikan oleh resepsionis yang Baru, *penerimanya* adalah Aan, *pendukungnya* rekaman CCTV Aan di sebuah lobi kantor, *penghalangnya* kerja sama antara Aan dan Tiar yang sudah selesai dan Aan ingin menjadi lebih sukses.

Tiar yang terkejut saat datang ke kantor melihat Aan tidak ada di meja resepsionis. Lalu bertanya pada resepsionis yang baru dan mendapatkan informasi jika Aan telah pindah kerja. Di ruang kerjanya dia melihat berkas kasus korupsi yang dulu dia tangani lalu Tiar menemui agen Abo dan Sasha dan bertanya keberadaan Aan. Sementara itu agen Abo dan Sasha tidak

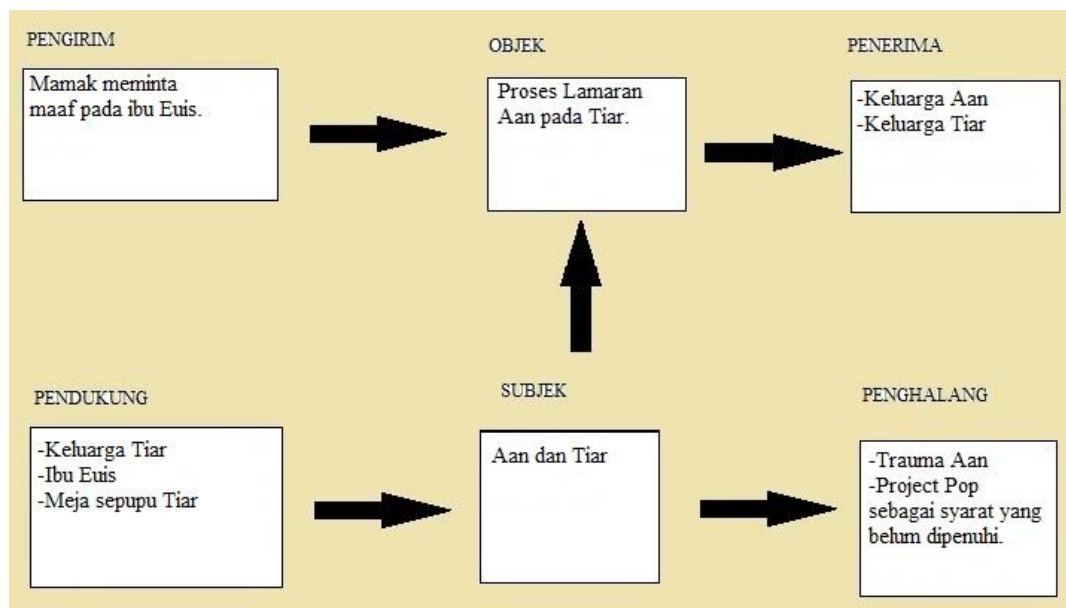
mengetahui keberadaan Aan kemudian mereka keluar dari mobil dengan meninggalkan rekaman video di laptop. Lalu Tiar diam diam melihat rekaman itu dan menyusul Aan. Sesampainya di sebuah kantor, Tiar menemui Aan dan terjadilah pembicaraan antara mereka berdua. Aan menjelaskan jika dirinya ingin memiliki hidup yang lebih baik dengan mencari pekerjaan baru. Mendengar hal itu Tiar menjadi sedih dan memberi semangat pada Aan untuk bersikap yakin saat prosesi wawancara kerja. Tiar juga berkata pada Aan untuk *improve* jika tidak bisa menjawab pertanyaan dari HRD, seperti *improve* yang dilakukan saat dulu Aan menjawab pertanyaan keluarga Tiar. Lalu Aan menjelaskan jika dulu dirinya memang sungguh-sungguh menyatakan jika telah menyukai Tiar. Mendengar hal itu Tiar terkejut dan merasa bersalah karena telah menghiraukan Aan.



Gambar 3.24. Model aktan adegan *keduapuluhtiga*.

Dalam adegan ini Tiar tengah melihat rekaman video saat pertama kali dirinya mendapat kasus pertamanya. Hal itu membuatnya teringat dengan Aan dan membuatnya bersedih. Dari balik pintu kamarnya Mamak diam-diam melihat kondisi Tiar. *Subjek* dalam model aktan adegan ini adalah Tiar dan Aan, *objeknya* memperbaiki kondisi Tiar dan hubungan Mamak dan ibu Euis, *pengirimnya* hubungan Aan dan Tiar yang mulai renggang lalu Mamak merasa bersalah atas sikapnya pada ibu Euis, *penerimanya* Tiar dan Mamak dan juga ibu Euis, *pendukungnya* niat baik Mamak yang menghampiri ibu Euis untuk meminta Maaf dan menjalin relasi antar keduanya, *penghalangnya* Tiar yang tidak memiliki kontak Aan.

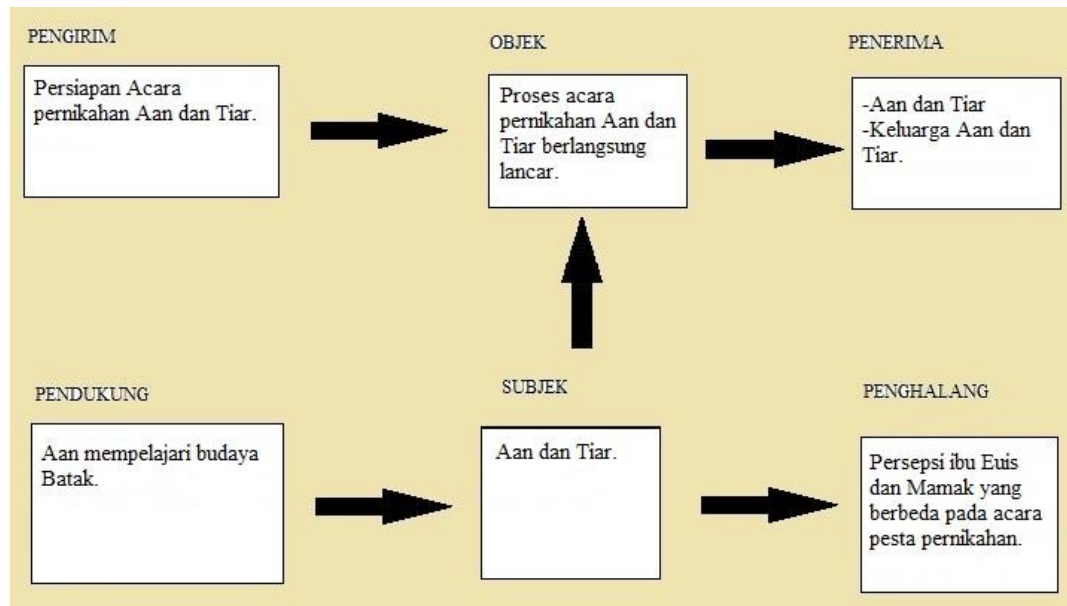
Melihat kondisi Tiar membuat Mamak merasa iba. Mamak memutuskan untuk mendatangi ibu Euis dan meminta maaf berharap hubungan keduanya bisa menjadi lebih baik.



Gambar 3.25. Model aktan adegan *keduapuluhempat*.

Dalam adegan ini Mamak mendatangi ibu Euis dan meminta maaf atas sikapnya. Mamak berencana mengajak ibu Euis untuk kembali melaksanakan pernikahan Aan dan Tiar. Subjeknya Aan dan Tiar, objeknya proses lamaran Aan pada Tiar, pengirimnya Mamak yang meminta maaf pada ibu Euis, penerimanya keluarga Aan dan Tiar, pendukungnya keluarga Tiar, ibu Euis, dan Meja sepupu Tiar, penghalangnya rasa trauma Aan pada momen bersama Tiar dan Project Pop sebagai syarat yang belum terpenuhi.

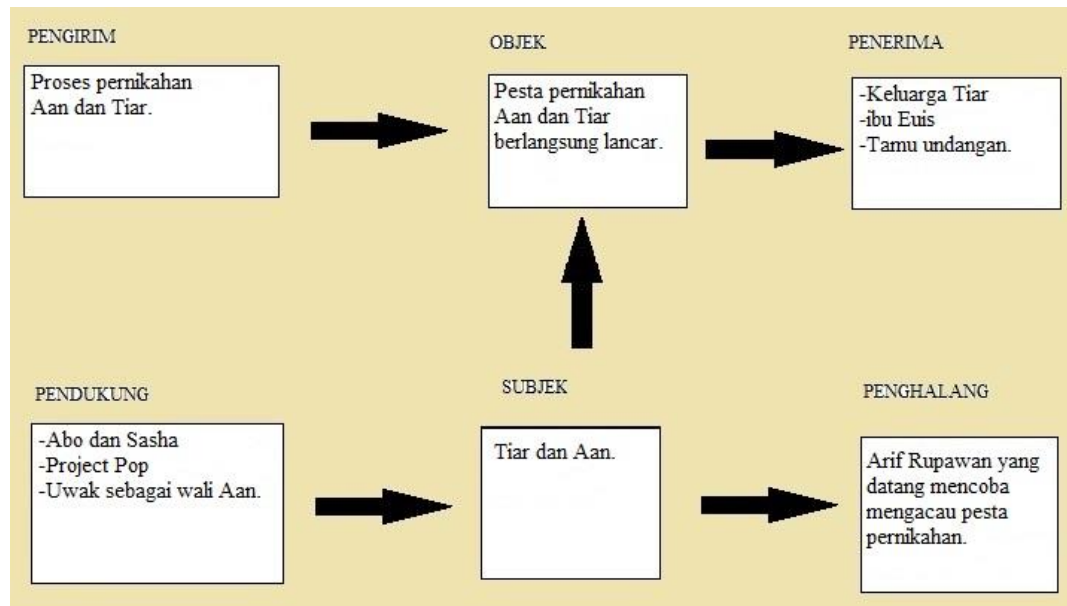
Setelah Mamak mendatangi ibu Euis dan meminta Maaf, hari itu juga Aan menerima kabar lamaran kerjanya telah diterima. Lalu Aan memberitahu ibunya, ibu Euis. Mendengar kabar bahagia tersebut ibu Euis mengusulkan untuk diadakan pesta, hal itu membuat Aan heran pada ibunya yang tiba-tiba menyukai pesta. Adegan berlanjut saat malam hari ibu Euis dan Aan mendatangi restoran khas Batak yang membuat Aan agak trauma dan teringat dengan momen bersama Tiar yang gagal. Setelah dibujuk untuk masuk Aan bertemu dengan keluarga Tiar dan Tiar, yang ternyata itu adalah momen lamaran Aan pada Tiar.



Gambar 3.26. Model aktan adegan keduapuluhlima.

Adegan berlanjut setelah prosesi lamaran dan menuju persiapan pernikahan Aan dan Tiar. *Subjeknya* Aan dan Tiar, *objeknya* proses acara pernikahan Aan dan Tiar berlangsung lancar, *pengirimnya* persiapan acara pernikahan Aan dan Tiar, *penerimanya* Aan dan Tiar lalu Keluarga Tiar dan Aan, *pendukungnya* Aan yang mempelajari budaya Batak, *penghalangnya* ibu Euis dan Mamak yang meributkan konsep pernikahan.

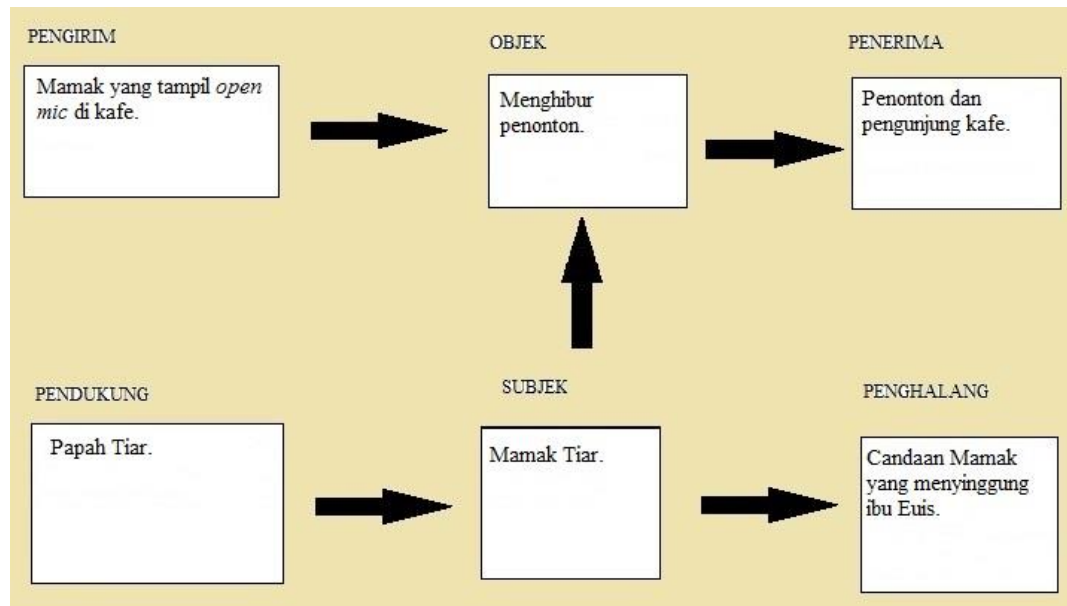
Adegan selanjutnya adalah persiapan untuk acara pernikahan. sementara itu Aan belajar tentang seluk beluk yang ditampilkan dengan Aan sedang belajar tari adat bersama kerabat Tiar. Sementara itu Mamak dan ibu Euis meributkan konsep pernikahan dan para undangan yang akan diundang.



Gambar 3.27. Model aktan adegan *keduapuluenam*.

Adegan selanjutnya prosesi pernikahan Aan dan Tiar berlangsung. Tamu undangan yang datang didominasi oleh kerabat Tiar. *Objeknya* pesta pernikahan Aan dan Tiar berlangsung lancar, *subjeknya* Aan dan Tiar, *pengirimnya* proses pernikahan Tiar dan Aan, *penerimanya* keluarga ibu Euis dan Mamak juga para tamu undangan, *pendukungnya* agen Abo dan Sasha, uwak dan Project Pop, *penghalangnya* Arif Rupawan yang tiba-tiba datang dan mengacaukan pesta.

Saat proses pesta pernikahan berlangsung datanglah Arif Rupawan yang mencoba menembak Tiar. Hal itu diketahui agen Abo dan Raymond yang segera meringkus Arif Rupawan. Pesta menjadi kacau sesaat sebelum akhirnya menjadi meriah dengan hadirnya Project Pop.



Gambar 3.28. Model aktan adegan *keduapuluhtujuh*.

Adegan selanjutnya Mamak yang tampil stand up komedi untuk kedua kalinya. Acara berlangsung setelah prosesi pernikahan Aan dan Tiar. *Subjeknya* Mamak Tiar, *objeknya* menghibur penonton, *pengirimnya* Mamak yang tampil open mic di kafe, *penerimanya* penonton dan pengunjung kafe, *pendukungnya* Papah Tiar, *penghalangnya* materi candaan Mamak yang agak menyinggung ibu Euis.

Adegan terakhir adalah adegan saat Mamak mencoba lagi untuk tampil open mic menghibur penonton di kafe termasuk Tiar, ibu Euis dan Aan. Adegan muncul setelah prosesi pernikahan Aan dan Tiar. Mamak mencoba menghibur penonton namun materi hiburannya menyinggung ibu Euis dengan menyebut ibu Euis yang berasal dari Sunda namun memiliki sifat seperti orang Batak.

b. Pembahasan

Setelah menganalisis tiap adegan dalam film dengan model aktan Greimas peneliti menemukan beberapa relasi setiap karakter dari adegan-adegan tersebut. Proses terjadinya akulturasi pada film ditunjukkan dengan 9 adegan dari 27 adegan yang telah dianalisis dengan model aktan. Pada model aktan tersebut peneliti membuat model aktan dengan sudut pandang dari beberapa subjek yang berbeda dari subjek utama yaitu Tiar dan Aan.

Peran dalam model aktan pada adegan yang memperlihatkan terjalannya akulturasi tidak hanya merujuk pada Aan dan Tiar tetapi terdistribusi pada banyak peran seperti Mamak, ibu Euis dan agen Abo dan Sasha. Bermula pada adegan Aan yang ketakutan melihat sosok fisik agen Abo yang menyeret Aan masuk ke dalam mobil pengintai untuk meminta bantuannya membantu kasus Tiar. Dalam beberapa film komedi di Indonesia, tidak jarang gejala sosial yang merujuk pada rasisme seringkali muncul.

Sebagai subjek utama adalah tokoh Aan dan Tiar yang mendukung terjalannya akulturasi, namun subjek lain yang terdistribusi dalam mendukung proses akulturasi budaya adalah Mamak dan Papah Tiar, ibu Euis, dan Meja yang pada awalnya mereka menjadi penghambat akulturasi budaya karena digambarkan dalam film tokoh-tokoh tersebut tidak mengetahui tentang perbedaan budaya dan belum menerima perbedaan, akan tetapi pada akhirnya menerima perbedaan tersebut.

Setiap komunitas budaya berdiri di tengah komunitas budaya lain dan tak terbantahkan lagi terpengaruh oleh mereka. Sebuah komunitas budaya bisa meminjam teknologi komunitas lain, dan komunitas tersebut tidak pernah netral dari budaya. Sebuah komunitas budaya juga bisa terpengaruh oleh kepercayaan dan kebiasaan komunitas budaya lain baik secara sadar maupun tidak (Parekh, 2008:221).

Setelah menganalisis relasi dan peran setiap tokoh dengan menggunakan model aktan, peneliti berasumsi jika bentuk akulturasi budaya yang dinarasikan dalam film *Lamaran* kerap terjadi dalam kehidupan masyarakat Indonesia yang multikultur terutama pada kasus pernikahan oleh dua individu dengan latar belakang budaya yang berbeda.

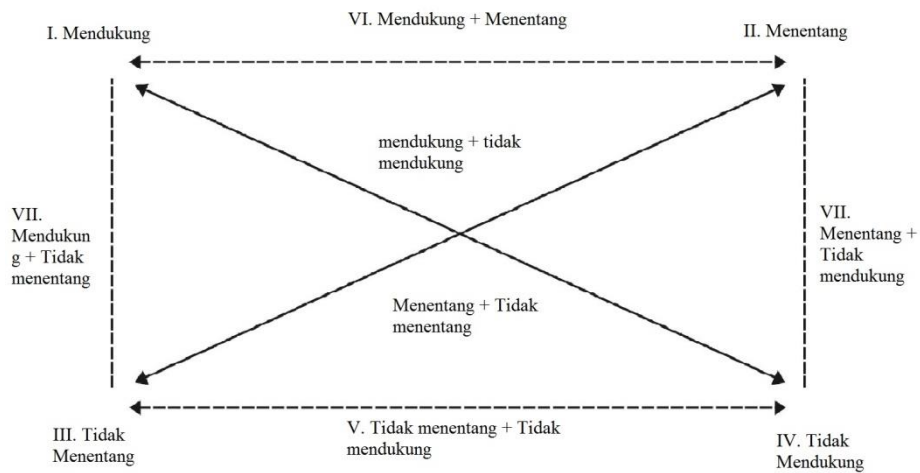
Masalah linguistik dalam perkawinan campur dalam hal ini adalah individu dengan latar belakang budaya yang berbeda berpusat pada keputusan mengenai bahasa apa yang akan digunakan dalam membesarkan anak-anak. Jika hanya satu bahasa orang tua yang dipakai, maka budayanya juga harus diajarkan. Dalam banyak pernikahan antar budaya, masalah ini dipecahkan dengan menggunakan strategi, “satu orang tua, satu bahasa”. Hal ini melibatkan masing-masing orang tua berbicara dalam bahasa aslinya atau bahasa yang dipilih lainnya kepada anak-anaknya. Sehingga anak-anak dibesarkan dalam dua bahasa, menjadi dwibahasa, dan budaya kedua orang tuanya dikenal dan diajarkan. Berbagi budaya akan memperluas perspektif dan meningkatkan kekayaan yang sulit untuk disadari ketika hidup dengan satu budaya saja (Samovar dkk, 2010:284).

4. Oposisi Segi Empat

Analisis terakhir dalam narasi akulturasi budaya adalah analisis oposisi segi empat Algirdas Greimas. Analisis oposisi segi empat diterapkan untuk mengetahui penempatan peran dalam film *Lamaran*. Selain itu analisis oposisi segi empat bertujuan untuk menemukan fenomena, realitas atau fakta terkait terciptanya akulturasi budaya dalam film. Sehingga bisa mengetahui bagaimana akulturasi dinarasikan.

Pada tahap analisis oposisi segi empat peneliti akan melihat keseluruhan adegan dalam film lalu menganalisis dan menempatkan peran setiap tokoh dalam film dalam model oposisi segi empat. Setelah menempatkan masing-masing tokoh pada peran tersebut.

a. Penyajian Data



Gambar 3.29. Oposisi segi empat film Lamaran.

Dalam film Lamaran, upaya yang dilakukan dalam proses terjalannya akulturasi banyak diperlihatkan dengan beberapa adegan seperti pertemuan dua keluarga yang berbeda adat dan suku, yakni keluarga Aan dan Tiar. Karena dalam film Lamaran muara asal dari proses akulturasi ini adalah melalui medium pernikahan dua orang dari budaya yang berbeda.

Setelah mengamati relasi pada model oposisi segi empat, terlihat tokoh mana saja yang menempati posisinya dalam relasi antar tokoh yang menunjukkan proses terjalannya akulturasi. Upaya dalam proses menjalin akulturasi dilakukan dengan berbagai cara. Dalam film Lamaran adegan menjalin relasi tersebut digambarkan dengan sering munculnya kegagalan

karena berbagai faktor penghambat dalam proses menjalin akulturasi, namun pada akhirnya akulturasi tersebut bisa terwujud.

Aan, Tiar, agen Abo dan agen Sasha berada pada posisi VII dalam model oposisi segi empat, yakni posisi mendukung + tidak menentang. Peneliti berasumsi pada posisi tersebut, upaya menjalin akulturasi dilakukan dan didukung oleh keempat tokoh tersebut. Agen Abo dan agen Sasha membantu Aan dan Tiar dalam misi menyelesaikan kasus korupsi. Siasat yang mereka lakukan adalah berpura-pura pacaran lalu menikah walau memiliki perbedaan latar belakang suku, adat dan kebiasaan. Namun pada akhirnya Aan dan Tiar mendukung hal tersebut sebagai bentuk upaya menjalin akulturasi.

Sementara Mamak Tiar, Papah Tiar, ibu Euis dan Meja ditempatkan dalam posisi VI, yaitu mendukung + menentang. Pada oposisi segi empat, keempat tokoh tersebut mendukung pernikahan Aan dan Tiar, namun karena beberapa hal dalam prosesi perkenalan keluarga yang masing-masing tidak mengerti adat dan kebiasaan masing-masing keluarga sehingga banyak hal ditentang dalam upaya menjalin akulturasi budaya.

Posisi Raymond, Arif Rupawan, dan Dono menempati posisi VIII, yakni menentang + tidak mendukung. Walaupun tokoh Arif Rupawan dan Dono lebih fokus pada proses menjatuhkan kinerja Tiar dalam mengusut kasus korupsi. Namun hal itu secara tidak langsung mencoba menggagalkan siasat dari Tiar dan Aan. Sementara Raymond yang seorang pemuda asli

Batak mengambil perhatian Tiar saat kondisi hubungan Tiar dan Aan sedang renggang. Sehingga upaya menjalin aklturasi dengan melalui hubungan pernikahan bisa digagalkan oleh Raymond, karena dirinya yang merasa lebih pantas mendampingi Tiar daripada Aan.

Kemudian posisi Basuki, Wartawan, dan masyarakat menempati posisi V pada oposisi segi empat yakni tidak menentang + tidak mendukung. Hal tersebut ditunjukkan dengan peran masing-masing tokoh yang memang lebih fokus pada cerita kasus korupsi yang diceritakan dalam film Lamaran.

Tabel 3.3. Tokoh dan Karakter dalam film Lamaran

Tokoh	Karakter
Aan	Seorang pemuda asal Sunda. Pada momen membantu kasus Tiar Aan dengan senang hati membantu dengan berpura-pura menjadi kekasih Tiar dan akan menikahi Tiar walau sebelumnya dia telah menyukai Tiar.
Tiar	Pengacara muda yang terkenal mendadak karena kasus korupsi yang diusutnya. Sejak berkenalan dengan Aan, dirinya mulai bisa

	menerima perbedaan.
Mamak dan Papah Tiar	Orang tua Tiar yang sangat menginginkan Tiar menikah dengan pemuda asli Batak. Pada awalnya menolak kehadiran Aan sebagai kekasih Tiar, namun seiring berjalannya waktu Mamak dan Papah Tiar mulai menerima Aan dengan baik.
Ibu Euis	Orang tua Aan yang khaatir karena Aan akan menikahi wanita Batak. Ketika mengetahui kelakuan Mamak Tiar ibu Euis menolak untuk besanan dengan keluarga Tiar. Tetapi dengan beberapa pengertian dari Aan hati ibu Euis lulu dan menerima Tiar beserta keluarganya.
Agen Abo dan Sasha	Seorang agen yang membantu kasus Tiar. Hadir dengan keunikan masing-masing seperti Abo yang digambarkan seorang yang berasal dari daerah Timur Indonesia, dan

	<p>Sasha yang seorang bule yang pandai berbahasa Indonesia dan bahasa Sunda.</p>
Meja	<p>Sepupu Tiar yang memiliki akal bulus dan cukup licik, tetapi melindungi Tiar dengan baik. Meja memanfaatkan momen pesta adat untuk mendapatkan Marga milik Aan hanya untuk kepentingan dirinya.</p>
Arif Rupawan dan Dono	<p>Bos mafia dan anak buahnya yang berusaha menggagalkan kinerja Tiar mengusut kasus korupsi, termasuk mencoba merusak acara pernikahan Tiar dan Aan.</p>
Basuki	<p>Saksi dalam kasus korupsi yang melibatkan seorang mafia bernama Arif Rupawan. Basuki telah dijebak dalam kasus tersebut, sehingga membuat Tiar mengusut kasusnya.</p>
Raymond	<p>Pemuda Batak yang sebelumnya akan dijodohkan dengan Tiar. Pada awalnya Mamak dan Papah Tiar</p>

	berencana menjodohkan Tiar dengan Raymond. Tetapi setelah beberapa kali pertemuan dengan Tiar, sikap Raymond pada keluarga Tiar tidak disukai oleh Tiar.
Rico Marudut	Seorang pengacara senior yang juga paman Tiar yang bekerja di kantor yang sama dengan Tiar. Baik hati namun sering menghindari masalah.

b. Pembahasan

Dengan meneliti film *Lamaran* secara detail menggunakan oposisi segi empat peneliti menemukan beberapa fenomena dan mengetahui bagaimana fenomena tersebut tercipta. Akulturasi budaya dalam film *Lamaran* digambarkan proses terbentuknya peleburan budaya dalam beberapa adegan dan tokoh mana saja yang termasuk mendukung dan menentang. Walau dalam film tidak terlalu ditunjukkan secara eksplisit dan hanya dengan adegan yang merujuk pada hal tersebut.

Upaya terjalinnya akulturasi nampak pada posisi VIII oposisi segi empat, yakni mendukung + tidak menentang. Tokoh dalam posisi tersebut seperti Aan, Tiar, agen Abo dan Sasha memiliki siasat mengenalkan Tiar dengan Aan yang keduanya berbeda latar belakang. Hal itu dilakukan untuk membantu Tiar menyelesaikan kasus korupsi dan bentuk siasatnya adalah

mengenalkan Tiar pada Aan dan keduanya setuju dengan hal tersebut dan berupaya menerima perbedaan satu sama lain.

Proses terjalannya akulturasi dalam film *Lamaran* dinarasikan tidak terjadi dengan mudah. Banyak upaya yang dilakukan dan penghambat yang muncul. Pada posisi VI oposisi segi empat yakni mendukung + menentang tokoh-tokoh dalam posisi ini mendukung namun juga menentang terjalannya relasi multikultur, tokoh tersebut adalah Mamak dan Papah Tiar, ibu Euis, dan Meja. Pada prosesi pengenalan Aan dalam keluarga Tiar, mulanya Aan tidak diterima karena bukan pemuda Batak, padahal orang tua Tiar menginginkan menantu pemuda asli Batak. Begitu juga dengan ibu Euis yang melihat sikap Mamak Tiar yang kurang menghargai dirinya saat berkunjung ke rumahnya. Ibu Euis marah-marah pada Aan karena kelakuan Mamak dan berujar tidak ingin memiliki besan yang menurutnya tidak tahu diri. Lalu Meja yang juga sepupu Tiar memanfaatkan momen pesta adat Marga untuk Aan. Syarat dari pesta tersebut awalnya akan dimanfaatkan untuk kepentingan meja sendiri.

Pada posisi VI oposisi segi empat, perlahan lahan tokoh yang menduduki posisi mendukung+menentang menunjukkan peralihan posisi dari menentang menjadi mendukung proses akulturasi. Adegan tersebut dinarasikan dengan kedua keluarga yang mulai menerima perbedaan masing-masing. Kemudian mempelajari perbedaan latar belakang seperti budaya dari suku yang dimiliki, adegan tersebut muncul pada proses Aan

yang belajar tarian masyarakat Batak. sebelumnya, adegan dari Mamak dan meminta maaf atas sikap yang dilakukannya pada ibu Euis.

Sementara itu posisi VII dalam oposisi segi empat adalah menentang+tidak mendukung terjalannya proses akulturasi yang digambarkan oleh tokoh Arif Rupawan, Dono, dan Raymond. Arif Rupawan dan Dono sebagai anak buahnya terus menghalangi Tiar dalam menyelesaikan kasus korupsi yang menyeret nama Arif Rupawan. Hal itu secara tidak langsung mengganggu hubungan Aan dan Tiar. Lalu Raymond yang juga turut serta mengambil perhatian orang tua Tiar, namun pada akhirnya Tiar tidak menyukai sikap Raymond yang kurang menghargai orang tuanya dan membuat Tiar kembali pada Aan.